



BUPATI SUMBAWA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

PERATURAN BUPATI SUMBAWA
NOMOR 91 TAHUN 2018

TENTANG
MASTERPLAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2018-2023
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KABUPATEN SUMBAWA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penerapan *smart city* sebagai upaya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan masyarakat maupun akselerasi pembangunan daerah sebagaimana telah tertuang dalam dokumen perencanaan pembangunan seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sumbawa Tahun 2005-2025 dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2031, perlu menetapkan sebuah rencana induk/*masterplan*;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang *Masterplan Smart City* Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);

4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Sumbawa Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik dan Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2013 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 602);

Memperhatikan: Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG *MASTERPLAN SMART CITY* KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2018-2023.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Kabupaten Sumbawa.

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Bupati adalah Bupati Sumbawa.
4. Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisa, dan/atau menyebarkan informasi.
5. *Masterplan* adalah rencana induk pedoman pembangunan dan pengembangan program dan kegiatan.
6. *Smart City* adalah pengelolaan kota yang memanfaatkan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan berbagai persoalan kota menggunakan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyediakan infrastruktur dan memberikan layanan-layanan kota yang dapat meningkatkan kualitas hidup warganya.
7. *Masterplan Smart City* Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2023 adalah dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam pengembangan dan perencanaan pembangunan berbasis teknologi informasi di Daerah.
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 yang selanjutnya disebut RPJMD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.
9. *Smart Governance* adalah tata kelola pemerintahan yang mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan layanan yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan.
10. *Smart Economy* adalah tata kelola perekonomian untuk mewujudkan pertumbuhan perekonomian daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang berkembang dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat.
11. *Smart Society* adalah tata kelola untuk mewujudkan ekosistem masyarakat yang humanis dan dinamis.
12. *Smart Branding* adalah inovasi dalam memasarkan daerah, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan nilai jual daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota.
13. *Smart Living* adalah kelayakan taraf hidup masyarakat yang dinilai dari tiga elemen, yaitu kelayakan pola hidup, kualitas kesehatan, dan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang.
14. *Smart Environment* adalah pembangunan kota yang memperhatikan keseimbangan pembangunan infrastruktur fisik maupun sarana prasarana yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pasal 2

Dengan Peraturan Bupati ini menetapkan *Masterplan Smart City* Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2023.

Pasal 3

Masterplan Smart City Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2023 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat arah kebijakan, strategi pengembangan, dan penyelarasan program Perangkat Daerah secara berkesinambungan berdasarkan RPJMD untuk mewujudkan visi dan misi Daerah.

BAB II SISTEMATIKA

Pasal 4

Sistematika *Masterplan Smart City* disusun sebagai berikut :

Buku I : Analisis Strategis *Smart City*

- I. Pengantar
- II. Analisa Masa Depan
- III. Analisis Kesiapan Daerah
 1. Struktur
 - a) Sumber Daya Manusia
 - b) Kapasitas Birokrasi
 - c) Kapasitas Anggaran
 2. Infrastruktur
 - a) Infrastruktur Fisik
 - b) Infrastruktur Digital
 - c) Kondisi Sosial
 3. Suprastruktur (Kebijakan Dan Kelembagaan)
 - a) Peraturan Perundang-Undangan
 - b) Kelembagaan
 - c) Implementasi
- IV. Analisis Gap
- V. Analisis Visi Pembangunan *Smart City*
 1. Analisis Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa
 2. Sasaran *Smart City* Kabupaten Sumbawa

Buku II : *Masterplan Smart City*

Kata Sambutan Kepala Daerah

Kata Sambutan Sekretaris Dewan *Smart City*

- I. Pendahuluan
- II. Visi *Smart City* Kabupaten Sumbawa
- III. Strategi Pembangunan *Smart City* Kabupaten Sumbawa
 1. *Smart Governance*
 2. *Smart Branding*
 3. *Smart Economy*
 4. *Smart Living*
 5. *Smart Society*
 6. *Smart Environment*
- IV. Rencana Aksi *Smart City* Kabupaten Sumbawa
 1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan *Smart City*
 2. Rencana Pengembangan Infrastruktur Pendukung
 3. Rencana Pengembangan Aplikasi Dan Perangkat Lunak
 4. Rencana Penguatan Literasi *Smart City*

- V. Roadmap *Smart City* Kabupaten Sumbawa
- VI. Penutup

Buku III : *Executive Summary Masterplan Smart City* Kabupaten Sumbawa

- I. Latar Belakang
- II. Visi *Smart City* Kabupaten Sumbawa
- III. Strategi Pembangunan *Smart City* Kabupaten Sumbawa
- IV. Peta Jalan Pengembangan *Smart City* Kabupaten Sumbawa

Pasal 5

Isi dan uraian *Masterplan Smart City* Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2023. sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III KETENTUAN PENUTUP

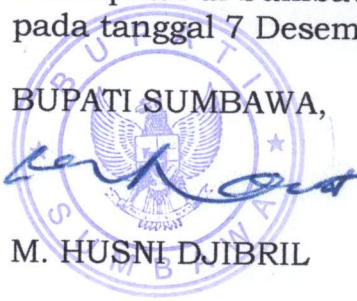
Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kabupaten Sumbawa.

Ditetapkan di Sumbawa Besar
pada tanggal 7 Desember 2018

BUPATI SUMBAWA,



M. HUSNI DJIBRIL

Diundangkan di Sumbawa Besar
pada tanggal 7 Desember 2018

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SUMBAWA,

RASYIDI

BERITA DAERAH KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2018 NOMOR 91



PEMERINTAH KABUPATEN
SUMBAWA

MASTERPLAN SMART CITY SUMBAWA



-  SMART GOVERNANCE
-  SMART SOCIETY
-  SMART LIVING
-  SMART ECONOMY
-  SMART BRANDING
-  SMART ENVIRONMENT



Pembimbing

- Dana Indra Sensuse, Ph.D (Univ. Indonesia)

Tim Penyusun

- Dr. H. Muhammad Iksan, M.Pd (Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Kabupaten Sumbawa)
- Ir. H. Ibrahim, M.Si (Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Sumbawa)
- Rachman Ansori, M.S.E (Kominfotik)
- Ir. Baiq Rahmi Iryana (Kominfotik)
- Mirajuddin, ST (Dinas Sosial)
- H. Doni Triwardana, ST (Kominfotik)
- Heri Kusmanto, S.Sos (Kominfotik)
- Apriadi Kusuma, S.TP (Kominfotik)
- Auliah Asman, S.AB,. M.Ak (BPKAD)
- Arief Gunawan, SP (Bappeda)
- Yeyen Febrianto, ST (Univ. Teknologi Sumbawa)
- I Made Widiarta, S.Kom (Univ. Teknologi Sumbawa)
- Yudi Mulyanto, S.Kom, M.Kom (Univ. Teknologi Sumbawa)
- Shinta Esabella, ST, M.TI (Univ. Teknologi Sumbawa)
- M. Wildan, M.Pd (Univ. Samawa)
- Wahdaniar Sri Utami, S.Si, M.Pd (STKIP Paracendekia NW)
- Ihsan Maulana, S.Kom (Kominfotik)

DAFTAR ISI

ANALISIS STRATEGIS SMART CITY

I.	PENGANTAR.....	4
II.	ANALISA MASA DEPAN	5
III.	ANALISIS KESIAPAN DAERAH	13
1.	STRUKTUR	13
A)	Sumber Daya Manusia.....	13
B)	Kapasitas Birokrasi.....	14
C)	Kapasitas Anggaran.....	17
2.	INFRASTRUKTUR	18
A)	Infrastruktur Fisik.....	18
B)	Infrastruktur Digital.....	18
C)	Kondisi Sosial.....	21
3.	SUPRASTRUKTUR (KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN)	23
A)	Peraturan Perundang-undangan	23
B)	Kelembagaan	27
C)	Implementasi	28
IV.	ANALISIS GAP	30
V.	ANALISIS VISI PEMBANGUNAN SMART CITY	37
1.	ANALISIS VISI PEMBANGUNAN KABUPATEN SUMBAWA.....	37
2.	SASARAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA.....	42

MASTERPLAN SMART CITY

	KATA SAMBUTAN KEPALA DAERAH	48
	KATA SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN SMART CITY.....	49
I.	PENDAHULUAN.....	50
II.	VISI SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA.....	57
III.	STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA.....	63
1.	SMART GOVERNANCE.....	63
2.	SMART BRANDING	65
3.	SMART ECONOMY	66
4.	SMART LIVING	68
5.	SMART SOCIETY	69
6.	SMART ENVIRONMENT	71
IV.	RENCANA AKSI SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA.....	74

1.	PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN SMART CITY	74
2.	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG.....	74
3.	RENCANA PENGEMBANGAN APLIKASI DAN PERANGKAT LUNAK.....	75
4.	RENCANA PENGUATAN LITERASI SMART CITY	75
V.	ROADMAP SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA.....	94
VI.	PENUTUP.....	117

EXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA

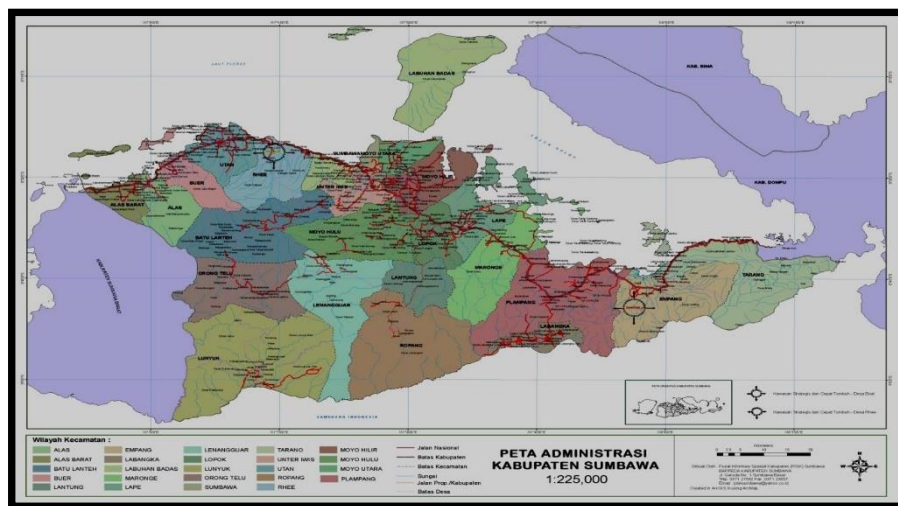
I.	LATAR BELAKANG.....	120
II.	VISI SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA.....	121
III.	STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA.....	122
IV.	PETA JALAN PENGEMBANGAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA.....	131
	DAFTAR PUSTAKA.....	149
	LAMPIRAN.....	

Analisis Strategis Smart City Kabupaten Sumbawa

I. PENGANTAR

Kabupaten Sumbawa secara geografis terletak pada posisi $116^{\circ} 42' - 118^{\circ} 22'$ Bujur Timur dan $8^{\circ} 8' - 9^{\circ} 7'$ Lintang Selatan, dengan luas wilayah **11.556,44** Km², terdiri dari daratan seluas **6.643,98** Km² dan lautan seluas **4.912,46** Km². Berdasarkan luasan tersebut, menjadikan Kabupaten Sumbawa merupakan kabupaten terluas dari sepuluh kabupaten/kota yakni sebesar 23,44 % dari total luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kabupaten Sumbawa yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) kecamatan dengan ibu Kabupaten terletak di Sumbawa Besar, dengan jarak terjauh ibu kota kecamatan terhadap ibu kota Kabupaten Sumbawa adalah 103,00 km yaitu Kecamatan Tarano. Secara administratif berbatasan wilayah sebagai berikut : sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Dompu, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sumbawa Barat dan Selat Alas.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Sumbawa

Kabupaten Sumbawa menyimpan kekayaan sumberdaya alam kelautan dan perikanan yang sangat beranekaragam, diantaranya adalah pulau-pulau kecil yang tersebar di wilayah perairan sebanyak 63 buah, dengan 6 pulau yang telah berpenghuni, yaitu Pulau Bungin yang merupakan kawasan cagar budaya karena merupakan pulau terpadat di dunia. Pulau Moyo yang merupakan pulau tujuan

wisata dunia, Pulau Kaung, Pulau Medang, Pulau Ngali, dan Pulau Tapang (Gili Tapang). Sementara pulau lainnya yang tidak berpenghuni seperti kawasan pulau Kramat, Bedil dan Temudong merupakan pulau-pulau yang menyimpan keindahan bawah laut.

Berdasarkan karakteristik topografi, daratan Kabupaten Sumbawa cenderung berbukit-bukit dengan ketinggian antara 0 - 1.730 m diatas permukaan laut (dpl). Ketinggian 0-100 m dpl mencapai luas 26,51%; 100-500 m dpl seluas 42,31%; 500-1.000 m dpl seluas 27,69% dan > 1.000 m dpl seluas 3,49%. Demikian pula dengan kemiringan lahan 0-2% seluas 33,79%; kemiringan 2-15% seluas 27,96%; kemiringan 15-40% seluas 49,49% dan kemiringan > 40% seluas 54,03%.

Kondisi topografi ini sangat berpengaruh terhadap penyediaan infrastruktur dan fasilitas publik, karena wilayah yang dominasi kemiringan lahannya > 40% berdampak terhadap rendahnya aksesibilitas masyarakat di wilayah tersebut dibandingkan dengan wilayah lainnya di Kabupaten Sumbawa seperti di Kecamatan Batulanteh, Lantung, Ropang, Lenangguar dan Orong Telu.

II. ANALISA MASA DEPAN

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di Kabupaten Sumbawa yaitu dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dimana PDRB tersebut menggambarkan kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya alam dan faktor-faktor produksi lainnya dalam menciptakan nilai tambah. PDRB juga merupakan jumlah dari nilai tambah yang diciptakan dari seluruh aktivitas perekonomian di suatu daerah. Adapun nilai PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Sumbawa dari rentang tahun 2013– 2017 mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada tabel berikut :

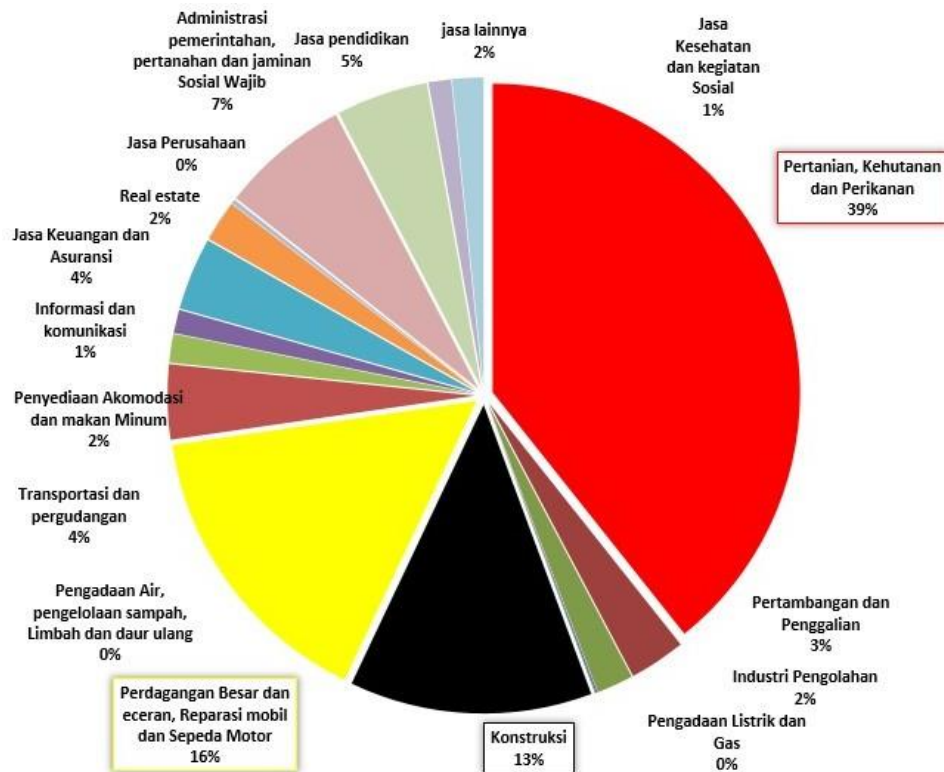
Tabel 2.1 PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2013–2017

Tahun	PDRB ADH (	Milyar Rp.)	Laju Pertumbuhan (%)	
	Berlaku	Konstan (2010)	Berlaku	Konstan (2010)
2013	8.051,79	7.500,25	8,66	6,44
2014	9.074,92	7.997,18	12,71	6,63
2015	10.287,18	8.510,47	13,36	6,42
2016*	11.399,68	8.971,78	10,81	5,42
2017**	12.721,31	9.581,05	11,59	6,79

Sumber Data : BPS Kabupaten Sumbawa (PDRB Tahun 2018)

Kondisi perekonomian Kabupaten Sumbawa terus tumbuh dan berkembang, terlihat dari peningkatan PDRB ADH Berlaku dari Rp.8,051 Trilyun pada tahun 2013 menjadi Rp.12,721 Trilyun pada tahun 2017 dengan peningkatan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 12,12% pertahun. Demikian pula dengan PDRB ADH Konstan 2010 dari Rp.7,500 Trilyun pada tahun 2013 menjadi Rp.9,581 Trilyun pada tahun 2017 dengan peningkatan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 6,31% pertahun.

Ditinjau dari struktur perekonomian Kabupaten Sumbawa selama periode 2013- 2017, maka **kategori penyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Sumbawa adalah kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan pembagiannya sebesar 39,28%**, diikuti oleh kategori Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi sebesar 15,65%, kemudian kategori Konstruksi yang ikut andil sebesar 12,77%, sedangkan 14 kategori lapangan usaha lainnya tidak lebih dari 7% untuk tiap kategorinya, sebagaimana tergambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kontribusi Kategori Lapangan Usaha Terhadap PDRB di Kabupaten Sumbawa ADH Berlaku Tahun 2017 (%)

Laju pertumbuhan ekonomi secara riil digambarkan melalui laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010. Adapun laju pertumbuhan 17 kategori PDRB tersebut terlihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.3 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Sumbawa Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2013-2017 (%)

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6,27	6,32	6,84	3,36	6,86
2	Pertambangan dan Penggalian	6,50	6,76	6,61	7,91	5,15
3	Industri Pengolahan Pengadaan	4,65	4,93	3,58	4,28	6,79
4	Listrik dan Gas	18,96	39,54	-4,63	10,23	3,60
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,00	8,52	4,15	4,78	2,01
6	Konstruksi	5,92	6,25	6,94	7,04	6,54
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,68	8,59	5,30	7,58	8,54
8	Transportasi dan Pergudangan	5,40	5,41	7,36	5,57	6,32
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,78	7,29	5,20	7,72	7,28
10	Informasi dan Komunikasi Jasa	8,72	9,97	9,47	8,45	8,75
11	Keuangan dan Asuransi Real	7,85	8,37	8,86	12,33	6,55
12	Estat	5,41	6,34	6,42	5,77	5,98
13	Jasa Perusahaan	6,28	7,32	5,61	6,55	6,44
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	3,11	3,42	3,45	2,35	3,08
15		7,01	6,94	7,17	6,59	6,93
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,79	7,00	6,87	6,09	6,94
17	Jasa Lainnya	6,44	7,45	6,01	7,05	7,80
	P D R B	6,44	6,63	6,42	5,42	6,79

Dari tabel di atas, bahwa lapangan usaha yang memiliki laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2017 adalah **kategori Informasi dan Komunikasi** yaitu mencapai **8,75%**, akan tetapi hanya berkontribusi sebesar 1,2% terhadap total PDRB, akan tetapi pertumbuhannya selama lima tahun terakhir selalu tumbuh pada kisaran 8 atau 9 persen. Kondisi ini menandakan bahwa kategori ini mempunyai prospek yang sangat bagus ke depan, karena dengan kegunaan alat

komunikasi yang semakin variatif, tidak lagi menjadi keinginan tetapi sudah merupakan kebutuhan sebagian besar penduduk modern, sehingga keinginan yang bergeser ke kebutuhan tentu akan menggerakkan permintaan-penawaran yang akan menciptakan transaksi ekonomi dengan muaranya menumbuhkan perekonomian. Namun, pertumbuhan yang relatif tinggi tersebut tidak berpengaruh terhadap struktur perekonomian di Kabupaten Sumbawa karena peranannya kecil. Selain kategori informasi dan komunikasi, yang memiliki laju tertinggi adalah **Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yang tumbuh sebesar 8,54%** dan merupakan penopang perekonomian terbesar kedua di Kabupaten Sumbawa.

Selain itu untuk memberikan gambaran tentang seberapa besar nilai tambah yang dapat diciptakan setiap satu orang penduduk, dapat dilihat melalui PDRB perkapita. PDRB perkapita Kabupaten Sumbawa atas dasar harga berlaku di tahun 2013 sebesar 18,64 juta rupiah. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata setiap satu orang penduduk di Kabupaten Sumbawa menerima pendapatan sebesar 18,64 juta rupiah selama Tahun 2013. Pada Tahun 2017, PDRB perkapita Kabupaten Sumbawa mencapai angka 28,29 juta rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 2,70 juta rupiah dibandingkan dengan Tahun 2016 dengan pertumbuhan sebesar 10,56 %.

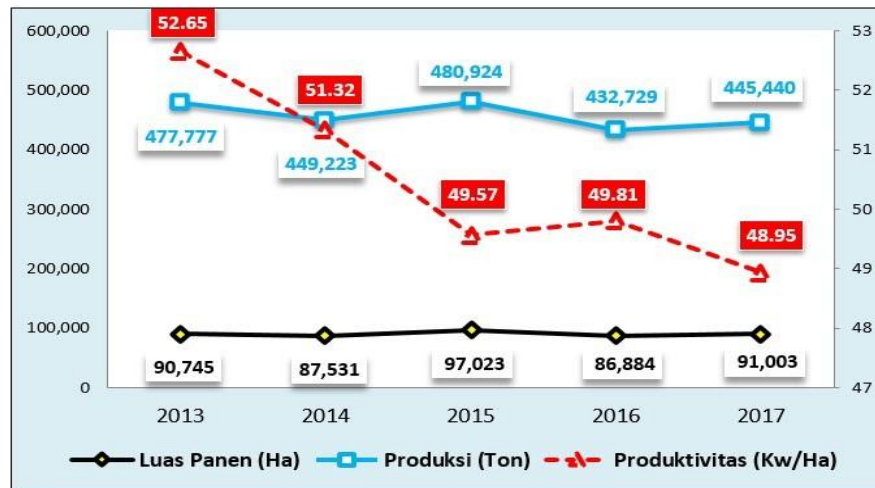
Jika dilihat berdasarkan harga konstan, maka PDRB perkapita Kabupaten Sumbawa yang terbentuk di Tahun 2017 adalah sebesar 21,31 juta rupiah. Laju peningkatan PDRB perkapita Kabupaten Sumbawa atas dasar harga konstan pada tahun 2017 sebesar 5,80 %. Selengkapnya dapat disimak pada grafik berikut :



Gambar 2.2 PDRB Per Kapita dan Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita ADH Konstan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2013-2017

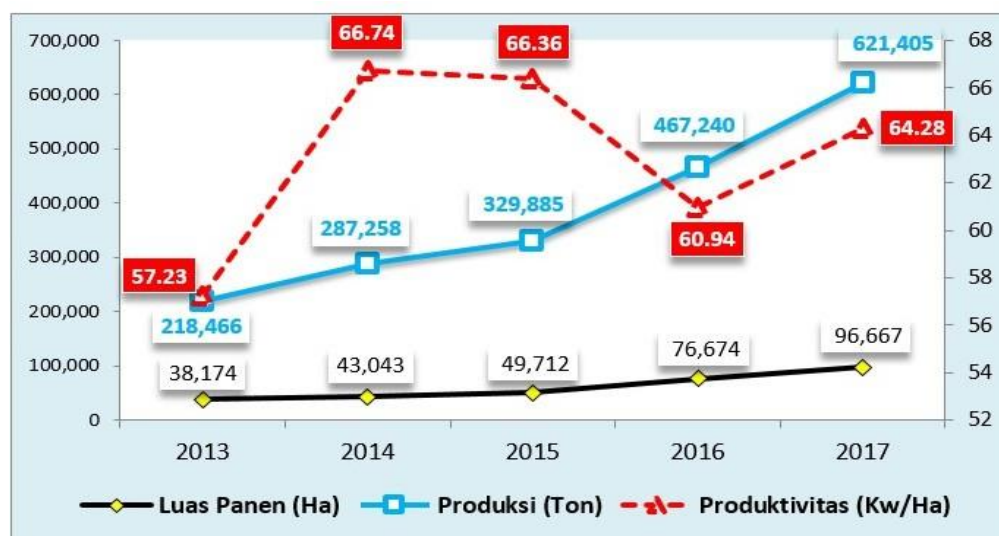
Secara khusus, pembangunan pertanian dalam arti luas mencakup pembangunan tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan, merupakan kategori lapangan usaha yang dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sumbawa yaitu mencapai 39,28%, dengan kontribusi terbesar disumbangkan oleh subkategori tanaman pangan sebesar 18,30 % dari seluruh nilai tambah pertanian. Kontribusi yang cukup besar ini tidak lepas dari ketersediaan lahan pertanian yang cukup luas yaitu 666.398 Ha dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani.

Komoditas terbesar yang dihasilkan dari sektor pertanian adalah komoditi padi. Pada Tahun 2017 terjadi peningkatan luas panen seluas 4.119 Ha (4,74%) dibandingkan tahun sebelumnya dari 86.884 Ha menjadi 91.003 Ha. Demikian pula dengan produksi padi dengan peningkatan sebesar 12.771 Ton (2,94%) dibandingkan dengan produksi pada tahun sebelumnya dari 432.729 Ton menjadi 445.440 Ton. Sementara untuk produktivitas mengalami penurunan sebesar 0,86 kw/ha (1,73%) dibandingkan tahun sebelumnya dari 49,81 kw/ha menjadi 48,95 kw/ha. Secara lengkap tersaji dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2013-2017

Selanjutnya komoditas Jagung, juga merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Sumbawa, Pada Tahun 2017 luas panen jagung mengalami peningkatan sebesar 19.993 Ha (26,08%) dibandingkan tahun sebelumnya dari 76.674 Ha menjadi 96.667 Ha. Produksi jagung juga mengalami peningkatan sebesar 154.165 Ton (32,99%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 467.240 Ton menjadi 621.405 Ton. Demikian pula dengan produktivitas jagung, juga mengalami peningkatan sebesar 3,34 kw/ha (5,48%) dari 60,94 kw/ha menjadi 64,28 ha/kw. Secara lengkap tersaji dalam gambar sebagai berikut ini :

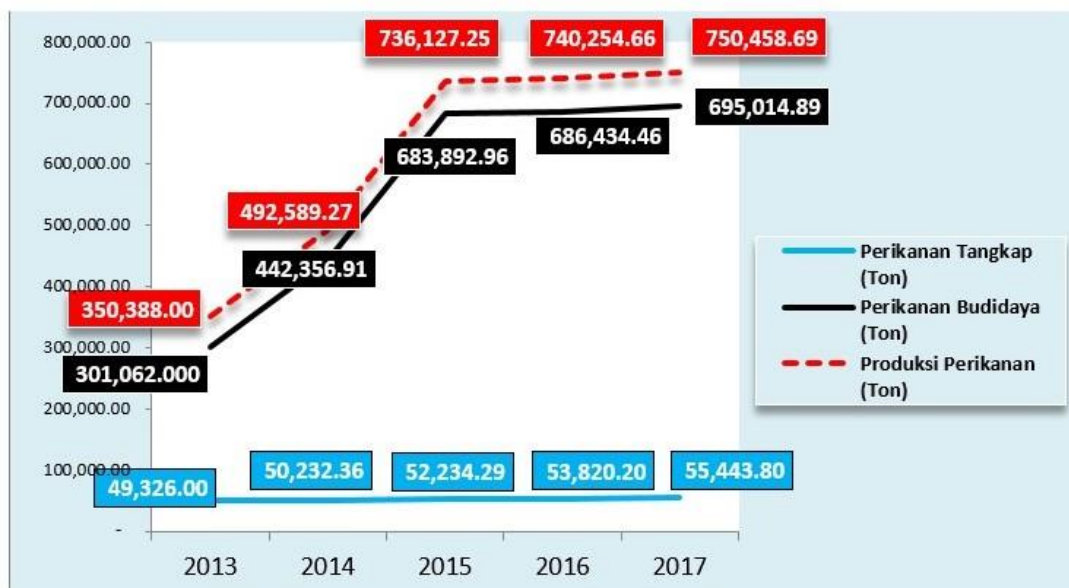


Gambar 2.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kabupaten Sumbawa Tahun 2013-2017

Komoditas yang juga memiliki potensi besar adalah perikanan. Kabupaten Sumbawa yang terdiri dari 24 Kecamatan, diantaranya terdapat 18 Kecamatan atau 75% merupakan kecamatan pesisir yang berada di pesisir utara dan selatan. Dari 18 Kecamatan pesisir tersebut terdapat 63 desa yang tergolong desa pesisir atau 38,2% dari jumlah desa yang ada di Kabupaten Sumbawa. Luasnya perairan pesisir dan lautan menjadikan Kabupaten Sumbawa berpeluang dalam mengembangkan potensi pesisir dan lautan untuk berbagai kegiatan perikanan baik penangkapan ikan maupun kegiatan budidaya, yang memberikan kontribusi besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Sumber daya lahan perikanan di Kabupaten Sumbawa dalam pemanfaatannya masih relatif kecil sebesar 15,44% dari luas potensi yang dimiliki, demikian pula dengan potensi produksinya baru termanfaatkan sebesar 56,82%.

Penyumbang terbesar produksi perikanan pada tahun 2017 berasal dari hasil perikanan budidaya sebesar 92,61 % atau 695.014,89 ton, sementara dari perikanan tangkap sebesar 7,39% atau 55.445,80 ton dari total produksi perikanan, sebagaimana tergambar sebagai berikut:



Gambar 2.5 Perkembangan Produksi Perikanan Kabupaten Sumbawa Tahun 2013-2017

Selain tanaman pangan dan perikanan, **peternakan juga memiliki potensi besar untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumbawa.** Saat ini pembangunan peternakan dititikberatkan pada pengembangan komoditi unggulan spesifik lokalita dengan pola ekstensifikasi dan semi intensif pada upaya eksplorasi, pemuliabiakan dan pengembangan ternak serta pola intensifikasi ternak untuk tujuan agribisnis. Kebijakan ini didasarkan karena daya dukung lahan yang cukup luas sebagai padang penggembalaan, disertai kesesuaian topografi, agroklimat dan sosio kultural masyarakatnya Kabupaten Sumbawa.

Pada Tahun 2011 berdasarkan **Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 2909; 2910 dan 2017/KPTS/OT.140/6/2011** telah ditetapkan rumpun sapi Sumbawa, kerbau Sumbawa dan kuda Sumbawa sebagai sumber daya genetik hewani unggul asal **Kabupaten Sumbawa**, sehingga dengan adanya penetapan rumpun ternak tersebut, Kabupaten Sumbawa berkewajiban untuk melestarikan dan mengembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh ternak tersebut.

Perkembangan populasi di Kabupaten Sumbawa dari tahun 2013-2017 tergambar sebagai berikut :

Tabel 2.8 Populasi Ternak Kabupaten Sumbawa Tahun 2013-2017

No	Jenis Ternak	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Sapi Bali	206,923	211,677	222,153	228,042	228,814
2	Sapi Sumbawa	4,046	4,490	6,673	6,727	6,826
3	Kerbau Sumbawa	50,857	49,752	45,595	43,340	38,706
4	Kuda Sumbawa	38,282	36,441	32,452	30,083	21,697
5	Kambing	35,002	36,589	34,570	37,379	37,469
6	Domba	1,840	1,612	1,412	1,592	1,553
7	Babi	7,942	8,494	8,794	10,868	12,669
8	Ayam Ras Pedaging	328,450	1,049,152	1,037,612	446,370	576,054
9	Ayam Buras	691,578	668,437	629,969	1,490,450	1,022,923
10	Itik	10,805	11,779	12,022	14,218	13,636
11	Entok	6,392	6,458	5,317	7,678	8,919

Sumber: Visualisasi Peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sumbawa

Peningkatan populasi Sapi Bali pada tahun 2017 hanya mengalami peningkatan populasi sebesar 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan populasi Sapi Sumbawa meningkat cukup tinggi pada tahun 2017 yaitu 1,47% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan populasi ternak Sapi Bali dan Sapi Sumbawa berbanding terbalik dengan populasi Kerbau Sumbawa dan Kuda Sumbawa yang terus mengalami penurunan populasi dari tahun ke tahun. **Untuk mendukung budidaya ternak terutama ternak besar, pada Tahun 2017 dilakukan kegiatan Gerakan Masyarakat Jagung Integrasi Sapi (Gema JIPI)** di seluruh kecamatan Kabupaten Sumbawa, diharapkan dari kegiatan ini masalah kurangnya sumber pakan ternak dalam upaya meningkatkan produktivitas ternak dapat diatasi. Selain itu pula dilakukan upaya pengolahan pakan ternak seperti fermentasi jerami untuk meningkatkan kandungan gizi dari jerami padi maupun jagung untuk pakan ternak. Pengadaan sarana prasarana peternakan juga dilakukan untuk mendukung peningkatan produktivitas ternak seperti pengadaan pakansia dan pembangunan lumbung pakan. Dengan adanya bantuan tersebut pakan akan tetap tersedia pada saat musim kemarau.

Selain itu, kegiatan Pengembangan Kawasan Peternakan juga telah digalakan oleh **Pemerintah Kabupaten** dengan menerapkan Sistem LAR yakni sistem Melepas hewan ternak

pada suatu padang penggembalaan umum yang merupakan tradisi tradisional turun temurun dalam kegiatan **memelihara ternaknya (Sapi, Kerbau dan Kuda)**. Adapun **kontribusi peternakan dalam Pariwisata Kebudayaan Daerah** adanya Pesta “**Selempat Kebo**” (Gili Rakit), **Balapan Kebo dan Maen Jaran** serta adanya **Kampoeng Ternak “Jati Sari”**.

Peternakan dalam meningkatkan perekonomian telah menggunakan teknologi tepat guna diantaranya Teknologi Pakan (Amoniasi Jerami), Pembibitan (Inseminasi Buatan & Intesifikasi Kawin Alam) serta Produk Pengolahan Hasil Peternakan seperti Sumbawa Beef, Permen Susu Sapi /Kerbau dan Susu Kuda Liar.

Dukungan dan komitmen Pemerintah telah terlaksana **pada tahun 2009 dalam Peresmian Pusat Pengembangan Agribisnis Peternakan Kawasan LAR Limung, Penandatanganan Sapi Sistem LAR/SO antara Gubernur NTB dengan Bupati sepulau Sumbawa serta adanya Site Plan UPT Pembibitan Kerbau Sumbawa Bersinergi.**

Pemerintah Kabupaten Sumbawa dengan komoditi unggulan akan mampu meningkatkan daya saing Kabupaten baik ditingkat Nasional maupun Internasional, karena selama ini Kabupaten Sumbawa telah dikenal sebagai gudang ternak potong dan bibit, baik sapi bali dan kerbau sumbawa. Serta sejak tahun 1930 telah menjadi komoditas ekspor ke negara Hongkong dan Singapore.

III. ANALISIS KESIAPAN DAERAH

3.1. STRUKTUR

a) Sumber Daya Manusia

Jumlah dan kepadatan penduduk Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas 6.463,98 km² didiami penduduk sebanyak 511.429 jiwa. Penduduk itu tersebar di 24 (dua puluh empat) Kecamatan yaitu Kecamatan Tarano, Kecamatan Empang, Kecamatan Plampang, Kecamatan Labangka Kecamatan Maronge, Kecamatan Lape, Kecamatan Lopok, Kecamatan Sumbawa, Kecamatan Moyo Hilir, Kecamatan Moyo Hulu, Kecamatan Moyo Utara, Kecamatan Unter Iwes, Kecamatan Sumbawa, Kecamatan Labuhan Badas, Kecamatan Rhee, Kecamatan Utan, Kecamatan Buer. Kecamatan Alas Kecamatan Alas Barat, Kecamatan Lunyuk, Kecamatan Orong Telu, Kecamatan Ropang. Kecamatan Lenangguar, dan Kecamatan Batulanteh.

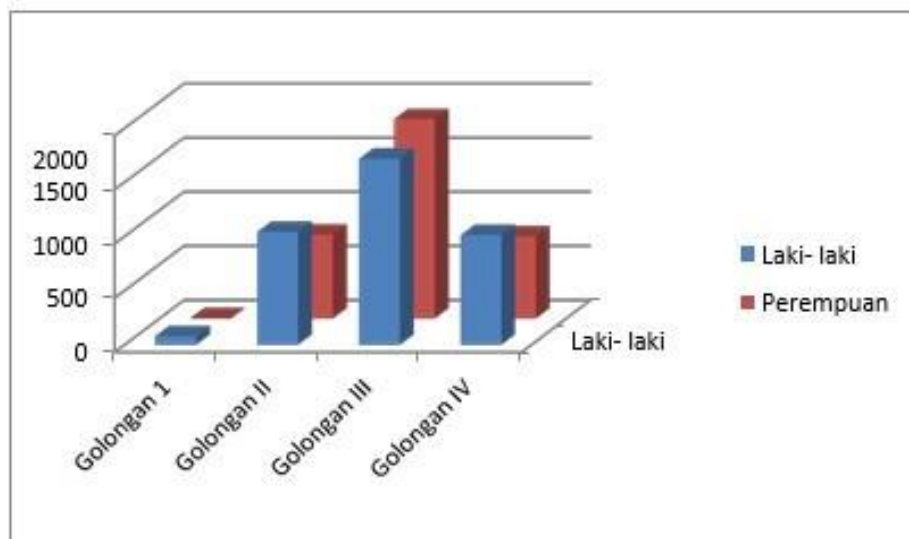
Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Sumbawa sebanyak 70.240 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil sebanyak 4.472 jiwa yang terdapat di Kecamatan Lantung. Jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa sampai dengan Bulan Desember tahun 2017 terdiri dari laki-laki 258.214 jiwa dan perempuan berjumlah 253.215 jiwa. Hal ini berarti bahwa penduduk Kabupaten Sumbawa lebih banyak berjenis kelamin laki-laki.

Laju Pertumbuhan Penduduk Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sumbawa sebesar 0,73 % yang artinya bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun bertambah 0,73 %. Struktur umum 15 – 19 tahun yaitu sebanyak 46.404 (9,07 %) dari jumlah penduduk 511.429 jiwa. Resiko Ketergantungan (Dependency Ratio) Besarnya rasio ketergantungan total sebesar 42,03%, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 42 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 42,03% ini disumbangkan oleh rasio penduduk muda 33,4% dan rasio penduduk tua 8,59 % .

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan pendidikan penduduk Kabupaten Sumbawa baik yang masih sekolah maupun yang tidak sekolah (Bekera, Pensiun, tidak/belum bekerja) Proporsi tertinggi berada pada penduduk yang mempunyai pendidikan tamat SD/Sederajat yaitu 154.309 (30,17%), diikuti penduduk yang tidak/belum sekolah yaitu sebanyak 106.746 (20,87%), tamat SLTA/Sederajat sebanyak 80.475 (15,74%). SLTP/Sederajat 76.320 (14,92%) sedangkan proporsi penduduk yang tamat perguruan tinggi cukup kecil yaitu sebesar 23.049 (4,51%).

b) Kapasitas Birokrasi

Sejak Tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Sumbawa dipimpin oleh pasangan Bupati dan Wakil Bupati, H.M. Husni Djibril, B.Sc dan Drs. H. Mahmud Abdullah. Penyelenggaraan pemerintahan ditopang sebanyak 7.313 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.844 dan perempuan 3.369 yang tersebar di Sekretariat, 1 Inspektorat, 21 Dinas, 4 Badan, Kesbangpoldagri, 24 Kecamatan dan 8 Kelurahan.

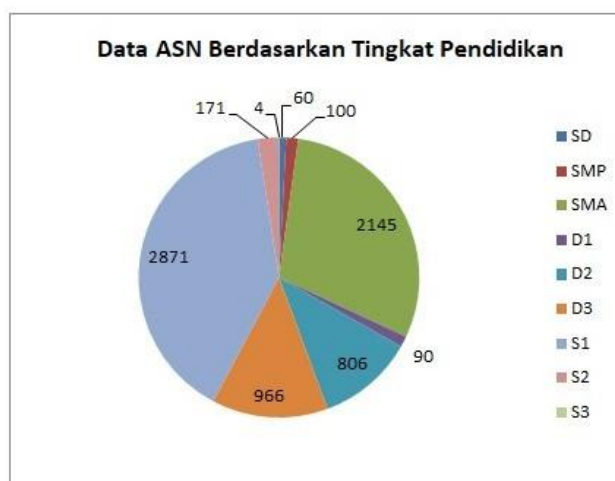


Gambar 3.1 Jumlah ASN Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa

Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 Hak perempuan untuk bekerja di pemerintahan sebagai Aparatur Sipil Negara memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki, hal ini terlihat pada Gambar di atas bahwa perbedaan gender tidak terlalu signifikan, kecuali untuk Golongan I. Adapun rasio data ASN berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Data ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD	60
SMP	100
SMA	2145
D1	90
D2	806
D3	966
S1	2871
S2	171
S3	4
Jumlah	7213



Gambar 3.2 Rasio Data ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari gambar di atas, tingkat pendidikan ASN lebih didominasi oleh tingkat pendidikan Sarjana Strata-1 sebanyak 2.871 pegawai dan diikuti jenjang Sekolah Menengah Atas sebanyak 2.145 pegawai.

Selama perjalanan kepemimpinan Husni-Mo, Pemerintah Kabupaten Sumbawa juga telah mampu menggapai sejumlah prestasi, diantaranya:

- Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan selama tahun berturut-turut (6 tahun berturut-turut dari pemerintahan sebelumnya)
- Prestasi dalam Pembinaan Tenaga dan Upaya Penanggulangan Bencana Bidang Perlindungan Sosial dari Menteri Sosial Republik Indonesia pada tahun 2017.
- Kabupaten Sumbawa kembali meraih predikat Adi Praja Satwa Sewaka *Indolive Stock Award 2017* sebagai “*Best Livestock Services of Local Government in Middle Part of Indonesia*” dari Kementerian Pertanian RI.
- Penghargaan Sumbawa sebagai kabupaten peduli HAM yang diberikan pada peringatan hari HAM sedunia tahun 2017 di Kabupaten Solo Jawa Tengah dari Menteri Hukum dan HAM.
- Predikat Adi Praja Satwa Sewaka *Indolive Stock Award* sebagai *Best Livestock Service of Local Government in Middle part of Indonesia* di terima di Surabaya dari Menteri Pertanian.
- Kabupaten Sumbawa mendapat Predikat Pasar Tertib Ukur pada tahun 2017 dari Kementerian Perdagangan.
- Kabupaten Sumbawa sebagai Kabupaten Terbaik Pertama dalam Pemenuhan Kewajiban Jaminan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat melalui BPTS dan PT . Taspen tahun 2017 dari Dirjen Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi NTB 22 Desember 2017.
- Kabupaten Sumbawa sebagai Anggota Termuda Jaringan Kabupaten Pusaka Indonesia.
- Penghargaan kepada Bupati Sumbawa dalam Praktek Lapangan III Nindya Praja Angkatan XXV di Mataram pada bulan April 2017.
- Penghargaan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Tahun 2018 kepada Bupati Sumbawa oleh Menteri Sosial Republik Indonesia atas inovasi “ Penjangkauan Masyarakat Miskin Melalui SLRT Dalam Penyelesaian Administrasi Kependudukan”
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa - Kecamatan Lantung (PARIRI SI DESA) meraih Penghargaan Top 40 Inovasi Pelayanan Publik Nasional 2018 dari Wapres RI.

c) **Kapasitas Anggaran**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2017 mencapai 1,684 triliun rupiah. Pendapatan daerah tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah berjumlah 248,87 miliar rupiah, Dana Alokasi Umum berjumlah 815,90 miliar rupiah, Dana Alokasi Khusus berjumlah 355,31 miliar rupiah, dan 191,41 miliar rupiah dari pendapatan lain-lain yang sah.

Usaha perekonomian di Kabupaten Sumbawa telah didukung dengan adanya sistem keuangan perbankan yang memadai. Disamping bank umum komersial ada juga Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Jumlah bank (bank umum dan BPR) yang beroperasi di kabupaten Sumbawa sampai dengan tahun 2016 sebanyak

23 bank dengan jumlah kantor yang tersebar di wilayah kabupaten Sumbawa sebanyak 48 kantor dengan status kantor terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan kantor unit.

Adapun secara nominal dana pihak ketiga (DPK) di Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan sebesar 7,47% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari Rp. 2.227 Triliun pada tahun 2015 menjadi Rp. 2,393 Triliun pada tahun 2016, hal ini karena terjadi kenaikan pada jenis giro sebesar 60,11% dan tabungan sebesar 6,99% meskipun terjadi penurunan pada simpanan berjangka sebesar 13,72%, dibandingkan tahun 2015. Struktur DPK yang dihimpun bank umum dan BPR di kabupaten Sumbawa didominasi oleh jenis simpanan tabungan dengan proporsi sebesar 64,35% lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 65,87%.

Sedangkan penyaluran kredit oleh bank umum dan BPR di kabupaten Sumbawa telah mencapai Rp. 3,516 Triliun,- atau terjadi penurunan sebesar 23, 63% dari tahun 2016. Pertumbuhan pinjaman sektoral tertinggi tercatat di kategori industri pengolahan sebesar 76,53%, kemudian diikuti oleh kategori pertanian sebesar 55,70%, kategori jasa-jasa sebesar 18,46%, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 17,07% serta kategori perdagangan, hotel dan restoran sebesar 14,78%. Sementara sektor yang lain mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jenis penggunaan kredit dengan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2015 tercatat pada kredit konsumsi sebesar 13,70%, sementara kredit modal kerja dan investasi tumbuh negatif masing-masing sebesar -48,84%.

3.2 INFRASTRUKTUR

a) Infrastruktur Fisik

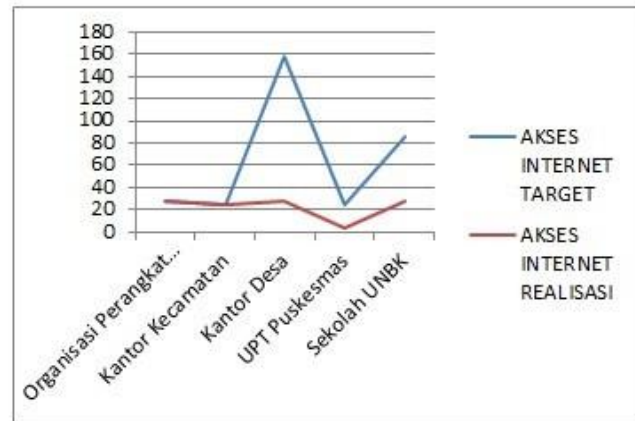
Kebutuhan infrastruktur bagi pembangunan suatu daerah sangat diperlukan karena infrastruktur merupakan komponen dasar perekonomian dan merupakan aspek utama di dalam pemerataan pembangunan sehingga kebutuhan masyarakat secara ekonomi dapat terpenuhi. Prasarana penunjang kelancaran lalu lintas seperti jalan dan jembatan sangat penting peranannya terhadap kegiatan ekonomi bangsa.

Jaringan jalan merupakan sarana terpenting dalam sistem transportasi. Berdasarkan status jalan di Kabupaten Sumbawa terdapat sepanjang 1.603,50 km dengan status jalan Negara/Nasional sepanjang 285,11 km. jalan provinsi sepanjang 366,99 km dan jalan kabupaten sepanjang 951.51 km. kondisi infrastruktur jalan mantap Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti kemantapan jalan pada tahun 2015 sepanjang 577,74 km atau 60,72% dari 552,03 km (58,02% tahun 2014), peningkatan rata-rata pertahun sebesar 5,06%.

b) Infrastruktur Digital

Keberadaan infrastruktur digital berupa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga masuk menjadi komponen penunjang perekonomian daerah. Infrastruktur digital berupa perangkat keras TIK, terdiri dari sambungan telepon rumah/PSTN Telkom sebanyak 4.210 pelanggan dan warung internet sebanyak 40 tempat, Akses internet program *universal service obligation* (USO) Kementerian Komunikasi dan Informatika 111 titik yang tersebar di 24 Kecamatan, 9 unit server untuk kebutuhan aplikasi pemerintah daerah, serta 3 unit server layanan kependudukan. Berikut adalah data akses internet yang telah ada di Pemerintah Kabupaten Sumbawa :

AKSES INTERNET		
LOKASI	TARGET	REALISASI
Organisasi Perangkat Daerah	28	28
Kantor Kecamatan	24	24
Kantor Desa	159	28
UPT Puskesmas	24	4
Sekolah UNBK	86	27



Gambar 3.3 Akses Internet di Kabupaten Sumbawa

Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah memiliki ketersediaan infrastruktur digital yang cukup memadai. Namun demikian infrastruktur yang ada baik di sisi sarana, server, maupun keamanannya belum memenuhi standar. Untuk itu perlu direncanakan penataan infrastruktur, pengadaan TIK, layanan / aplikasi, serta pemeliharannya.

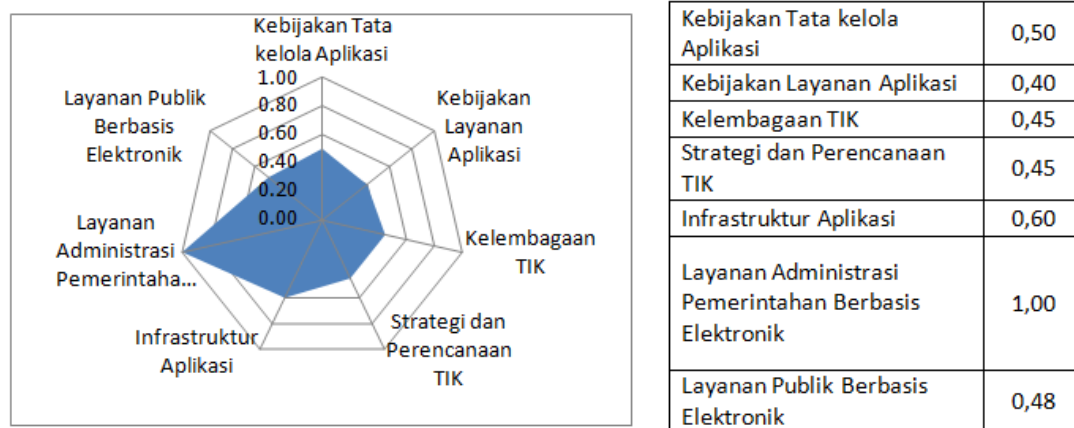
Di sisi lain, penyedia Jasa seluler dan/atau Provider telah menyediakan layanan 2G, 3G, dan 4G yang tersebar pada 267 menara telekomunikasi atau *Base Transceiver Station* (BTS) di seluruh Kecamatan se Kabupaten Sumbawa yang dikelola oleh 12 Provider dan 3 Operator (Telkomsel, XL, Indosat) dan termasuk diantaranya 12 Site BTS KPU/USO Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Berikut adalah Data Rekapitulasi Menara Akses Internet di Kabupaten Sumbawa:

Tabel 3.1 Rekapitulasi Menara Akses Internet di Kabupaten Sumbawa

No	REKAPITULASI MENARA TELEKOMUNIKASI PER KECAMATAN	JUMLAH
1	KECAMATAN ALAS BARAT	10 SITE
2	KECAMATAN ALAS	11 SITE
3	KECAMATAN BUER	6 SITE
4	KECAMATAN UTAN	16 SITE
5	KECAMATAN RHEE	6 SITE
6	KECAMATAN LUNYUK	13 SITE
7	KECAMATAN LENANGGUAR	7 SITE
8	KECAMATAN ORONG TELU	2 SITE
9	KECAMATAN MOYO HULU	17 SITE
10	KECAMATAN BATULANTEH	6 SITE
11	KECAMATAN ROPANG	5 SITE
12	KECAMATAN LANTUNG	4 SITE
13	KECAMATAN MOYO UTARA	3 SITE

No	REKAPILTULASI MENARA TELEKOMUNIKASI PER KECAMATAN	JUMLAH
14	KECAMATAN MOYO HILIR	16 SITE
15	KECAMATAN LOPOK	9 SITE
16	KECAMATAN LAPE	7 SITE
17	KECAMATAN MARONGE	10 SITE
18	KECAMATAN PLAMPANG	19 SITE
19	KECAMATAN LABANGKA	5 SITE
20	KECAMATAN EMPANG	14 SITE
21	KECAMATAN TARANO	12 SITE
22	KECAMATAN UNTER IWES	11 SITE
23	KECAMATAN LABUHAN BADAS	23 SITE
24	KECAMATAN SUMBAWA	35 SITE
TOTAL		267 SITE

Adapun ketersediaan infrastruktur digital berupa aplikasi *e-Government* telah banyak dikembangkan terutama untuk penyelenggaraan fungsi administrasi dan manajemen umum pemerintahan. Hingga 2017, terdapat 45 sistem informasi dan aplikasi yang telah dikembangkan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumbawa.



Gambar 3.4 Kondisi Aplikasi Pemerintah Kabupaten Sumbawa Tahun 2017

c) Kondisi Sosial

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Sumbawa diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat karena pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Derajat kesehatan penduduk salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana kesehatan seperti Rumah Sakit dan Puskesmas induk. Ada yang didukung dengan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling. Jumlah Prasarana Kesehatan yang ada di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2016 sebagai berikut:

- Rumah Sakit Umum Daerah
- Rumah Sakit Rujukan Provinsi
- Klinik Swasta (3 unit)
- Puskemas berjumlah 25 unit yang terdiri dari 23 Puskemas perawatan dan 2 Puskemas non Perawatan;
- Jumlah tenaga kesehatan di tahun 2016 sebanyak 1.400 orang dengan perincian : Tenaga Dokter spesialis 19 orang dengan rasio terhadap 100.000 penduduk sebesar (4.19%) (1:4000). Tenaga dokter umum sebanyak 76 orang dengan rasio (17%) (1:17.000). Total rasio kabupaten per 100.000 penduduk sebesar (21%) (1:21.000). Tenaga dokter gigi sebanyak 20 orang dengan rasio (5%) (1:5.000), dan dokter spesialis gigi sebanyak 3 orang dengan rasio sebesar (1%) (1:1.000).

Dukungan ketersediaan sumber daya manusia melalui pendidikan, terlihat pada jumlah fasilitas pendidikan. Pada Tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Sumbawa memiliki fasilitas pendidikan tingkat TK/RA sebanyak 229 unit, jenjang pendidikan tingkat SD/MI sebanyak 396 unit, jenjang pendidikan tingkat SMP/MTs sebanyak 130 unit, jenjang pendidikan tingkat SMA/SMK/MA sebanyak 57 unit.

Selain itu, dukungan terhadap akses pendidikan terhadap siswa kurang mampu juga menjadi perhatian pemerintah daerah. Menurut data *National Indicators for Educational Planning* /data Sistem Informasi Program Indonesia Pintar yang bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Besar,

total beasiswa miskin per jenjang pendidikan yakni SD 83.11%, SMP 76.05%, SMA, 85.62%, SMK 85.29%.

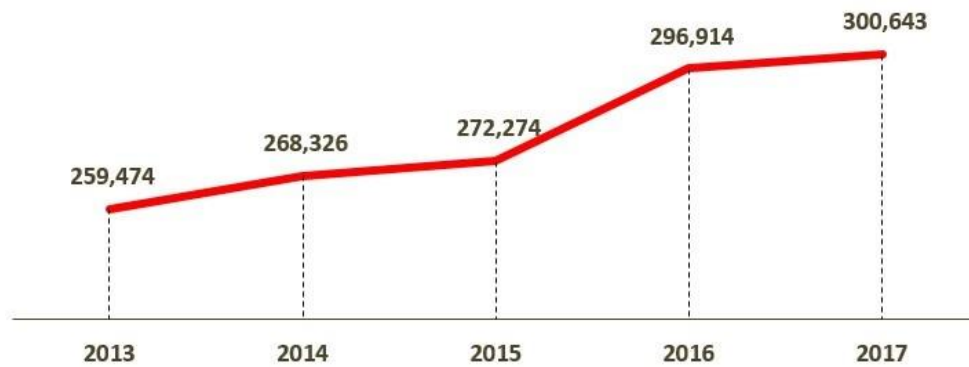
Penanganan terhadap masyarakat miskin juga menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Angka kemiskinan di Kabupaten Sumbawa dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2017) terjadi penurunan sebesar 1,73 persen, yakni dari sebanyak 73.790 jiwa (17,04%) pada Tahun 2013 menjadi 68.690 jiwa (15,31%) pada Tahun 2017. Penurunan angka kemiskinan ini mengindikasikan bahwa sejumlah penduduk miskin mampu keluar dari kemiskinannya, hal ini ditandai dengan peningkatan daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, sebagaimana tergambar sebagai berikut :



Gambar 3.5 Persentase Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2013-2017

Garis Kemiskinan terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. GKM merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori perkapita perhari. GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Garis Kemiskinan di Kabupaten Sumbawa menunjukkan tren meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebagaimana tergambar sebagai berikut :



Gambar 3.6 Perkembangan Garis Kemiskinan Kabupaten Sumbawa Tahun 2013 – 2017

Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Sumbawa memerlukan upaya dan langkah taktis yang terpadu, dilakukan secara bertahap, terencana, menyeluruh, terukur dan berkesinambungan, serta menuntut keterlibatan semua pihak, baik penyelenggara pemerintahan daerah (pemerintah dan DPRD), dunia usaha, LSM, organisasi kemasyarakatan, maupun masyarakat miskin itu sendiri agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perbaikan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin. Adapun rencana aksi penanggulangan kemiskinan antara lain difokuskan pada upaya pengurangan kemiskinan secara signifikan melalui perluasan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, peningkatan akses pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar bagi masyarakat miskin.

3.3 SUPRASTRUKTUR (KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN)

a) Peraturan Perundang-undangan

Kabupaten Sumbawa telah menuangkan arah kebijakan dan kelembagaan pemerintahan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005- 2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2031, dimana arah kebijakan pemerintah tersebut diperkuat juga oleh adanya peraturan daerah.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 31 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sumbawa 2005-

2025 disebutkan bahwa prioritas pembangunan lima tahun ketiga (RPJMD Tahap III Tahun 2016-2021) diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan daerah secara menyeluruh dengan penekanan pada pengembangan proses produksi di sektor sekunder dan tersier yang didukung oleh basis-basis sektor primer daerah agribisnis yang semakin kokoh. Pesatnya perkembangan kegiatan agribisnis harus ditunjang oleh ketersediaan infrastruktur pendukung terutama dalam hal komunikasi, informasi, perdagangan dan kelistrikan. Adanya prioritas pembangunan dengan tata kelola yang cerdas menjadikan smart city bagian pembangunan yang berkelanjutan.

Untuk mewujudkan sarana, prasarana dan infrastruktur pembangunan, telah diterbitkannya :

1. Smart Governance

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 18 Tahun 2006 tentang Pokok- Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik dan Keterbukaan Informasi;
- c. Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Kabupaten Sumbawa;
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 8 Tahun 2017 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten Sumbawa;
- e. Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2006 tentang Pola Koordinasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumbawa;
- f. Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2010 tentang Administrasi Kependudukan.
- g. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2011 tentang Penyelamatan Arsip Statis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumbawa;
- h. Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2012 tentang Pola dan Mekanisme Koordinasi Fasilitasi dan Konsultasi Staf Ahli Bupati;
- i. Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2013 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kabupaten Sumbawa;
- j. Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2017 tentang Kode Etik Pegawai Pemerintah Kabupaten Sumbawa;
- k. Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2018 tentang Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumbawa;

2. Smart Branding

- a. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Ruang Terbuka Hijau;

- b. Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2012 tentang Arahan Pemanfaatan Ruang Di Kawasan Pantai Batu Gong;
- c. Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan Kawasan Pusat Kota Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa;
- d. Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2015 tentang Tata Kerja, Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Unsur Penentu Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Sumbawa;

3. *Smart Economy*

- a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2007 tentang Usaha Perikanan;
- b. Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil;
- c. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa;
- d. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- e. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perlindungan Produk Lokal;
- f. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan;
- g. Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pertanggungjawaban Subsidi, Hibah, Bantuan Sosial dan Bantuan Keuangan;
- h. Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Lembaga Keuangan Mikro (Bumdes LKM);
- i. Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pembinaan Toko Swalayan;
- j. Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Pendistribusian Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Di Kabupaten Sumbawa;
- k. Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Kepada Mahasiswa Berprestasi Yang Tidak Mampu Asal Kabupaten Sumbawa;
- l. Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pembibitan Kerbau Sumbawa Di Kabupaten Sumbawa;
- m. Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Seluruh Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

- n. Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa.

4. Smart Living

- a. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 tentang Garis Sempadan Tentang Jalan di Kabupaten Sumbawa;
- b. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi;
- c. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelayanan Kesehatan Masyarakat;
- d. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumbawa 2011-2031;
- e. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Jalan Kabupaten;
- f. f. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak;
- g. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol;
- h. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Parkir;
- i. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok;
- j. Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Sumbawa;
- k. Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembiayaan dan Besarnya Jasa Pelayanan Kesehatan Dasar di Kabupaten Sumbawa;
- l. Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2014 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumbawa.

5. Smart Society

- a. Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perlindungan dan Pembinaan TKI;
- b. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- c. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Yang Bekerja di Luar Negeri;
- d. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pencagahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS;
- e. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak;

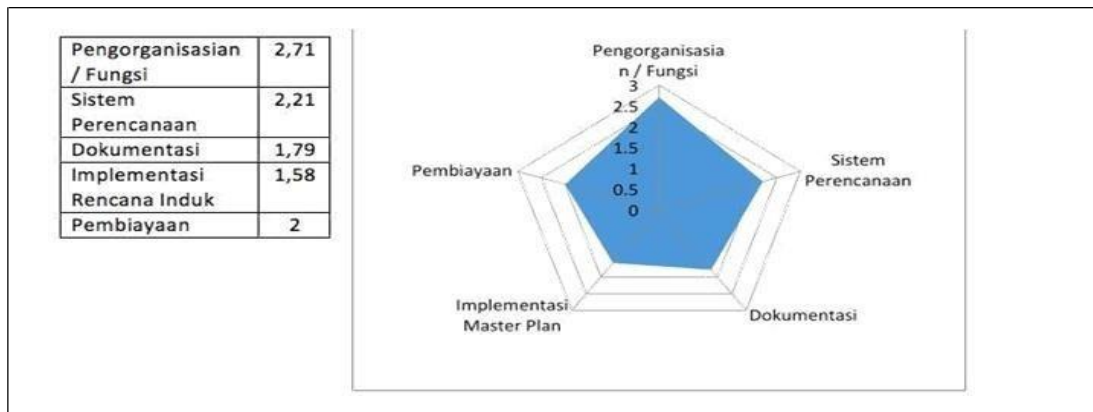
- f. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2005 tentang Forum Hutan Masyarakat;
- g. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2007 tentang Tata Cara Seleksi Calon Lokaso, Calon Kelompok Dan Calon Penggaduh Ternak Pemerintah;
- h. Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Melalui Pos Pelayanan Terpadu Pendidikan Anak Usia Dini dan Bina Keluarga Balita;
- i. Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2015 tentang Komisi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
- j. j. Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembentukan Kelembagaan Penyuluhan Masyarakat;
- k. Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2017 tentang Gerakan Literasi Sekolah.

6. *Smart Environment*

- a. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Laik Sehat;
- b. Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2013 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Batulanteh Kabupaten Sumbawa;
- c. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Sampah;
- d. Peraturan Bupati Nomor Nomor 51 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan pada Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sumbawa;
- e. Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa;
- f. Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2009 tentang Pedoman Verifikasi Usulan Penetapan Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan di Kabupaten Sumbawa.

b) Kelembagaan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa, kelembagaan pelaksana urusan Komunikasi dan Informatika yaitu Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik. Struktur organisasi dinas merupakan kategori A dengan satu sekretariat dan 3 bidang, masing-masing Bidang Pengolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Teknologi Informatika dan Bidang Statistik. Adapun gambaran Dimensi Perencanaan TIK Pemerintah Kabupaten Sumbawa seperti di bawah ini :



Gambar 3.7 Dimensi Perencanaan TIK Pemerintah Kabupaten Sumbawa

Dalam pelaksanaan urusan terkait dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), telah didukung dengan ketersediaan SDM bidang TIK namun masih minim kuantitas dan kualitas, sudah terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan dokumentasi TIK namun masih terbatasnya program pengembangan SDM TIK.

Selain itu, sudah terdapat organisasi khusus yang melakukan perencanaan TIK, namun masih terdapat kekurangan yaitu belum adanya Rencana Induk, dokumentasi dan Sistem Perencanaan TIK serta masih perlu dukungan pembiayaan dalam implementasinya.

c) Implementasi

Pelaksanaan berbagai peraturan yang menyangkut 6 elemen smart city telah berjalan baik di Kabupaten Sumbawa. Pelaksanaan regulasi terkait *Smart Governance*, diarahkan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik, kinerja birokrasi dan efisiensi penerapan kebijakan publik, telah berhasil menjadikan Pemerintah Kabupaten Sumbawa menjadi salah satu *pilot project* implementasi reformasi birokrasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Implementasi regulasi *Smart Branding*, diarahkan untuk membangun kemitraan bisnis, ekosisten pariwisata dan penataan kota. Penerapan sejumlah regulasi telah mendorong perluasan jumlah ruang terbuka hijau di kabupaten Sumbawa, dan penataan sejumlah destinasi wisata untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan.

Implementasi regulasi *Smart Economy* diarahkan untuk penataan industry, membangun ekosisten keuangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penerapan sejumlah regulasi telah mendorong tumbuhnya industry pengolahan produk pertanian, berkembangnya lembaga keuangan desa yang telah menjangkau seluruh desa di Kabupaten Sumbawa.



Implementasi regulasi *Smart Living* diarahkan untuk menciptakan kenyamanan lingkungan tempat tinggal, pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana transportasi dan logistik. Penerapann regulasi terkait, mampu menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat dalam pelayanan kesehatan, peningkatan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, kelancaran dalam distribusi sejumlah logistik hingga ke pelosok wilayah kabupaten Sumbawa.

Implementasi regulasi *Smart Society*, diarahkan untuk pengembangan komunitas berbasis masyarakat, peningkatan kualitas edukasi, dan keamanan masyarakat. Implementasi regulasi *smart society* telah mendorong muncul komunitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam, lahirnya berbagai inovasi pendidikan serta miminnya kasus -kasus kriminal yang terjadi wilayah Kabupaten Sumbawa

Implementasi regulasi *Smart Environment* diarahkan untuk perlindungan lingkungan, tata kelola sampah dan limbah dan mengembangkan energy alternatif dan berkelanjutan. Implemntasi dari regulasi ini, telah mampu menciptakan lingkungan yan g bersih dan pengelolaan sampah secara terpadu.

IV. ANALISIS GAP

4.1 Gambaran Umum

Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi titik kekuatan, kelemahan peluang dalam pelaksanaan smart city di Kabupaten Sumbawa. Kabupaten Sumbawa merupakan kabupaten terluas dari total luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, sehingga potensi sumber daya alam yang cukup besar dimiliki oleh Kabupaten Sumbawa dengan posisi geostrategis yang berorientasi pada pembangunan pariwisata, perikanan dan peternakan. Kabupaten Sumbawa menyimpan kekayaan sumberdaya alam kelautan dan perikanan yang sangat beranekaragam, diantaranya adalah pulau-pulau kecil yang tersebar di wilayah perairan sebanyak 63 buah, dengan 6 pulau yang telah berpenghuni, yaitu Pulau Bungin, Pulau Moyo, Pulau kaung, Pulau Medang, Pulau Ngali, dan Pulau Tapang (Gili Tapang), sementara pulau lainnya yang tidak berpenghuni seperti kawasan pulau Kramat, Bedil dan Temudong merupakan pulau-pulau yang menyimpan keindahan bawah laut.

Kabupaten Sumbawa secara administratif berbatasan wilayah dengan Laut Flores sebelah Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Dompu, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sumbawa Barat dan Selat Alas. Berdasarkan karakteristik topografi, daratan Kabupaten Sumbawa cenderung berbukit-bukit dengan ketinggian antara 0 - 1.730 m diatas permukaan laut (dpl). Kondisi topografi ini sangat berpengaruh terhadap penyediaan infrastruktur dan fasilitas publik, karena wilayah yang dominasi kemiringan lahannya >40% berdampak terhadap rendahnya aksesibilitas masyarakat di wilayah tersebut.

4.1 Perumusan Strategis

Dalam perumusan strategis, hasil hasil identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, maka dilakukan analisis terhadap strategi yang dipilih, sebagai berikut :

1. Smart Governance

Tabel 4.1 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Smart Governance

Faktor Internal (S dan W) Faktor Eksternal (O – T)	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Tersedianya infrastruktur TIK, yakni jaringan fiber optic yang menjangkau seluruh OPD melalui indihome akses internet satelit di 24 kecamatan 2. Terdapat beberapa macam layanan internal dalam pemerintahan serta memiliki beberapa layanan untuk masyarakat yang telah berbasis aplikasi atau sistem informasi.	1. Aplikasi dan sistem informasi yang telah ada di OPD dan pada aplikasi pelayanan masyarakat kondisinya belum terintegrasi, mengakibatkan sering terjadinya proses duplikasi data dan informasi 2. Belum adanya <i>command center</i> untuk mendukung integrasi data pemerintahan
PELUANG (OPPORTUNITIES) 1. Kebijakan Pemerintah Daerah menyediakan proses pengolahan data dan informasi terintegrasi, dimana aplikasi dan sistem informasi terpadu dari desa, kecamatan dan daerah. 2. Adanya Partisipasi Publik dalam Menyusun Kebijakan dan arah pembangunan	1. Menyediakan akses internet dari tingkat desa, kecamatan dengan pemerintah daerah 2. Menyediakan layanan birokrasi dan layanan kepada masyarakat yang terintegrasi serta adanya layanan partisipasi publik dalam kebijakan dan pembangunan daerah	1. Pemerintah daerah menggunakan infrastruktur yang telah ada untuk mengintegrasikan seluruh aplikasi dan sistem informasi yang ada di pemerintahan kabupaten Sumbawa 2. Pemerintah daerah membangun <i>command center</i> untuk mendukung sistem informasi yang terintegrasi
TANTANGAN (TREATS/CHALLENGE) 1. Perusakan fasilitas infrastruktur TIK 2. Hadirnya penawaran bisnis digital pada SKPD	1. Memanfaatkan fasilitas TIK dalam membangun sistem monitoring 2. Manajemen keterpaduan sistem informasi dan layanan aplikasi pada pemerintahan dengan bisnis digital yang hadir	1. Mengadakan literasi untuk menjaga infrastruktur TIK 2. Mengintegrasikan sistem aplikasi Pemerintah dengan bisnis digital lainnya

2. Smart Branding

Tabel 4.2 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Smart Branding

Faktor Internal (S dan W) Faktor Eksternal (O – T)	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah memiliki Logo (jargon) <i>smart city</i> 2. Kebijakan Pemerintah Daerah untuk menguatkan komoditi unggulan di Kabupaten Sumbawa 3. Sumber daya Alam sebagai Ekosistem Pariwisata	1. Belum adanya identitas khas yang sama dalam label produk pertanian, peternakan dan perikanan sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Sumbawa 2. Belum adanya <i>Platform</i> Pendukung Ekosistem Bisnis Digital Daerah 3. Lokasi destinasi Pariwisata yang sulit ditempuh
PELUANG (OPPORTUNITIES) 1. Di Kabupaten Sumbawa telah ada sejumlah usaha dalam bidang pertanian, peternakan dan perikanan 2. Di Kabupaten Sumbawa telah ada kelompok sadar wisata	1. Semua produk Kabupaten Sumbawa menggunakan Logo <i>Smart City</i> Sumbawa 2. Menguatkan Koperasi dan UMKM untuk menguatkan Komoditi unggulan 3. Menguatkan Kelompok Sadar Wisata	1. Wajib menggunakan Logo <i>Smart City</i> Sumbawa dalam proses pembuatan izin usaha 2. Menyediakan <i>Platform e-Commerce</i> untuk Bisnis Digital Daerah 3. Menyediakan Integrasi destinasi Pariwisata
TANTANGAN 1. Banyaknya produk yang sejenis dari luar kabupaten Sumbawa yang telah memiliki daya saing tinggi 2. Kurang terawatnya kawasan terbuka / wisata oleh masyarakat	1. Pemerintah Kabupaten Sumbawa memberikan fasilitas untuk berdaya saing di luar Kabupaten Sumbawa 2. Pemerintah Kabupaten menguatkan Kesadaran Masyarakat dalam menjaga ekosistem Pariwisata	1. Melakukan peningkatan hasil pertanian, peternakan dan perikanan sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Sumbawa 2. Membangun kawasan terbuka / wisata dengan kultur lokal

3. Smart Economy

Tabel 4.3 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Smart Economy

Faktor Internal (S dan W) Faktor Eksternal (O – T)	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah memiliki Ekosistem Industri 2. Telah menggunakan teknologi tepat guna dalam bidang peternakan 3. Telah ada pusat Industri kreatif dan UMKM 4. Tersedianya infrastruktur TIK, yakni jaringan <i>fiber optic</i> yang menjangkau seluruh OPD melalui indihome akses internet satelit di 24 kecamatan	1. Belum adanya Sistem Pelayanan yang terbuka dan akuntabel karena masih dilaksanakan secara manual 2. Pendataan data peternakan belum terintegrasi 3. <i>Central</i> Ekonomi belum terintegrasi dengan layanan digital
PELUANG (OPPORTUNITIES) 1. Di Kabupaten Sumbawa telah memiliki komoditi unggulan yakni pada bidang Peternakan 2. Dukungan Gubernur NTB dalam Pusat Pengembangan Agribisnis Peternakan 3. Warga Sumbawa yang banyak memanfaatkan media digital	1. Peningkatan Ekosistem Industri pada komoditi unggulan daerah bidang peternakan 2. Pengembangan pusat industri kreatif dan UMKM 3. Dengan infrastruktur TIK mengintegrasikan informasi peluang kerja dan wirausaha digital warga	1. Mengembangkan Sistem Pelayanan yang terbuka dan akuntabel pada bidang peternakan dan komoditi unggulan daerah lainnya 2. Mengembangkan data peternakan yang terintegrasi 3. Membangun Central Ekonomi yang terintegrasi dengan layanan digital
TANTANGAN 1. Adanya persaingan produk dengan produsen daerah lainnya 2. Adanya pelaku bisnis ternak yang tidak mengikuti prosedur peternakan	1. Pemerintah Kabupaten Sumbawa meningkatkan produk unggulan daerah melalui pusat industri kreatif 2. Memanfaatkan infrastruktur TIK untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaku bisnis ternak	1. Pemerintah Kabupaten Sumbawa meningkatkan produk unggulan daerah dengan pengembangan Sistem Pelayanan terbuka dan akuntabel yang memanfaatkan media layanan digital 2. Melakukan pendataan terintegrasi untuk meningkatkan kualitas pelaku bisnis ternak

4. Smart Living

Tabel 4.4 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan *Smart Living*

Faktor Internal (S dan W) Faktor Eksternal (O – T)	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Terdapat informasi Tata Ruang di Kabupaten Sumbawa sebagai mekanisme penataan lingkungan dan pemukiman 2. Telah terdapat sarana dan prasarana kesehatan 3. Telah terdapat sistem transportasi dan distribusi logistik	1. Kurangnya tenaga pendukung Pelayanan kesehatan 2. Kurangnya layanan transportasi dan distribusi logistik pada daerah pelosok
PELUANG (OPPORTUNITIES) 1. Harmonisasai lingkungan yang nyaman dan kesehatan yang berkualitas 2. Pengembangan Infrastruktur Jalan dan transportasi	1. Membangun layanan informasi tata ruang untuk meningkatkan harmonisasi lingkungan 2. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas 3. Meningkatkan layanan transportasi dan distribusi logistik	1. Meningkatkan tenaga pendukung pelayanan kesehatan 2. Meningkatkan layanan transportasi dan distribusi logistik kedaerah pelosok
TANTANGAN 1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menata dan menjaga kebersihan lingkungan	1. Melakukan sosialisasi pada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penataan lingkungan dan peningkatan kebersihan dalam proses meningkatkan kesehatan masyarakat yang berkualitas	1. Membangun sistem kunjungna kesehatan warga untuk meningkatkan penataan dan kebersihan lingkungan

5. Smart Society

Tabel 4.5 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Smart Society

Faktor Internal (S dan W) Faktor Eksternal (O – T)	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Terdapat Dinas Kominfo Kabupaten Sumbawa sebagai pusat data dan penanggung jawab pengelolaan TI 2. Terdapat banyak komunitas untuk membangun karakter, kreatifitas dan kompetensi masyarakat 3. Terdapat sistem keamanan dan keselamatan daerah	1. Adanya masyarakat yang kurang bijak dalam pemanfaatan teknologi 2. Kurang aktifnya masyarakat dalam mengembangkan kreatifitas dan kompetensi 3. Keterlibatan pemerintah dalam forum masyarakat di media sosial masih belum optimal
PELUANG (OPPORTUNITIES) 1. Memiliki Taman-taman di dalam kota sebagai pusat komunitas kreatif	1. Memanfaatkan pusat komunitas kreatif untuk peningkatan pemahaman masyarakat yang smart dalam membangun karakter diri, kreatifitas dan kompetensi dengan dukungan Pemerintah yakni Dinas Kominfo	1. Pemerintah memanfaatkan media sosial dalam berbagai forum komunitas untuk meningkatkan kreatifitas dan kompetensi masyarakat
TANTANGAN 1. Adanya berita hoax dan konten negatif dalam media Social 2. Adanya lokasi rawan kriminal dan bencana	1. Dinas Kominfo aktif dalam media sosial untuk menghindari hoax dan konten negatif 2. Pemerintah meningkatkan sistem keamanan dan keselamatan masyarakat	1. Pemerintah Membangun forum terpercaya sebagai media layanan bertukar informasi masyarakat yang berkarakter 2. Pemerintah membangun sistem keamanan dan keselamatan berbasis teknologi

6. Smart Environment

Tabel 4.6 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Smart Environment

Faktor Internal (S dan W) Faktor Eksternal (O – T)	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Tersedianya infrastruktur TIK, yakni jaringan fiber optic yang menjangkau seluruh OPD melalui indihome akses internet satelit di 24 kecamatan 2. Terdapat ruang terbuka hijau publik dan private (sumber daya alam) 3. Terdapat kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup	1. Kabupaten Sumbawa dalam kantor pemerintahan dan lokasi publik belum menggunakan system hemat energi 2. Banyaknya Illegal logging di Kabupaten Sumbawa
PELUANG (OPPORTUNITIES)	1. Memanfaatkan infrastruktur TIK yang ada untuk mengelola sumber daya alam 2. Meningkatkan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup	1. Kabupaten Sumbawa mengelolah perkantoran dan lokasi publik dengan sistem digital 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melindungi sumber daya alam dari pihak tidak berwenang
TANTANGAN	1. Memanfaatkan infrastruktur TIK untuk Monitoring kawasan hutan dan ruang hijau terbuka lainnya (sumber daya alam)	1. Menyiapkan sistem peringatan bencana dan melakukan pengelolaan penanganan bencana

V. ANALISIS VISI PEMBANGUNAN SMART CITY

5.1 Analisis Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa

Visi pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 lahir dari Bupati dan Wakil Bupati hasil Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2015. Visi ini merupakan turunan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sumbawa 2005-2025. Adapun visi pembangunan Kabupaten Sumbawa adalah:

***“Terwujudnya Masyarakat Sumbawa Yang Berdaya Saing,
Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Semangat Gotong
Royong”***

Dalam rumusan visi Kabupaten Sumbawa 2016-2021 tersebut terdapat lima kalimat kunci (*Key-Word*) sebagai pokok-pokok visi yang menjiwai seluruh rumusan visi tersebut, yaitu ***Masyarakat Sumbawa, Berdaya Saing, Mandiri, Berkepribadian, dan Gotong Royong***. Makna yang terkandung di dalam pernyataan Visi tersebut, adalah sebagai berikut :

- 1. Berdaya Saing** : ditandai dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas, birokrasi yang bersih, handal dan profesional serta dukungan infrastruktur yang memadai. Berdaya Saing adalah kondisi yang menjadi syarat terwujudnya kedaulatan suatu bangsa sesuai dengan semangat Tri Sakti yang menjadi rujukan utama penyusunan visi dan misi pembangunan nasional. Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2013-2018 telah disebutkan bahwa masyarakat berdaya saing adalah masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, inovatif, kreatif agar mampu bersaing secara global. Selanjutnya, visi masyarakat berdaya saing di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sumbawa 2011-2016 diartikan sebagai Kemampuan pengelolaan sumberdaya daerah secara bermutu, ekonomis, efektif dan efisien, sehingga lebih unggul dari daerah lainnya. Berdaya saing juga mengandung makna kemampuan untuk berprestasi dalam bidang kerja masing-masing, dengan kualifikasi atau kualitas tertentu, sehingga dapat sejajar atau bahkan lebih tinggi dengan daerah lain.
- 2. Mandiri** : artinya masyarakat Kabupaten Sumbawa yang mampu memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi, sosial dan berkeadilan. Di samping itu, mandiri juga diartikan sebagai kondisi dimana Pemerintah Daerah mampu mengelola potensi

sumberdaya alam dan meningkatkan pendapatan daerah yang dipergunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.

3. Berkepribadian : artinya masyarakat Kabupaten Sumbawa benar-benar memahami dan melaksanakan prinsip hidup (*parenti*) *Tau Samawa* yakni *takit ko nene kangila boat lenge*. Prinsip hidup ini ditandai dengan terwujudnya masyarakat yang religius, patuh kepada hukum dan penuh toleransi terhadap keberagaman.

Untuk mewujudkan *Smart City* Sumbawa, Kabupaten Sumbawa telah memiliki spirit berupa logo dan jargon *Smart City* yakni :



Filosofi dari Jargon *Smart City* Sumbawa adalah :

- Lambang Heksagonal (segi enam) merupakan bentuk konstruksi sarang lebah madu sebagai ikon Kabupaten Sumbawa, yang mempresentasikan sebuah teknologi, untuk menjadikan Sumbawa daerah yang tangguh (kuat) dan *smart* untuk kemakmuran masyarakatnya. Heksagonal juga dapat diartikan sebagai enam pilar *smart city*, yaitu : *Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Society, Smart Living, dan SmartEnvironment*.
- Warna hijau merupakan warna alam yang mencerahkan, sebagai representasi Kabupaten Sumbawa sebagai daerah yang damai, maras, dan bersahabat.
- Bentuk daun merupakan karakter alam Sumbawa yang luas, unik dan kaya akan flora dan fauna. Jumlah empat daun melambangkan empat sahabat khalifaurrashidin (Sahabat Nabi Muhammad SAW) dan merupakan empat visi pembangunan Kabupaten Sumbawa (Berdaya Saing, Mandiri, Gotong Royong, dan Berkepribadian).



Adapun, Visi *Smart City* Sumbawa memiliki tujuan untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sumbawa, dimana visi pembangunan *Smart City* adalah “**Sumbawa Bersahabat**”, yang merupakan singkatan dari kata Siber, Sinergis, Aman, Harmonis, Bisnis dan Sehat. Jika dirangkai dalam sebuah kalimat menjadi “Kabupaten yang mampu menerapkan Teknologi Informasi (SIBER) untuk mendukung pemerintahan yang sinergis, masyarakat yang aman, kehidupan yang harmonis, ekonomi dan branding yang bernuansa bisnis serta lingkungan yang sehat”.

Berikut makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah:

1. **Siber (Teknologi Informasi)** adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Keberadaan Teknologi Informasi akan menjadi penopang keberlangsung program dan kegiatan Smart City di Kabupaten Sumbawa, sehingga terwujud efisiensi, efektifitas dan transparansi;
2. **Sinergis** : adalah upaya untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih. Hal ini ditandai dengan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan serta meningkatnya kualitas pelayanan publik;
3. **Aman** : kondisi dimana masyarakat dapat menjalani seluruh kegiatan sehari-hari secara aman, tanpa ada gangguan dari pihak lain terutama dalam konteks kriminal. Seandainya terjadi gangguan keamanan, dapat segera tertangani dengan bantuan teknologi informasi. Kondisi ini diwujudkan melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, pelibatan masyarakat/komunitas untuk ikut menjaga keamanan lingkungan sekitarnya;
4. **Harmonis** : adanya keserasian dan keselarasan dalam menjalani kehidupan antar sesama anggota masyarakat, dengan meminimalisir potensi konflik melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat;
5. **Bisnis** : upaya untuk membangun kemitraan antar pelaku usaha dalam pengembangan ekonomi dan menciptakan branding yang memiliki daya bersaing dengan daerah lain.

6. **Sehat** : adalah upaya untuk menciptakan iklim lingkungan yang sehat melalui perlindungan lingkungan dari segala bentuk pencemaran, perumusan tata kelola sampah dan limbah serta menemukan sumber energi yang ramah lingkungan.

Berikut adalah keterkaitan Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 dengan visi Sumbawa *Smart City* pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1 Keterkaitan Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 dengan Visi Sumbawa *Smart City*

Visi Pembangunan	Pokok-pokok Visi	Visi <i>Smart City</i>
Terwujudnya Masyarakat Sumbawa yang Berdaya Saing, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Semangat Gotong Royong	Berdaya Saing	Kabupaten yang mampu mewujudkan pemerintahan yang Sinergis (<i>Smart Governance</i>),
	Mandiri	Kabupaten dengan kekuatan Ekonomi yang bernuansa bisnis untuk menunjang kemandirian masyarakat dan daerah (<i>Smart Branding, Smart Economy</i>)
	Berkepribadian	Kabupaten yang memiliki masyarakat yang Aman, saling menghormati antara sesama dan mempunyai ketrampilan dalam melangsungkan kehidupannya, serta memiliki kehidupan yang harmonis dan lingkungan yang sehat (<i>Smart Society, Smart Living, Smart Environment</i>)

Dengan adanya keterkaitan Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 dengan sasaran Sumbawa *Smart City*, diharapkan dapat mendorong terlaksananya Sasaran Makro dan Target Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 seperti di bawah ini :

Tabel 5.2 Sasaran Makro dan Target Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021

Sasaran Makro	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1. Fokus Kesejahteraan Dan Pemerataan Ekonomi						
Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (2010) (%)	6,83	6,86	6,94	7,04	7,28	7,35
Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (%)	13,58	14,96	15,5	15,68	15,73	15,77
PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (2010) (Rp.000)	≥ 19.378	≥ 20.503	≥ 21.722	≥ 23.040	≥ 24.509	≥ 26.096
Pdrb Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp.000)	≥ 23.507	≥ 26.756	≥ 30.616	≥ 35.096	≥ 40.273	≥ 46.238
2. Fokus Kesejahteraan Masyarakat						
Urusan Pendidikan						
Angka Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	7,60	7,90	8,20	8,50	8,80	9,00
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	>12,40	>12,40	>12,80	>13,10	>13,50	>13,80
Urusan Kesehatan						
Angka Kematian Bayi (Kasus Kematian Bayi Per Jumlah Kelahiran Hidup Kali 1.000 Kelahiran)	< 7	< 6	< 5	< 4	< 4	< 4

Angka Kematian Ibu Melahirkan (Per 100.000 Kelahiran Hidup)	< 60	< 60	< 50	< 50	< 40	< 40
Penurunan Kasus Balita Gizi Buruk (%)	< 16,67	< 15,00	< 17,65	< 21,43	< 27,27	< 37,50
Angka Harapan Hidup (Tahun)	≥ 66,00	≥ 66,00	≥ 67,00	≥ 67,00	≥ 68,00	≥ 68,00
Urusan Ketenagakerjaan						
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,0 – 4,2	3,9 – 4,1	3,8 – 4,0	3,7 – 3,9	3,6 – 3,8	3,5 – 3,7
Urusan Sosial						
Penduduk Di Bawah Garis	≤ 14,73	≤ 12,73	≤ 10,73	≤ 8,73	≤ 6,73	≤ 4,73
Urusan Kelautan Dan Perikanan						
Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	0,37	1,36	1,38	1,40	1,42	1,44
Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	3,04	2,96	2,96	2,88	2,96	12,69
Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan (%)	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Urusan Pariwisata						
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (%)	29,58	33,04	36,38	39,61	42,74	45,78
Urusan Pertanian						
Produktivitas Padi (Kw/Ha)	51,66	51,66	52,69	53,74	54,82	55,50
Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	66,87	66,87	68,21	69,57	70,96	71,86
Pertumbuhan Ternak Sapi	4,90	5,00	6,12	6,41	7,00	7,00
Pertumbuhan Ternak Sapi Bali (%)	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

5.2 Sasaran *Smart City* Kabupaten Sumbawa

Sasaran *Smart City* Kabupaten Sumbawa adalah untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sumbawa melalui pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi. Adapun sasaran *Smart City* Kabupaten Sumbawa berdasarkan pilar *smart city* adalah:



a) **Smart Governance** memiliki sasaaran untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, handal dan profesional sehingga mampu menjalankan pemerintahan sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*goodgovernance*). Berikut target dari *smart governance* ini adalah:

1) Meningkatkan Kualitas Layanan *Public*

- Menyediakan layanan administrasi kependudukan .
- Menyediakan akses internet di seluruh titik Kabupaten Sumbawa sampai tingkat desa.
- Menyediakan mekanisme penanganan keluhan secara *online*.
- Menyediakan mekanisme penanganan publik terintegrasi.

2) Meningkatkan Efisiensi Manajemen Birokrasi

- Membangun layanan *eGovernment* yang terintegrasi.
- Membangun *Command Center*.

3) Meningkatkan Partisipasi Publik dalam Penyusunan Kebijakan dan Arah Pembangunan

- Menyediakan layanan informasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan.
- Menyediakan mekanisme partisipasi dan konsultasi publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan lembaga *Legislative dan Yudikatif*.
- Menyediakan perencanaan pembangunan secara partisipatif dan terbuka.

b) **Smart Branding** memiliki sasaran untuk peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah Kabupaten Sumbawadan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional. Berikut target dari *smart branding* ini adalah:

1) Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (*TourismBranding*)

- Mengintegrasikan destinasi wisata Kabupaten Sumbawa yang didukung infrastruktur bagi kenyamanan wisatawan.
- Memperkuat kelompok sadar wisata warga yang juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2) Membangun Platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah (*Business Branding*)

- Memperkuat koperasi dan UMKM melalui peningkatan kapasitas *digitalmarketing* dan manajemen bisnis.
- Tersedianya platform *eCommerce* untuk memasarkan produk UMKM.

3) Membentuk *Brand Image* Kabupaten Sumbawa sebagai Destinasi Wisata Bersahabat

- Membangun kawasan ruang terbuka hijau dengan berbasis mengadopsi kultur *local*.

c) **Smart Economy** memiliki sasaran untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*. Berikut target dari *smart economy* ini adalah:

1) Membangun Ekosistem Industri yang Bersahabat

- Membangun sistem perijinan yang terbuka dan akuntabel di bidang peternakan dan komoditi unggulan daerah lainnya serta melakukan monitoring yang terintegrasi dengan memanfaatkan TIK.
- Mengembangkan daerah yang dijadikan sebagai pusat industri kreatif dan UMKM.

2) Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat

- Meningkatkan sentra ekonomi dengan mengintegrasikan dengan layanan digital.
- Mengintegrasikan informasi peluang kerja dan peluang peningkatan kapasitas warga melalui layanan digital.

3) Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan

- Memperkuat wirausaha digital warga.



d) **Smart Living** memiliki sasaran untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien. Adapun target dari smart living ini adalah :

1) Harmonisasi Lingkungan yang Nyaman

- Membangun layanan informasi tata ruang digital.
- Penataan lingkungan Perumahan /pemukiman.

2) Menyediakan Pelayanan, Sarana dan Prasarana Kesehatan yang Berkualitas

- Peningkatan Pelayanan Kesehatan.
- Meningkatkan jumlah tenaga kesehatan dan membangun system kunjungan kesehatan warga.

3) Menyediakan Layanan Transportasi dan Distribusi Logistik

- Meningkatkan layanan dan sistem transportasi publik yang terintegrasi dan nyaman hingga ke seluruh Kabupaten Sumbawa.
- Menyediakan layanan distribusi logistik sampai daerah pelosok.

e) **Smart Society** memiliki sasaran untuk mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan literasi digital yang tinggi. Adapun target dari *smart society* ini adalah:

1) Membangun Masyarakat yang Smart

- Mewujudkan Masyarakat yang berkarakter.
- Mewujudkan masyarakat yang melek Teknologi Informasi.
- Masyarakat yang mempunyai inovasi dalam berusaha.

2) Membangun Sistem *Education*

- Peningkatan pembinaan bakat dan kreatifitas.
- Pelatihan Inovasi terbaru dalam metode, strategi dan pembelajaran.
- Pelatihan Kualifikasi, Kompetensi, Sertifikasi dan Karir Guru.

3) Menjamin Keamanan dan Keselamatan Masyarakat

- Peningkatan sistem keamanan prima

- Peningkatan sistem keselamatan prima

f) **Smart Environment** memiliki sasaran untuk mewujudkan Kabupaten Sumbawa yang Bersih, Elok, Aman dan Rapih. Adapun target dari *smart environment* ini adalah:

1) Meningkatkan Pengelolaan dan Pen-dayagunaan Sumber Daya Alam

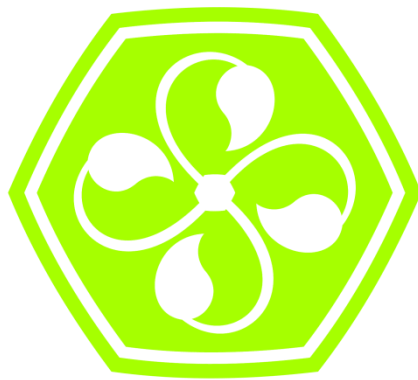
- Memperbanyak ruang terbuka hijau yang terpadu dan ramah anak.
- Melindungi kawasan hutan, perbukitan, sempadan sungai, dengan penegakan hukum rehabilitasi dan reklamasi.
- Meningkatkan ruang terbuka hijau publik dan private .
- Membangun sistem drainase yang terpisah dengan sistem limbah domestik.
- Melaksanakan Pengamatan secara *verbal* dan *visual*.
- Mewujudkan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana yang baik.

2) Tata Kelolah Sampah dan Limbah

- Partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- Mengelola kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya hayati (*biodiversity*).
- Menjaga keberlangsungan sumberdaya hayati sebagai modal pembangunan dalam peningkatan nilai tambah dan daya saing.
- Meningkatkan Kesadaran dan partisipasi masyarakat dan penegakan hukum.

3) Penghematan *Energy*

- Menerapkan kantor hemat energi pada kantor pemerintahan - *eOffice*
- Meningkatkan Penggunaan *solar cell* pada ruang terbuka dan fasilitas *public*



SUMBAWA
bersahabat

KATA SAMBUTAN



Kabupaten Sumbawa bukan hanya sebuah wilayah administratif pemerintahan dalam lingkup Provinsi Nusa Tenggara Barat, namun juga merupakan sebuah harapan, cita-cita masyarakat Sumbawa untuk membangun aktualisasi sosial dan kesejahteraan dalam derap pertumbuhan regional maupun nasional yang sangat dinamis, cepat dan menuntut kesiapan berbagai aspek.

Potensi Kabupaten Sumbawa yang sangat prospektif bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Sumbawa maupun mendorong pertumbuhan regional, menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan yang dihadapkan pada realita keterbatasan infrastruktur maupun suprastruktur yang memadai.

Pelayanan publik menjadi keniscayaan yang harus terus dipacu kualitasnya agar sinergitas program baik lokalitas kabupaten, provinsi maupun nasional terus berkelanjutan dan berkemajuan yang berpadu dengan semakin menguatnya peran serta masyarakat dan dunia usaha yang berkontribusi positif bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Kehadiran program Smart City menjadi salah satu daya dorong untuk mendrive seluruh sector pembangunan melalui pelayanan yang lebih baik, cepat dan akurat dengan teknologi dan tata kelola yang efisien, kami yakini akan mampu memberikan sentuhan kecepatan, kemudahan, keakuratan terhadap pola pelayanan yang diharapkan oleh masyarakat maupun dunia usaha.

Sumbawa Bersahabat sebagai visi Smart City Kabupaten Sumbawa 2018-2023 selaknyalah harus diwujudkan untuk mengoptimalkan pelayanan publik, untuk meningkatkan kinerja pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Sumbawa yang tetap bersandar pada konsep Berdaya Saing, Mandiri, Gotong Royong, dan Berkepribadian.

Sumbawa Besar, Desember 2018

BUPATI SUMBAWA



H. M. HUSNI DJIBRIL, B.Sc

KATA PENGANTAR



Kabupaten Sumbawa berada pada posisi strategis dalam kancah kawasan regional dan nasional khususnya sebagai lalu lintas perekonomian di wilayah tengah Indonesia. Potensi sumber daya alam, sumber daya manusia yang sangat besar belum dikelola secara optimal.

Dengan masuknya Kabupaten Sumbawa sebagai bagian dari program Gerakan Menuju 100 Smart City Indonesia menjadi pemicu untuk mengoptimalkan seluruh potensi pembangunan dan kesejahteraan dengan dukungan system teknologi informasi yang sesuai dengan karakteristik wilayah dan masyarakatnya.

2016-2021 yang ingin mewujudkan masyarakat Sumbawa yang berdaya saing, mandiri, berkepribadian berlandaskan semangat gotong royong wajib untuk diwujudkan bersama.

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Sumbawa menjadikan Smart City sebagai sebuah konsep dan pola yang progresif guna mendukung terwujudnya visi dan misi pemerintahan daerah.

Smart City Kabupaten Sumbawa akan dikembangkan dalam enam dimensi, yaitu dimensi smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society dan smart environment yang selaras dengan perencanaan pembangunan daerah jangka menengah dan jangka panjang.

Smart City adalah wahana di mana infrastruktur, layanan dan jaringan dengan dukungan TIK, mampu memenuhi kebutuhan warganya dan dunia usaha. Dengan bersandar pada inovasi, manajemen pemberdayaan masyarakat dan berbagai aplikasi TIK, kami yakin Smart City mampu mewujudkan Kabupaten Sumbawa yang Hebat dan Bermartabat.

Sumbawa Besar, Desember 2018

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik
Kabupaten Sumbawa

Ir. H. IBRAHIM, M.Si



MASTERPLAN SMART CITY

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sumbawa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, yakni dengan laju pertumbuhan mencapai 0,73% per tahun (2017), kondisi ini bila tidak diwaspadai pada tingkatan tertentu akan berdampak negatif terhadap ketersediaan ruang, karena dengan meningkatnya jumlah penduduk yang tidak terkendali akan berakibat pada peningkatan eksploitasi terhadap ruang yang tersedia, hal ini antara lain akan berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan seperti pengurangan lahan bervegetasi karena terjadinya alih fungsi lahan produktif (pertanian) menjadi perkantoran, industri dan kebutuhan pemukiman, sehingga volume sampah juga akan menjadi permasalahan utama baik yang berasal dari sampah rumah tangga maupun industri.

Penurunan kualitas lingkungan ini bila tidak diatasi atau dikelola dengan benar, akan berdampak nyata terhadap penurunan derajat kesehatan masyarakat yakni dengan meningkatnya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan menurunnya status gizi masyarakat, karena dengan derajat kesehatan yang rendah akan melahirkan generasi penerus yang tidak *smart* dan meningkatkan kemiskinan secara turun temurun serta secara berkelanjutan akan berdampak negatif terhadap pemenuhan pelayanan dasar masyarakat lainnya. Oleh karena itu, pengendalian dan pemanfaatan ruang dalam mempertahankan keseimbangan menjadi perhatian utama, karena pada dasarnya kehidupan dengan kualitas hidup yang tinggi merupakan dambaan semua orang, dengan kemajuan teknologi manusia berharap untuk hidup lebih mudah dan sehat.

Selain itu, Kabupaten Sumbawa yang memiliki luas hampir seperempat luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki potensi yang cukup besar, khususnya dibidang pertanian, peternakan, perikanan dan pariwisata. Hal ini juga terlihat pada kontribusi pembentukan PDRB Kabupaten Sumbawa untuk pembangunan pertanian dalam arti luas mencapai 39,28 %. Sampai saat ini, pengelolaan sektor pertanian masih terbatas pada industri primer, belum banyak menyentuh industri sekunder dan tersier.

Penekanan pada pembangunan industri sekunder dan tersier diharapkan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. Sehingga perlu didukung lahirnya



berbagai inovasi pengelolaan potensi yang ada. Untuk itu diperlukan strategi berupa konsep perencanaan dan penerapan kota cerdas atau biasa disebut dengan *smart city*.

2. Tujuan Masterplan

Tujuan penyusunan masterplan smart city Kabupaten Sumbawa adalah :

- a. Menyusun tahapan pembangunan dan pengembangan smart city di Kabupaten Sumbawa;
- b. Panduan bagi organisasi perangkat daerah maupun stakeholder dalam mengelola program dan kegiatan melalui sentuhan teknologi dan inovasi;
- c. Adanya keterpaduan pelaksanaan kegiatan antara pemerintah, bisnis, komunitas dan akademisi;
- d. Menjamin proses pengembangan pembangunan *smart city* yang efektif, efisien, inklusif, partisipatif dan berkesinambungan

3. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan masterplan smart city Kabupaten Sumbawa adalah sebagai berikut :

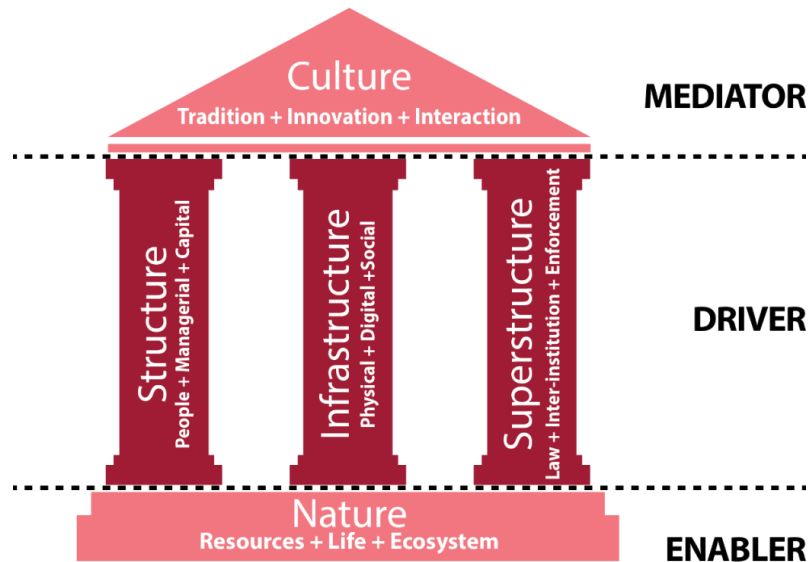
- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- d. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;

- 
- e. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 - f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 - h. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
 - i. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government;
 - j. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
 - k. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;
 - l. Nota Kesepahaman antara Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Nomor 41/KOMINFO/HK.03.02/05/2018 dan Nomor 21 Tahun 2018 tentang Implementasi Gerakan Menuju 100 *Smart City* Kabupaten Sumbawa;
 - m. Surat Keputusan Bupati Sumbawa Nomor 678 Tahun 2018 tentang Pembentukan Dewan Smart City Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 - 2023;
 - n. Surat Keputusan Bupati Sumbawa Nomor 735 Tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Smart City Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 - 2023.

4. Kerangka Pikir Smart City

Kerangka berpikir penyusunan masterplan smart city Kabupaten Sumbawa menggunakan konsep Kementrian Komunikasi dan Informatika. Menurut KOMINFO, terdapat beberapa elemen utama dalam kesiapan daerah cerdas, yaitu potensi alam (*nature*); struktur daerah (*structure*); infrastruktur (*infrastructure*); suprastruktur (*superstructure*); dan budaya (*culture*). Untuk keperluan penyusunan Masterplan ini, kajian *Smart City Readiness* difokuskan kepada³

elemen saja yaitu Struktur, Infrastruktur, dan Suprastruktur. Ilustrasi elemen kesiapan daerah cerdas tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.



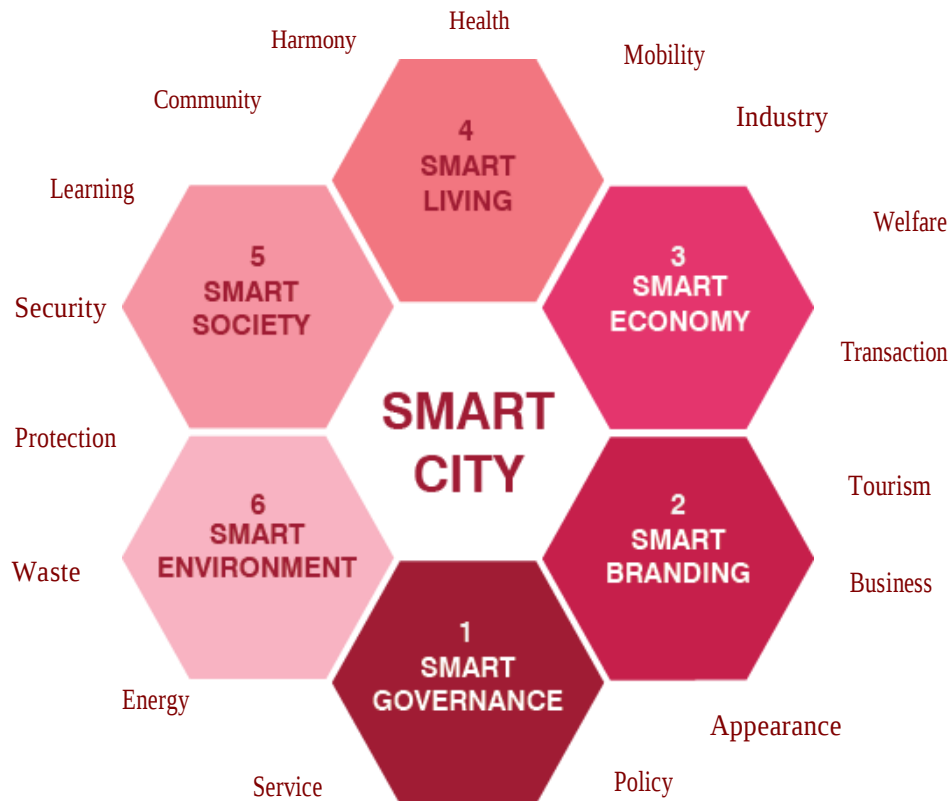
Gambar 1.1. Elemen Smart City Readiness

Struktur; pembangunan sumber daya manusia (SDM) pelaksana (*people*) dan penerima manfaat Smart City, penyiapan sumber daya anggaran, dan sumber daya tata kelola dan tata pamong;

Infrastruktur; pembangunan infrastruktur pendukung Smart City yang meliputi infrastruktur fisik, infrastruktur digital atau TIK, dan infrastruktur sosial untuk kepentingan umum;

Suprastruktur; penyiapan kebijakan atau peraturan daerah, kelembagaan, dan tata-laksana pelaksanaan pembangunan Smart City.

Penyusunan masterplan smart city Kabupaten Sumbawa juga menggunakan kerangka berpikir dari dimensi-dimensi smart city itu sendiri. Terdapat 6 dimensi *smart city* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1.2 berikut ini :



Gambar 1.2. Dimensi-dimensi smart city

Smart city sebagai bentuk pengembangan dan pengelolaan kota dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi tentunya harus melalui proses pemetaan (sensing), memahami (understanding) dan eksekusi yang efisien dan efektif (acting). Tentunya didampingi oleh mekanisme controlling yang baik, efisien dan efektif.

1. Smart Governance

Smart Governance dapat diartikan sebagai tata kelola kota yang cerdas, dimana komponen tata kelola ini umumnya menyoroti tata kelola dari pemerintah daerah sebagai institusi yang mengendalikan sendi-sendi kehidupan kota. Sehingga *Smart Governance* di dalam dimensi *Smart City* merupakan gambaran dari tata kelola pemerintahan yang dilaksanakan secara cerdas, yaitu tata kelola pemerintahan yang mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan *business process* yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan.



Tentu saja dalam melakukan perubahan pola-pola tradisional dalam tata kelola pemerintahan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun adopsi teknologi adalah hal yang akan memberikan percepatan terhadap perubahan tersebut. Smart Governance harus dapat dimplementasikan ke dalam tiga unsur dalam tata kelola, yaitu pelayanan (*service*), birokrasi (*bureaucracy*), dan kebijakan (*policy*).

2. Smart Branding

Suatu daerah tentu membutuhkan ciri khas tertentu sebagai pembentuk citra positif bagi daerah bersangkutan. Smart branding dalam *smart city*, berperan besar dalam membentuk citra positif daerah. Berbagai potensi yang dimiliki oleh daerah seperti pariwisata, komoditas unggulan, dan usaha ekonomi, dapat dikelola dan dikemas secara smart, sehingga mampu menjadi branding bagi daerah tersebut.

Untuk membentuk citra positif daerah, ada tiga elemen dalam smart branding yang harus dikembangkan yaitu membangun ekosistem pariwisata (*tourisme*), membangun daya saing bisnis (*business*) dan penataan wajah kota (*appearance*).

3. Smart Economy

Tata kelola perekonomian yang cerdas dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini. Sasaran dari dimensi *smart economy* di dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang meliputi peternakan, perikanan dan kelautan serta pertanian. Sasaran tersebut diwujudkan dengan mengembangkan tiga elemen dalam *smart economy*, yaitu ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan.

4. Smart Living

Smart living merupakan cara pandang, pola pikir yang bermuara pada paradigma kecermatan, praktis, dan kreatifitas. Dapat juga diartikan sebagai suatu ide atau gagasan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekitar menjadi lebih aman, lebih sehat dan estetik. Smart Living merupakan komponen penting dalam Smart City, karena dalam kota tinggal didalamnya individu-individu dan kelompok yang dimana masyarakat membutuhkan hunian atau tempat tinggal yang nyaman dan bersih.

Untuk menciptakan kehidupan dengan lingkungan yang aman, nyaman, sehat, dan mudah, maka ada tiga elemen dalam smart living yang harus diimplementasikan yaitu humanisasi lingkungan yang nyaman (*harmony*), menjamin fasilitas dan pelayanan kesehatan (*health*) dan membangun sistem transportasi dan logistik (*mobility*).

5. Smart Society

Smart society merupakan dimensi dari smart city yang banyak membahas tentang manusia sebagai unsur utama. Di dalam sebuah *Smart City*, interaksi antar manusia telah bergerak menuju ekosistem sosio-teknis di mana dimensi fisik dan virtual dari kehidupan warga kota semakin terjalin secara intensif. Interaksi antar-warga terjalin dengan semakin kuat dan tanpa sekat dengan mediasi teknologi.

Sasaran dari smart society dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digitalliteracy* yang tinggi. Sasaran dari smart society tersebut diwujudkan dengan pengembangan tiga elemen di dalam *smart society*, yaitu komunitas warga (*community*), ekosistem pembelajaran (*learning*), dan sistem keamanan (*security*).

BAB II

VISI SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA

1. Visi *Smart City*

Visi pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 lahir dari Bupati dan Wakil Bupati hasil Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2015. Visi ini merupakan turunan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sumbawa 2005-2025. Adapun visi pembangunan Kabupaten Sumbawa adalah: *"Terwujudnya Masyarakat Sumbawa Yang Berdaya Saing, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Semangat Gotong Royong"*.

Visi *Smart City* Sumbawa memiliki tujuan untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sumbawa yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021. Visi tersebut adalah **"Sumbawa Bersahabat"**, yang merupakan singkatan dari kata Siber, Sinergis, Aman, Harmonis, Bisnis dan Sehat. Jika dikaitkan dengan 6 pilar smart city, maka visi smart city Kabupaten Sumbawa adalah "Kabupaten yang mampu menerapkan teknologi siber untuk mendukung pemerintahan yang sinergis, masyarakat yang aman, kehidupan yang harmonis, ekonomi dan branding yang bernuansa bisnis serta lingkungan yang sehat".

Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah:

1. Siber adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Keberadaan Teknologi Informasi akan menjadi penopang keberlangsung program dan kegiatan *Smart City* di Kabupaten Sumbawa, sehingga terwujud efisiensi, efektifitas dan transparansi;
2. Sinergis adalah upaya untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih. Hal ini ditandai dengan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan serta meningkatnya kualitas pelayanan publik;

3. Aman adalah kondisi dimana masyarakat dapat menjalani seluruh kegiatan sehari-hari secara aman, tanpa ada gangguan dari pihak lain terutama dalam konteks kriminal. Seandainya terjadi gangguan keamanan, dapat segera tertangani dengan bantuan teknologi informasi. Kondisi ini diwujudkan melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, pelibatan masyarakat/komunitas untuk ikut menjaga keamanan lingkungan sekitarnya;
4. Harmonis adanya keserasian dan keselarasan dalam menjalani kehidupan antar sesama anggota masyarakat, dengan meminimalisir potensi konflik melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat;
5. Bisnis upaya untuk membangun kemitraan antar pelaku usaha dalam pengembangan ekonomi dan menciptakan branding yang memiliki daya bersaing dengan daerah lain.
6. Sehat adalah upaya untuk menciptakan iklim lingkungan yang sehat melalui perlindungan lingkungan dari segala bentuk pencemaran, perumusan tata kelola sampah dan limbah serta menemukan sumber energi yang ramah lingkungan.

Berikut adalah keterkaitan Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 dengan visi Sumbawa *Smart City* pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 dengan Visi Sumbawa *Smart City*

Visi Pembangunan	Pokok-pokok Visi	Visi <i>Smart City</i>
Terwujudnya Masyarakat Sumbawa yang Berdaya Saing, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Semangat Gotong Royong	Berdaya Saing	Kabupaten yang mampu mewujudkan pemerintahan yang Sinergis (<i>SmartGovernance</i>),
	Mandiri	Kabupaten dengan kekuatan Ekonomi yang bernuansa bisnis untuk menunjang kemandirian masyarakat dan daerah (<i>Smart Branding, Smart Economy</i>)



Visi Pembangunan	Pokok-pokok Visi	Visi <i>Smart City</i>
	Berkepribadian	Kabupaten yang memiliki masyarakat yang Aman, saling menghormati antara sesama dan mempunyai ketrampilan dalam melangsungkan kehidupannya, serta memiliki kehidupan yang harmonis dan lingkungan yang sehat (<i>Smart Society, Smart Living, SmartEnvironment</i>)

2. Sasaran *Smart City*

Sasaran *Smart City* Kabupaten Sumbawa adalah untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sumbawa melalui pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi. Adapun sasaran *Smart City* Kabupaten Sumbawa berdasarkan pilar *smart city* adalah:

- a. ***Smart Governance*** memiliki sasaaran untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, handal dan profesional sehingga mampu menjalankan pemerintahan sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Berikut target dari *smart governance* ini adalah:
 1. Meningkatkan Kualitas Layanan *Public*
 - Menyediakan layanan administrasi kependudukan (*ePen*);
 - Menyediakan akses internet sampai tingkat desa;
 - Menyediakan mekanisme penanganan keluhan secara *online*;
 - Menyediakan Mekanisme Pelayanan Publik Terintegrasi
 2. Meningkatkan Efisiensi Manajemen Birokrasi
 - Membangun layanan *eGovernment* yang terintegrasi, disertai dengan pengembangan *Web Services* dan *Enterprise Service Bus* serta satu portal layanan informasi publik.
 - Membangun *Command Center*.
 3. Meningkatkan Partisipasi Publik dalam Penyusunan Kebijakan dan Arah Pembangunan

- 
- Menyediakan layanan informasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan;
 - Menyediakan Mekanisme Partisipasi dan Konsultasi Publik Berbasis TIK dengan Lembaga Legislatif dan Yudikatif;
 - Dilaksanakannya perencanaan pembangunan secara partisipatif dan terbuka serta didukung saluran aspirasi dan pemantauan pembangunan berbasis teknologi informasi dan komunikasi Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIMRENDAs).
- b. **Smart Branding** memiliki sasaran untuk peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah Kabupaten Sumbawadan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional. Berikut target dari *smart branding* ini adalah:
1. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (*TourismBranding*)
 - Mengintegrasikan destinasi wisata Kabupaten Sumbawa yang didukung infrastruktur bagi kenyamanan wisatawan.
 - Memperkuat kelompok sadar wisata warga yang juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
 2. Membangun Platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah (*Bussiness Branding*)
 - Memperkuat koperasi dan UKM melalui peningkatan kapasitas *digitalmarketing* dan manajemen bisnis.
 - Tersedianya *platform eCommerce* untuk memasarkan produk UKM.
 3. Membentuk *Brand Image* Kabupaten Sumbawa sebagai Destinasi Wisata Bersahabat
 - Membangun kawasan ruang terbuka hijau dengan berbasis kearifan lokal.
 4. Mengembangkan sistem *branding* kota yang melibatkan warga
- c. **Smart Economy** memiliki sasaran untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahandi era informasi



saat ini, serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*. Berikut target dari *smart economy* ini adalah:

1. Membangun Ekosistem Industri yang Bersahabat

- Membangun sistem perijinan yang terbuka dan akuntabel di bidang peternakan dan komoditi unggulan daerah lainnya serta melakukan monitoring yang terintegrasi dengan memanfaatkan TIK.
- Mengembangkan daerah yang dijadikan sebagai pusat industri kreatif dan UKM.

2. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat

- Memperkuat sentra ekonomi dengan mengintegrasikan dengan layanan digital.
- Mengintegrasikan informasi peluang kerja dan peluang peningkatan kapasitas warga melalui layanan digital.

3. Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan

- Memperkuat wirausaha digital warga.

d. **Smart Living** memiliki sasaran untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien. Adapun target dari smart living ini adalah :

1. Harmonisasi Lingkungan yang Nyaman

- Membangun layanan informasi ruang digital.
- Penataan Lingkungan Perumahan / pemukiman.

2. Menyediakan Pelayanan, Sarana dan Prasarana Kesehatan yang Berkualitas

- Mengintegrasikan layanan kesehatan dengan (ePen).
- Meningkatkan jumlah tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) dan membangun system kunjungan kesehatan warga.

3. Menyediakan Transportasi Publik yang Nyaman

- Menyediakan transportasi publik yang terintegrasi dan nyaman hingga ke seluruh Kabupaten Sumbawa.

e. **Smart Society** memiliki sasaran untuk mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan literasi digital yang tinggi. Adapun target dari *smartsociety* ini adalah:

1. Membangun Masyarakat yang Smart

- Mewujudkan masyarakat yang berkarakter
- Mewujudkan masyarakat yang melek Teknologi Informasi
- Masyarakat yg mempunyai inovasi dalam barusaha

2. Membangun Sistem Edukasi

- Peningkatan pembinaan bakat dan kreatifitas.
- Pelatihan inovasi terbaru metode, strategi pembelajaran;
- Pelatihan Kualifikasi, Kompetensi, Sertifikasi dan Karier Guru

3. Menjamin Keamanan dan Keselamatan

- Peningkatan sistem keamanan prima;
- Peningkatan sistem keselamatan prima

f. **Smart Environment** memiliki sasaran untuk mewujudkan Kabupaten Sumbawa yang Bersih, Elok, Aman dan Rapih. Adapun target dari *smart environment* ini adalah:

1. Perlindungan Lingkungan

- Memperbanyak ruang terbuka hijau yang terpadu dan ramah anak.
- Melindungi kawasan hutan, perbukitan, sempadan sungai, dengan penegakan hukum rehabilitasi dan reklamasi.
- Peningkatan ruagn terbuka hijau publik dan private.
- Membangun sistem drainase yang terpisah dengan sistem limbah domestik.
- Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan dan Potensi Bencana Alam

2. Tata Kelola Sampah dan Limbah

- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam (biodiversity).
- Terjaganya keberlangsungan sumber daya alam sebagai modal pembangunan dalam peningkatan nilai tambah dan daya saing.
- Kesadaran dan partisipasi masyarakat dan penegakan hukum.

3. Penghematan Energi

- Penerapan eOffice pada kantor pemerintahan
- Penggunaan *solar cell* pada ruang terbuka dan fasilitas *public*

BAB III

STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

1. *Smart Governance*

Smart Governance merupakan pilar yang sangat berperan penting dalam peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat secara cerdas, dimana dari pembahasan bab sebelumnya, smart governance akan dilaksanakan pada 3 (tiga) area kerja yaitu :

- a. *Public Service*
- b. *Bureaucracy*
- c. *Public Policy*

Tabel 3.1. Strategi dan Rencana Kerja *SmartGovernance*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Public Service</i>	Meningkatkan Kualitas Layanan Publik	1 Menyediakan Layanan Administrasi Kependudukan	Inovasi Peningkatan Pelayanan Kependudukan
			Pembinaan Administrasi Kependudukan
		2 Menyediakan Akses Internet di seluruh titik di Kabupaten Sumbawa sampai tingkat desa	Pembinaan dan Pengembangan Jasa Internet
		3 Menyediakan Mekanisme penanganan keluhan Secara Online	Penyelesaian Masalah Pengaduan Masyarakat
			Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah
			Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup
		4 Menyediakan Mekanisme	Penyusunan Sistem Informasi Layanan

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
		Pelayanan Publik Terintegrasi	Publik
			Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah
			Optimasi Penerimaan Retribusi Pasar
			Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)
<i>Bureaucracy</i>	Meningkatkan Efisiensi Manajemen Birokrasi	1 Membangun Layanan eGovernment yang terintegrasi	Pengembangan dan Pemanfaatan Aplikasi eGovernment
			SI Kepegawaian Daerah
		2 Membangun Command Center	Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi SIMDA Keuangan
<i>Public Policy</i>	Meningkatkan Partisi Publik dalam Penyusunan Kebijakan dan Arah Pembangunan	1 Menyediakan Layanan Informasi Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan	Pengembangan Desain dan Aplikasi <i>Smart City</i>
			Publikasi Peraturan Perundang-undangan
		2 Menyediakan Mekanisme Partisipasi dan Konsultasi Publik Berbasis TIK dengan Lembaga Legislatif dan Yudikatif	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
		3 Menyediakan Perencanaan Pembangunan serta Partisipatif dan Terbuka	Penyusunan Sistem Informasi terhadap layanan public
			Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

2. Smart Branding

Smart Branding merupakan pilar untuk meningkatkan daya saing daerah dengan penataan wajah Kabupaten Sumbawa dalam memasarkan potensi daerah, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu:

- a. *Tourism*
- b. *Business*
- c. *City Appearance*

Tabel 3.2 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Branding*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Tourism</i>	Membangun dan memasarkan ekosistem Pariwisata	1 Mengintegrasikan destinasi wisata Kabupaten Sumbawa yang didukung infrastruktur bagi kenyamanan wisatawan	Penyusunan Data Base Pariwisata Daerah
			Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
			Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
			Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha
		2 Memperkuat kelompok sadar wisata warga yang juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pengembangan Kecamatan Dalam Kepariwisata
<i>Business</i>	Membangun Platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah	1 Memperkuat koperasi dan UKM melalui peningkatan kapasitas digital marketing dan manajemen bisnis	Pembinaan Pengembangan dan Penguatan Struktur Permodalan Koperasi
			Sinergitas Pengembangan dan Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
		2 Tersedianya platform <i>eCommerce</i> untuk memasarkan UMKM	Penyelenggaraan Pameran/Promosi Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
		3 Tersedianya sarana penunjang pusat Informasi pariwisata, Terlaksananya Event- Event Promosi Pariwisata di dalam dan luar daerah	Program pengembangan pemasaran pariwisata
<i>City Apperance</i>	Membentuk Brand Image Kabupaten Sumbawa sebagai Destinasi Wisata Bersahabat	1 Membangun kawasan ruang terbuka hijau dengan berbasis mengadopsi kultur lokal	Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah

3. *Smart Economy*

Smart Ekonomi merupakan pilar untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu:

- a. *Industry*
- b. *Welfare*
- c. *Transaction*

Tabel 3.3 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Economy*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Industry</i>	Ekosistem Industri yang Bersahabat	1 Mengembangkan sistem pelayanan yang terbuka dan akuntabel dibidang Peternakan dan komoditi unggulan daerah lainnya serta melakukan monitoring yang terintegrasi dengan memanfaatkan TIK	Pengawasan Lalu Lintas dan Perdagangan Ternak
			Registrasi, Pengkartuan dan Pengelolaan Ternak
			Pengembangan System Informasi Penanaman Modal
		2 Mengembangkan pusat industri kreatif dan UKM	Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
			Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian/perkebunan masyarakat
			Promosi Usaha Kelautan dan Perikanan
			Promosi atas hasil Produksi Pangan Unggulan Daerah (PPUD)
<i>Welfare</i>	Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat	1 Meningkatkan sentra ekonomi dengan mengintegrasikan dengan layanan digital.	Pembinaan industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya
			Pembinaan dan Pengawasan Sentra- Sentra IKM
			Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Transmigrasi
			Pemantauan harga pangan pokok dan pangan lainnya
		2 Mengintegrasikan informasi peluang kerja dan peluang peningkatan kapasitas warga melalui layanan digital	Pengembangan Pasar Kerja
			Pembinaan Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri
<i>Transaction</i>	Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan	1 Meningkatkan wirausaha digital warga	Penyelenggaraan Kemitraan, Temu Usaha dan Peningkatan Informasi Usaha UMKM
			Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda
			Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM Pengembangan Wirausaha Lokal

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
			Pembinaan dan pengembangan perikanan budidaya

4. Smart Living

Smart Living merupakan pilar untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman dan efisien, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu:

- a. *Harmony*
- b. *Health*
- c. *Mobility*

Tabel 3.4 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Living*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Harmony</i>	Harmonisasi Lingkungan yang Nyaman	1 Membangun Layanan Informasi Tata Ruang Digital	Pengawasan pemanfaatan Ruang
		2 Penataan Lingkungan Perumahan / pemukiman	Pengembangan Kapasitas Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)
			Penyediaan Sanitasi bagi Masyarakat Miskin
			Pembangunan infrastruktur jalan pemukiman perkotaan
<i>Health</i>	Menyediakan Pelayanan, Sarana dan Prasarana Kesehatan yang Berkualitas	1 Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan
			Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan
			Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
			Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit
			Pelayanan Kesehatan Masyarakat Umum

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
			Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
			Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
		2 Meningkatkan jumlah tenaga Kesehatan dan membangun sistem kunjungan kesehatan warga	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas
			Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Pelayanan Rumah Sakit
			Meningkatnya sarana prasarana rumah sakit
		3. Pengembangan sistem informasi rumah sakit untuk peningkatan layanan terintegrasi	Tersedianya rekam medik pasien
			Tersedianya informasi stok obat
			Tersedianya informasi inventarisasi asset dan manajemen ruangan
			Tersedianya informasi Transaksi
			Perbaikan layanan pada sistem antrian
			Adanya informasi ketersediaan ruang rawat inap
Mobility	Menyediakan Layanan Transportasi dan Logistik	1 Meningkatkan Layanan dan Sistem Transportasi	Pengawasan Jaringan Transportasi Jalan
			Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
		2 Menyediakan layanan Distribusi Logistik	Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
			Peningkatan Jalan
			Peningkatan Jembatan

5. Smart Society

Smart Society merupakan pilar untuk mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis untuk menjadi masyarakat yang

produktif, komunikatif dan interaktif melalui literasi *digital*, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu:

- a. *Community*
- b. *Learning*
- c. *Security*

Tabel 3.5 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Society*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
Community	Membangun Masyarakat yang Smart	1 Mewujudkan masyarakat yang berkarakter	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan
			Pembinaan dan pendataan kegiatan kegiatan keagamaan
			Pembinaan Desa dan Kelompok Sadarkum
		2 Mewujudkan masyarakat yang melek Teknologi Informasi	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi
		3 Masyarakat yang mempunyai inovasi dalam barusaha	Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM
			Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda
Learning	Membangun Sistem Edukasi	1 Meningkatkan pembinaan bakat dan kreatifitas	Pembinaan Minat, Bakat, kreatifitas dan pembentukan karakter Peserta Didik untuk setiap jenjang
		2 Pelatihan inovasi terbaru metode, strategi pembelajaran	Inovasi Dalam Rangka Pengembangan Mutu Pembelajaran Dikdas
Security	Menjamin Keamanan dan Keselamatan	1 Peningkatan sistem keamanan prima	Pendirian Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR
			Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan
			Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan
			kejahatan

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
		2 Peningkatan sistem keselamatan prima	Pembinaan Masyarakat Miskin dan Penyelenggaraan Sistem Layanan Terpadu

6. Smart Environment

Smart Environment merupakan pilar untuk mewujudkan Kabupaten Sumbawa yang bersih, elok, aman dan rapih, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu:

- a. Protection
- b. Waste
- c. Energy

Tabel 3.6 Strategi dan Rencana Kerja *SmartEnvironment*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Protection</i>	Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan SDA	1 Memperbanyak ruang terbuka hijau yang terpadu dan ramah anak.	Pembangunan/penataan taman: Ruang terbuka hijau (RTH) yang terintegrasi dengan fasilitas untuk anak-anak
		2 Melindungi kawasan hutan, perbukitan, sempadan sungai, dengan penegakan hukum rehabilitasi dan reklamasi.	Pelaksanaan normalisasi saluran sungai: Monitoring dan Evaluasi upaya perlindungan sempadan sungai
		3 Meningkatkan ruang terbuka hijau publik dan private	Pembangunan/Penataan taman: Penghijauan lingkungan perkantoran dan perumahan; Lomba Kampung dan Kantor Hijau (terintegrasi dengan Sabisa 19)
		4 Membangun sistem drainase yang terpisah dengan sistem limbah domestik	Pengelolaan B3 dan limbah B3 (Pembangunan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal)

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
Waste		5 Melaksanakan pengamatan secara verbal dan visual	Pemantauan kualitas lingkungan
		6 Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan bencana yang baik	Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana alas
	Tata Kelola Sampah dan Limbah	1 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Gerakan "Samawa Bersih Sampah 2019" (Sabisa 19) --> optimasi keberadaan bank sampah di kabupaten Sumbawa)
		2 Mengelola kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya hayati (biodiversity).	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (Bank Plasma Nutfah Sumbawa (mengidentifikasi dan mengelola benih tanaman khas Sumbawa)
		3 Menjaga keberlangsungan sumberdaya hayati sebagai modal pembangunan dalam peningkatan nilai tambah dan daya saing.	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Sumbawa Greeneration (generasi peduli penghijauan Sumbawa))

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
		4 Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dan penegakan hukum.	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Kampanye Media Sosial tentang pengelolaan sampah dan limbah (Photo and Video Challenge) (terintegrasi dengan Sabisa 19))
Energi	Penghematan Energi	1 Menerapkan kantor hemat energi pada kantor pemerintahan (e-Office)	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor: <i>Challenge Prize</i> : Sensor Lampu Hemat Energi
		2 Meningkatkan penggunaan solar cell pada ruang terbuka dan fasilitas public	Penataan dan pemeliharaan lampu jalan: Optimasi penggunaan lampu panel surya pada taman dan jalan raya

BAB IV

RENCANA AKSI SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA

1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan *Smart City*

Penyusunan kebijakan dan kelembagaan merupakan tahapan penting dalam membangun *smart city*. Mengingat kebijakan akan menjadi landasan hukum para pihak dalam mengimplementasikan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Penerapan kebijakan dan kelembagaan akan mampu melahirkan inovasi yang mengacu pada prinsip: peningkatan efisiensi, perbaikan efektivitas, perbaikan kualitas pelayanan, tidak ada konflik kepentingan, berorientasi kepada kepentingan umum, dilakukan secara terbuka, memenuhi nilai-nilai kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya tidak untuk kepentingan diri sendiri.

Untuk mendukung implementasi *smart city* di Kabupaten Sumbawa, beberapa kebijakan yang akan disusun antara lain:

- i. Peraturan Bupati tentang *Masterplan Smart City* Kabupaten Sumbawa;
- ii. Peraturan Bupati tentang Kebijakan Teknis Aplikasi dan Layanan *Smart City*;
- iii. Peraturan Bupati tentang Kebijakan Teknis Infrastruktur *Smart City*;
- iv. Peraturan Bupati tentang Kebijakan Teknis tentang Arsitektur Data;
- v. Peraturan Bupati tentang Kebijakan Teknis Integrasi Aplikasi Pemerintahan dan Publik;

Kebijakan yang lebih teknis menyangkut pelaksanaan program dan kegiatan, akan diatur melalui kebijakan yang disusun oleh kepala organisasi perangkat daerah masing-masing.

2. Rencana Pengembangan Infrastruktur Pendukung *Smart City*

Infrastruktur pendukung *smart city* juga memainkan peranan penting dalam menilai keberhasilan penerapan *smart city* di suatu daerah. Ketersediaan infrastruktur disini dapat berupa infrastruktur teknologi informasi yang memungkinkan terwujudnya interkoneksi antar aplikasi dengan aplikasi yang lain. Infrastruktur dapat juga berupa jalan dan jembatan yang membuat keterisolasian wilayah menjadi berkurang. Beberapa infrastruktur yang direncanakan akan dibangun dalam rangka mendukung *smart city*, khususnya infrastruktur terkait teknologi informasi adalah :

- a. Usulan pembangunan *Base Tranceiver Station* (BTS) melalui Program *Universal Service Obligation* (USO) untuk daerah *blank spot*;

- b. Usulan pemasangan Akses Internet di desa, sekolah dan puskesmas melalui Program *Universal Service Obligation* (USO) untuk mengurangi *digital divide*;
- c. Standarisasi Pusat Data Pemerintah Kabupaten Sumbawa;
- d. Pengadaan Perangkat Server;
- e. Pemasangan jaringan data *Fiber Optic* antar organisasi perangkat daerah.

3. Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung *Smart City*

Implementasi *smart city* agar berjalan efektif dan efisien, perlu didukung dengan keberadaan aplikasi/perangkat lunak. Keberadaan aplikasi juga akan membuat masyarakat mudah dalam mengakses informasi yang diinginkan.

Untuk mendukung implementasi *smart city*, beberapa aplikasi yang direncanakan akan dibangun adalah :

- a. Integrasi Aplikasi Pemerintahan dengan Pelayanan Publik;
- b. Pembangunan *Network Monitoring System* (sebagai monitoring dan *prevention system*)
- c. Pembangunan *Centralized Logging System*, *Asset Management* dan *Change Management*
- d. Proteksi Jaringan terhadap *Flooding*, *Ddos*, Trojan di Jaringan
- e. Pembangunan *Helpdesk Troubleshooting System*
- f. Pembangunan *Data Warehouse*
- g. *Review Sistem Keamanan Aplikasi*
- h. Pembangunan Aplikasi Perkantoran Berbasis *Cloud*
- i. Pembangunan *Mobile Apps* untuk mendukung perangkat *mobile*
- j. *Review aplikasi yang telah berjalan di organisasi perangkat daerah.*

4. Rencana Penguatan Literasi *Smart City*

Para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun dalam masterplan *smart city* Kabupaten Sumbawa diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Penguatan literasi terkait tugas- tugas yang bersifat khusus akan selalu mengiringi setiap pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Tabel 4.1 Rencana aksi *Smart Governance*

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline	Rencana Aksi
Inovasi Peningkatan Pelayanan Kependudukan	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kependudukan	Pemerintah dan Masyarakat	Terciptanya Inovasi dalam Pelayanan Kependudukan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung terciptanya Inovasi dalam Pelayanan Kependudukan yakni Aplikasi Layanan Kependudukan Online (SILAMO)
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							SILAMO diimplementasikan
							Sosialisasi SILAMO ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait
Pembinaan Administrasi Kependudukan	Tertibnya Administrasi Kependudukan	Pemerintah dan Masyarakat	Terwujudnya Pembinaan Administrasi Kependudukan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi ke Masyarakat serta Pelatihan pada Aparatur Terkait
Pembinaan dan Pengembangan Jasa Internet	Adanya komitmen pengelola internet dari informasi	Pemerintah	Pembinaan terhadap pengelola akses informasi/Internet	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Memilih duta internet sehat
							Edukasi ke Masyarakat untuk menggunakan internet secara positif
Penyelesaian Masalah Pengaduan Masyarakat	Dokumen hasil penyelesaian	Pemerintah dan Masyarakat	Tertanganinya masalah pengaduan	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk Penyelesaian masalah pengaduan masyarakat
							Pengembangan Sistem Inovatif
Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah	Tertanganinya Kasus Pengaduan Terhadap Aparatur di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumbawa	Pemerintah	Laporan Penanganan Kasus Pengaduan	Inspektorat	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi penyelesaian laporan kasus pengaduan
							Pengembangan Sistem Pengaduan dan Penanganannya yang Inovatif
Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup	Terwujudnya sistem informasi pengaduan lingkungan	Pemerintah dan Masyarakat	Terbangunnya sistem informasi pengaduan lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi yang mendukung Sistem Informasi Pengaduan Lingkungan Hidup (SIP-LH)
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							SIP-LH diimplementasikan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline	Rencana Aksi
							Sosialisasi SIP-LH ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait
Penyusunan Sistem Informasi Layanan Publik	Aplikasi website tersedia	Pemerintah dan Masyarakat	Aktifnya website Sistem Informasi DPMPTSP	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi Sistem Informasi Layanan Publik
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							Website Sistem Informasi Layanan Publik diimplementasikan
							Sosialisasi website Sistem Informasi Layanan Publik ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait
Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah	Meningkatnya Pendapatan dari Pajak Daerah	Pemerintah dan Masyarakat	Data Obyek dan Subyek Pajak Daerah	Badan Pendapatan Daerah	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah diimplementasikan
							Sosialisasi Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait
Optimasi Penerimaan Retribusi Pasar	Meningkatnya Kinerja Aparatur Petugas Pasar	Pemerintah dan Masyarakat	Pengelolaan Pasar	Badan Pendapatan Daerah	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Optimasi Penerimaan Retribusi Pasar Electronic (E-Retribution)
							E-Retribution diimplementasikan
							Sosialisasi E-Retribution ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait
Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Terwujudnya tertib penyelenggaraan administrasi terpadu kecamatan	Pemerintah dan Masyarakat	Dokumen hasil movev PATEN	Sekretaris Daerah	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi MONEV ke Masyarakat dan Aparatur Terkait
Pengembangan dan Pemanfaatan Aplikasi eGovernment	Tersedianya aplikasi untuk memperlancar penyelenggaraan	Pemerintah	Tersedianya aplikasi e-government	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung E-Sumbawa Kab (E-Government)

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline	Rencana Aksi
	pemerintahan						Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							E-Sumbawa Kab diimplementasikan
							Sosialisasi E-Sumbawa Kab serta Pelatihan pada Operator Terkait
SI Kepegawaian Daerah	Persentase data pegawai yang telah dimutakhirkan dan diinput ke dalam SIMPEG	Pemerintah	Jumlah data pegawai yang dimutakhirkan	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung SI Kepegawaian Daerah yakni Sistem Informasi Arsip Pegawai Digital (SIGAGA)
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							SIGAGA diimplementasikan
							Sosialisasi SIGAGA serta Pelatihan pada Operator Terkait
Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi SIMDA Keuangan	Kebijakan pengelolaan keuangan yang transparan	Pemerintah	Aplikasi SIMDA keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah (SIMDA)
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							SIMDA di implementasikan
							Sosialisasi SIMDA serta Pelatihan pada Operator Terkait
Pengembangan Desain dan Aplikasi Smart City	Munculnya para pengembang aplikasi city di kabupaten Sumbawa	Pemerintah	Tersedia wadah (Command Center) pengembangan aplikasi smart city bagi masyarakat	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	10 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung hadirnya Command Center
							Infrastruktur Command Center terlaksana
Publikasi Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya informasi hukum bagi masyarakat dan aparatur pemerintah	Pemerintah	Terselenggaranya dokumentasi peraturan perundang-undangan	Bagian Hukum SEKDA	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi ke Masyarakat Aparatur Terkait
Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Pemerintah dan Masyarakat	Terlaksananya peraturan perundang-undangan	Bagian Hukum SEKDA	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi ke Masyarakat Aparatur Terkait

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline	Rencana Aksi
Penyusunan Sistem Informasi terhadap layanan publik	Tersajinya Informasi Mengenai Pelaksanaan Kegiatan DPRD	Pemerintah dan Masyarakat	Tersajinya Informasi Mengenai Pelaksanaan Kegiatan DPRD	Dean Perwakilan Rakyat Daerah	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi bersama Lembaga Legislatif untuk terciptanya Sistem Informasi Wakil Rakyat
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							Sistem Informasi Wakil Rakyat diimplementasikan
							Sosialisasi Sistem Informasi Wakil Rakyat serta Pelatihan pada Operator Terkait
Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Tersedianya Database Perencanaan Pembangunan	Pemerintah dan Masyarakat	Tersedianya Aplikasi Perencanaan Pembangunan yang Dikembangkan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	10 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi mendukung terciptanya Aplikasi Perencanaan Pembanguna Daerah
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							Aplikasi Perencanaan Pembanguna Daerah diimplementasikan
							Sosialisasi Aplikasi Perencanaan Pembanguna Daerah serta Pelatihan pada Operator Terkait

Tabel. 4.2 Rencana Aksi *Smart Branding*

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
Penyusunan Data Base Pariwisata Daerah	Memudahkan penyampaian dan pengelolaan informasi Desa Wisata	Masyarakat Lokal, Pemerintah Daerah	Database tersimpan dalam bentuk digital dalam sebuah aplikasi	DISPOPAR	Universitas, Masyarakat dan StartUp Lokal	5 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi
							Pembuatan Aplikasi Jango Desa Mobile Apps
							Implemetasi dan sosialisasi aplikasi
							Monitoring dan evaluasi
Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Meningkatkan infrastuktur pariwisata	Wisatawan, Investor	Penambahana fasilitas pada tempat objek wisata	PUPR	Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Pembangunan Infrastruktur untuk mempersingkat jarak dan waktu
Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Meningkatkan infrastuktur pariwisata, Pemasaran Pariwisata	Wisatawan	Pilihan/variasi paket liburan tersedia beragam	DISPOPAR	Pengusaha, Masyarakat dan Komunitas	2 Tahun	Survey Objek Wisata
							Kerjasama dengan Komunitas dan Pengusaha
							Pembuatan paket-paket wisata
							Sosialisasi
Pengembangan Kecamatan Dalam Kepariwisataaan	Meningkatkan branding;	Investor, Masyarakat Lokal, Pemerintah Daerah	Database tersimpan dalam bentuk digital dalam sebuah aplikasi	DISPOPAR	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi
							Pembuatan Aplikasi C4m4T atau “Kecamatan dalam angka”
							Implemetasi dan sosialisasi aplikasi
							Monitoring dan evaluasi
Pembinaan Pengembangan dan Penguatan Struktur Permodalan Koperasi	1. Memudahkan akses informasi modal; 2. Memperluas pasar	UMK, Masyarakat Lokal, Pemerintah Daerah	UMK berhasil menggunakan permodalan dari perbankan	DISKOPERINDAG	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi ke Masyarakat
							Pelaksanaan penguatan permodalan
							Pelatihan manajemen keuangan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
							Pendampingan ke Masyarakat
Sinergitas Pengembangan dan Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	1. Memudahkan akses informasi modal; 2. Memperluas pasar	UMK, Masyarakat Lokal, Pemerintah Daerah	Komunitas dan Ekosistem usaha aktif	DISKOPERINDAG	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	3 Tahun	Bekerja sama dengan lembaga keuangan dan perbankan
							Membangun Sistem informasi permOdaLan tErpusat (SOLE.com dan SOLE mobile apps)
							Implemetasi dan sosialisasi aplikasi
							Monitoring dan evaluasi
Penyelenggaraan Pameran/Promosi Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Memperluas pasar	Investor, Masyarakat Lokal, Pemerintah Daerah	Adanya pameran	DISKOPERINDAG	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi ke Masyarakat
							Pelaksanaan Pameran

Tabel 4.3 Rencana Aksi *Smart Economy*

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
Pengawasan Lalu Lintas dan Perdagangan Ternak (Quick Win)	Mempermudah pengeluaran surat rekomendasi perijinan ternak	Masyarakat, Pengusaha Ternak atau Pemilik Ternak	Tersedianya aplikasi Pelayanan Pengeluaran Ternak	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	DPMPTSP, Stasiun Karantina Pertanian kelas 1, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 tahun	Perubahan perda lalu lintas ternak No 12 tahun 2013 dan pedoman pelaksanaan SiJINAK (Sistem Jaringan Informasi Peternakan)
							Penyediaan fasilitas - fasilitas pendukung seperti: peningkatan kualitas jaringan internet
							Pengembangan SIJINAK sbg Pendukung Kegiatan : e-Registrasi Ternak, e-Vaksinasi Ternak, e-Perizinan Pengeluaran Ternak, e-Money Pelaku Usaha Ternak
							Sosialisasi SiJINAK kepada pengusaha dan masyarakat
Registrasi, Pengkartuan dan Pengelolaan Ternak	Meningkatkan validasi data potensi ternak	Masyarakat dan Pengusaha Ternak	Pengkartuan Ternak Besar	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Masyarakat dan Mitra Kerja	2 tahun	Perda Registrasi pengkartuan ternak
							Penyediaan aplikasi E-REGISTRASI dan perangkat pendukungnya
							Pengembangan aplikasi E-REGISTRASI untuk populasi lainnya
							Sosialisasi kepada peternak dan masyarakat
Pengembangan System Informasi Penanaman Modal	Tersedianya Informasi potensi dan informasi produk unggulan daerah di wibesite BKPM RI	Masyarakat	Tersedianya data dan informasi potensi daerah yang up to date	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 tahun	Pengembangan Aplikasi interaktif Potensi Investasi
							sosialisasi kepada masyarakat
Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Meningkatkan daya jual produksi peternakan	Masyarakat dan pemerintah daerah	Kegiatan Promosi Peternakan dan Kesehatan hewan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Masyarakat dan Mitra Kerja	5 tahun	Pengembangan fasilitas pendukung produksi (RPH)
							Kegiatan sosialisasi Sumbawa Beef
							Pembuatan produk daging herbal (SUMBAWA BEEF) dengan kemitraaan antara pemerintah, PT, peternak, swasta, perbankan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
							Kompetisi antar desa/kantor
Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian/perkebunan masyarakat	Tersebarnya Informasi Pasar hasil Perkebunan ke Masyarakat	Masyarakat dan pemerintah daerah	Informasi pasar yang dikelola dengan baik	Dinas Pertanian	Universitas , Masyarakat	2 tahun	Pengembangan Sistem Informasi Permintaan Hasil Pertanian/Perkebunan
Promosi Usaha Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya investasi kelautan dan perikanan	Masyarakat dan pemerintah daerah	Jumlah kegiatan promosi usaha kelautan yang dilaksanakan	Dinas Kelautan dan Perikanan	Masyarakat dan Mitra Kerja	1 tahun	Pengembangan aplikasi promosi ikan (inovasi)
							Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat
Promosi atas hasil Produksi Pangan Unggulan Daerah (PPUD)	Dikenalnya PPUD di Tingkat Kabupaten dan Propinsi	Masyarakat dan pemerintah daerah	Promosi PPUD yang dilakukan	Dinas Pangan	Universitas dan Mitra Kerja	1 tahun	Menyusun regulasi dan tim pelaksana
							Roadshow ke beberapa daerah potensial
							Penyediaan sarana dan prasarana
							Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat
Pembinaan industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Meningkatkan sarana dan prasarana IKM	Masyarakat dan pemerintah daerah	Terselenggaranya pengadaan sarana prasarana sentra IKM	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Masyarakat dan Mitra Kerja	2 tahun	Menyusun regulasi dan tim pelaksana
							Penyediaan sarana dan prasarana
							Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat
							Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat
Pembinaan dan Pengawasan Sentra-Sentra IKM	Berkembangnya unit usaha industri Tenun	Masyarakat	Terlaksananya pelatihan tenun ikat/gedogan	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Masyarakat dan Mitra Kerja	1 tahun	Menyusun regulasi dan tim pelaksana
							Penyediaan sarana dan prasarana
							Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
							Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat
Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Transmigrasi	Meningkatnya kesejahteraan warga transmigrasi	Masyarakat	Terbinanya warga transmigrasi yang dibina diberi bantuan	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Masyarakat dan Mitra Kerja	2 tahun	Pengembangan aplikasi pemantauan eks pelatihan tenaga kerja
							Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat
							Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat
Pemantauan harga pangan pokok dan pangan lainnya	Tersedianya informasi harga pangan pokok secara berkala	Masyarakat	informasi harga Pangan Pokok yang dipublikasi	Dinas Pangan	Masyarakat dan Mitra Kerja	1 tahun	Peningkatan kualitas jaringan internet
							Pengembangan aplikasi Harga Pangan
							Sosialisasi kepada masyarakat
Pengembangan Pasar Kerja	Meningkatkan informasi bursa kerja khusus di SMK-SMK	Masyarakat dan pemerintah daerah	Tersedianya informasi pasar kerja	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Masyarakat dan Mitra Kerja	2 tahun	Pengembangan sistem pasar tenaga kerja
							Sosialisasi sistem informasi pasar tenaga kerja
Pembinaan Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri	Tercapainya pelayanan penempatan dan perlindungan CTKI luar negeri	Masyarakat	Sosialisasi Tenaga Kerja Indonesia anpresedural dan perlindungan TKI	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Masyarakat dan Mitra Kerja	2 tahun	Pengembangan Sistem Manajemen Perpanjangan Ijin Kerja TKI
							Pelatihan kepada operator
							Sosialisasi sistem informasi ke Perusahaan
Penyelenggaraan Kemitraan, Temu Usaha dan Peningkatan Informasi Usaha UMKM	Berkembangnya usaha UMKM	Masyarakat, Pemerintah dan Pelaku Usaha	Terselenggaranya seminar/temu usaha	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Masyarakat dan Mitra Kerja	1 tahun	Menyusun regulasi dan tim pelaksana
							Penyediaan sarana dan prasarana
							Sosialisasi kepada masyarakat
							Seminar/pelatihan UMKM kepada masyarakat dan pelaku usaha
Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Terbentuknya wirausaha muda mandiri dan berprestasi	Masyarakat	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan pemuda dan pertukaran pemuda	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	Masyarakat dan Mitra Kerja	2 tahun	Menyusun regulasi dan tim pelaksana
							Penyediaan fasilitas pendukung

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
							Sosialisasi kepada masyarakat khususnya pemuda
							Seminar/pelatihan kewirausahaan kepada pemuda
Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM	Berkembangnya kemampuan berwirausaha UMKM	Masyarakat	Tumbuhnya wirausaha baru	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	masyarakat dan Mitra Kerja	1 tahun	Menyusun regulasi dan tim pelaksana
							Penyediaan fasilitas pendukung
							Pelatihan kemampuan berwirausaha UMKM
							Implementasi Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM
Pengembangan Wirausaha Lokal	Meningkatnya pengetahuan kelompok Wirausaha Lokal	Masyarakat	Terlaksananya Fasilitasi Kelomok Usaha Mikro Kecil Menengah	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Universitas dan Mitra Kerja	2 tahun	Menyusun regulasi dan tim pelaksana
							Roadshow ke beberapa daerah
							Pelatihan kemampuan berwirausaha
							Implementasi Pengembangan Wirausaha Lokal
Pembinaan dan pengembangan perikanan budidaya	Terbinanya kelompok pembudidaya	Masyarakat	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang terbina	Dinas Kelautan dan Perikanan	Universitas dan Mitra Kerja	5 tahun	Dibentuknya Bank Ikan
							Sosialisasi Bank Ikan
							Kemitraan Perbankan, swasta

Tabel 4.4 Rencana Aksi *Smart Living*

Program	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline	Rencana Aksi
Pengawasan pemanfaatan Ruang	Terpenuhinya standar operasional tata ruang	Pemerintah dan Masyarakat	Rekomendasi kesesuaian pemanfaatan ruang	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Melalui Videotron
Pengembangan Kapasitas Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	Terlaksananya program pengembangan KOTAKU	Pemerintah dan Masyarakat	Terlaksananya program pengembangan KOTAKU	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Pengembangan Kapasitas Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)
Penyediaan Sanitasi bagi Masyarakat Miskin	Meningkatnya jumlah masyarakat pengguna air bersih dan menurunnya jumlah kawasan rawan sanitasi	Pemerintah dan Masyarakat	Terbangunnya jaringan air bersih dan prasarana sanitasi komunal	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Infrastruktur Sanitasi
							Sosialisasi Penggunaan Air Bersih
Pembangunan infrastruktur jalan pemukiman perkotaan	Tertatanya lingkungan pemukiman penduduk yang baik	Pemerintah dan Masyarakat	Panjang jalan Lingkungan permukiman yang Dibangun	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Infrastruktur Jalan Pemukiman
Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya puskesmas yang memenuhi standar pelayanan menuju Akreditasi Puskesmas	Pemerintah dan Masyarakat	Puskesmas Terakreditasi	Dinas Kesehatan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan
Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Kelancaran Operasional Pelayanan Puskesmas, Kualitas Pelayanan Puskesmas Terjamin, Daya Saing Puskesmas Tinggi, Kepuasan Masyarakat tinggi dan tidak rentan terjadinya pelanggaran aturan	Pemerintah dan Masyarakat	Puskesmas yang menerapkan BLUD	Dinas Kesehatan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan
Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu dengan prinsip efisien, efektif dan transparan	Pemerintah dan Masyarakat	Jumlah pasien yang dilayani	RSUD	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan
Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit	Meningkatnya pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan swasta	Pemerintah dan Komunitas	Terlayannya pelayanan kefarmasian di fasilitas kesehatan Swasta	RSUD	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Sosialisasi Mutu Pelayanan Farmasi
Pelayanan Kesehatan Masyarakat Umum	Masyarakat yang dilayani	Pemerintah dan Masyarakat	Tersedianya jasa pelayanan kesehatan masyarakat umum	Dinas Kesehatan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan

Program	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline	Rencana Aksi
Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan berbahaya	Pemerintah	Tersedianya jasa dan bahan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Dinas Kesehatan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Standar Pengawasan
Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Meningkatnya pemahaman masyarakat (rumah tangga) tentang hidup sehat	Pemerintah dan Masyarakat	terlaksananya pembinaan desa dan kelurahan siaga aktif	Dinas Kesehatan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi
							Infrastruktur Akses Internet terlaksana
							Aplikasi diimplementasikan
							Sosialisasi Aplikasi ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait
Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Terdapat sarana dan prasarana puskesmas	Pemerintah dan Masyarakat	Terdapat sarana dan prasarana puskesmas	Dinas Kesehatan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Sosialisasi Pengadaan
Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Pelayanan Rumah Sakit	Tersedianya Jasa Tenaga Pendukung Pelayanan Rumah Sakit	Pemerintah	Tersedianya Jasa Tenaga Pendukung Pelayanan Rumah Sakit	RSUD	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	5 Tahun	Sosialisasi Pengadaan
Pengawasan Jaringan Transportasi Jalan	Terbitnya Penggunaan jaringan Jalan	Pemerintah	Pengawasan jaringan Jalan	Dinas Perhubungan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Pengawasan
Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Adanya ketepatan perencanaan dan penyelesaian masalah masalah lalu lintas melalui FLLAJ	Pemerintah dan Masyarakat	Rapat koordinasi antar instansi terkait penyelenggaraan lalu lintas	Dinas Perhubungan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Perencanaan
Peningkatan Jalan	Meningkatnya panjang jalan kondisi Baik	Pemerintah	Panjang jalan yang dilaksanakan peningkatannya	Dinas Perhubungan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	10 Tahun	Infrastruktur Jalan
Peningkatan Jembatan	Terlaksananya kualitas konstruksi jembatan	Pemerintah	Jembatan yang dilaksanakan peningkatan Konstruksinya	Dinas Perhubungan	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	10 Tahun	Infrastruktur Jembatan
Pengembangan sistem informasi rumah sakit untuk peningkatan layanan terintegrasi (SIRAMEDO)	Tersedianya sistem informasi berbasis teknologi	Masyarakat	Tingkat pelayanan rumah sakit yang berkualitas	RSUD	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	1 Tahun	Pembuatan modul rekam medis pasien
							Pembuatan modul stok obat
							Pembuatan modul inventarisasi asset dan manajemen ruangan



Program	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline	Rencana Aksi
							Pembuatan modul transaksi
							Pembuatan modul antrian Online
							Pembuatan modul ketersediaan ruang rawat inap

Tabel 4.5 Rencana Aksi *Smart Society*

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Terlaksananya pertemuan pembinaan sikap mental	Pemuda	Meningkatnya keimanan dan ketakwaan bagi pemuda pelopor	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	Universitas	5 Tahun	Sosialisasi kepada Masyarakat
							Roadshow Per Kelurahan/Desa
							Pelatihan dan pembinaan
							Monev berkala
Pembinaan dan pendataan kegiatan keagamaan	Jumlah kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	Masyarakat	Meningkatnya nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat	Sekretariat Daerah	Universitas Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi Kepada Masyarakat
							Roadshow Per Kelurahan/Desa
							Pelatihan dan pembinaan
							Monev
Pembinaan Desa dan Kelompok Kadarkum	Jumlah dokumen laporan hasil pembinaan kelompok kadarkum	Masyarakat	Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat dan keluarga	Sekretariat Daerah	Universitas Mitra Kerja	5 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat
							Pembentukan desa dan kelompok kadarkum PerKelurahan/Desa
							Pelatihan dan pembinaan
							Monev
Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	Pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat	Masyarakat	Tersedianya wadah penyebarluasan informasi kepada masyarakat	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	Universitas Mitra Kerja	5 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat
							Roadshow Per Kelurahan/Desa
							Pelatihan
							Implementasi Teknologi informasi
Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM	Tumbuhnya wirausaha baru	Masyarakat	Berkembangnya kemampuan berwirausaha UMKM	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Universitas Mitra Kerja	5 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat
							Roadshow Per Kelurahan/Desa
							Pelatihan dan pembinaan
							Kompetisi produk UMKM
Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan pemuda dan pertukaran pemuda	Pemuda	Terbentuknya wirausaha muda mandiri dan	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	Universitas Mitra Kerja	5 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat
							Roadshow Per Kelurahan/Desa

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
			berprestasi				Pelaksanaan pelatihan
							Terbentuknya UMKM
Pembinaan Minat, Bakat, kreatifitas dan pembentukan karakter Peserta Didik untuk setiap jenjang	Jumlah siswa yang dibina	Siswa SD dan SMP	Prestasi Siswa Tingkat Provinsi dan Nasional pada masing-masing jenjang	Dinas Pendidikan dan kebudayaan	Sekolah	1 Tahun	Sosialisasi kompetisi
							Pengembangan metode seleksi berbasis komputer
							Pembinaan
							Pengumuman pemenang
Inovasi Dalam Rangka Pengembangan Mutu Pembelajaran Dikdas	Jumlah Guru dan Satuan Pendidikan yang di bina	Guru SMP	Adanya inovasi proses pembelajaran di satuan pendidikan tingkat SMP	Dinas Pendidikan dan kebudayaan	Sekolah	5 Tahun	Pelatihan guru
							Melakukan lomba Karya Ilmiah
							Penyusunan metode pembelajaran yang inovatif
Pendirian Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	Menurunnya jumlah kelompok PIK KRR klasifikasi tumbuh	Masyarakat	Menurunnya persentase pasangan usia subur yang istrinya di bawah 20 tahun	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Universitas Mitra Kerja	10 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat
							Roadshow Per Kelurahan/Desa
							Terbentuknya Pusat Informasi dan konseling setiap kelurahan/desa
							Monev berkala
Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Masyarakat	Gangguan keamanan menurun	Satuan Polisi Pamong Praja	Universitas Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat
							Roadshow Per Kelurahan/Desa
							Pelatihan
							Monev
Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan	Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan	Pemerintah dan Masyarakat	Terlaksananya operasi rutin wilayah dan operasi gabungan dalam rangka pemeliharaan Kamtibmas	Satuan Polisi Pamong Praja	Universitas Mitra Kerja	5 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat
							Roadshow Per Kelurahan/Desa
							Naskah Kerja sama
							Monev
Pembinaan Masyarakat Miskin dan Penyelenggaraan	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi	Masyarakat	Terbantunya Fakir Miskin Dalam	Dinas Sosial	Universitas Mitra Kerja	1 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
Sistem Layanan Terpadu	Terhadap Penerima Bantuan KUBe		Berusaha				Roadshow Per Kelurahan/Desa
							Pembuatan Aplikasi SIPATARA (Sistem Informasi Pajatu Tau Rara)
							Pelatihan
							Monev

Tabel 4.6 Rencana Aksi *Smart Environment*

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
Pembangunan/penataan taman (Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terintegrasi dengan fasilitas untuk anak-anak)	Mencapai pemenuhan jumlah persentase RTH 30% untuk wilayah perkotaan	Fasilitas taman ramah anak	Minimal terbangun 1 taman di 1 kelurahan	Dinas PRKP	Lembaga2 CSR (misalnya Bank), dan Bisnis (tempat menaruh iklan)	5 Tahun	Sosialisasi Manfaat RTH per Kelurahan
							Integrasi RTH yang layak anak, disable dan manula
Pelaksanaan normalisasi saluran sungai (Monitoring dan Evaluasi upaya perlindungan sempadan sungai)	Mencegah dan mengatasi banjir	Masyarakat	Mengembalikan ke bentuk semula	Dinas PUPR	PRKP, Masyarakat, Universitas dan Mitra Kerja	5 Tahun	Pengembangan infrastruktur pendukung
							Normalisasi sungai untuk pemanfaatan Sepadon Sungai untuk Rekreasi
							Pemberdayaan masyarakat setempat sehingga merasa memiliki
Penyusunan Norma. standar, pedoman, dan manual (Membangun Sistem Informasi). Ini merupakan program kerja Smart City baru yang cantolan kegiatan di Renstra maish tidak jelas	Untuk mengelola bangunan-bangunan pemerintahan sehingga layak huni	Pemerintah	Terwujudnya database kantor Pemerintah	Dinas PRKP	Universitas dan Mitra Kerja	5 tahun	Pengembangan Sistem Informasi Peringatan Dini Bangunan Pemerintah
Pengelolaan B3 dan limbah B3 (Pembangunan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal)	Mengolah air limbah rumah tangga sehingga tidak mencemari drainase ke sungai, menurunkan pencemaran air, mengolah air limbah rumah tangga sehingga dapat dimanfaatkan kembali	Masyarakat	Minimal 1 RT satu sistem IPAL. Komunal ukuran 3x10 meter kedalaman 3,8 meter	Dinas PRKP	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja	10 Tahun	Sosialisasi kepada masyarakat
							Roadshow per IPAL
							Integrasi saluran tiap rumah
							Implementasi IPAL Komunal
Pemantauan kualitas lingkungan (DESA TANGGUH BENCANA)	Mengevaluasi terhadapat mekanisme kerja suatu sistem pengelolah lingkungan	Masyarakat	Berkurangnya keluhan, pengaduan, tuntutan dan gugatan dari warga masyarakat	BPBD	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja, Kehutanan, BMKG	5 Tahun	Pengembangan sistem Desa Tangguh Bencana
							Pembentukan kelompok masyarakat sadar bencana (masyarakat tangguh bencana)
							Sosialisasi Desa Tangguh Bencana
Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana	Meminimalisir dampak bencana	Masyarakat	Jumlah pemantauan dan penyebaran informasi bencana alam	BPBD	Universitas, Masyarakat dan Mitra Kerja (BMKG)	5 Tahun	Pengembangan infrastruktur pendukung
							Pengembangan sistem rawan bencana (longsor, banjir, puting beliung)
Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Gerakan	Mengurangi volume sampah plastik di lingkungan Kabupaten Sumbawa; meningkatkan	Masyarakat dan Pemerintah	Peningkatan volume sampah plastik di bank sampah; penambahan jumlah unit bank	Dinas LH	Bank sampah, BUMDes	1 Tahun	Sosialisasi bank sampah
							Perluasan unit-unit bank sampah di tingkat desa/kelurahan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Kerjasama	Time Line	Rencana Aksi
"Samawa Bersih Sampah 2019" (Sabisa 19) --> optimasi keberadaan bank sampah di kabupaten Sumbawa)	kesadaran masyarakat akan bahaya sampah plastik; menjadikan sampah plastik sebagai penghasilan tambahan		sampah di setiap kelurahan				Pembuatan Go-SIPs
							Kompetisi kampung/desa/kantor/sekolah sehat
Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (Bank Plasma Nutfah Sumbawa (mengidentifikasi dan mengelola benih tanaman khas Sumbawa))	Mengoleksi bibit tanaman khas daerah Sumbawa dan upaya penghijauan menggunakan tanaman tersebut	Peneliti, ASN terkait	Peningkatan jumlah koleksi benih tanaman di rumah hijau Dinas Pertanian	Dinas Pertanian	Universitas (Fakultas Teknobiologi UTS)	5 Tahun	Sosialisasi ke Komunitas dan Masyarakat
							Penyediaan bibit unggul lokal Sumbawa
Pengembangan sistem informasi pengaduan masyarakat bidang lingkungan hidup	Meningkatkan produktivitas kawasan hijau (hutan produksi) sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan meningkatkan partisipasi kelompok pemuda dalam menjaga kelestarian hutan	Masyarakat lokal di sekitar hutan dan komunitas pecinta lingkungan	Munculnya optimasi UMKM di desa-desa sekitar hutan, munculnya wisata edukasi kehutanan	Dinas LH	Walhi, Mapala, masyarakat desa, akselerator bisnis	5 tahun	Pengembangan SI Perijinan Lingkungan
Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Kampanye Media Sosial tentang pengelolaan sampah dan limbah (Photo and Video Challenge) (terintegrasi dengan Sabisa 19))	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pencemaran limbah dan upaya mengelola limbah	Masyarakat dan Pemerintah	Ada database foto dan video di media sosial	Dinas LH	Universitas, sekolah dan kantor	1 Tahun	Sosialisasi masalah lingkungan dalam bentuk kompetisi digital
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (Challenge Prize: Sensor Lampu Hemat Energi)	Mengaplikasikan rekayasa sensor dalam penggunaan lampu di fasilitas umum (berdasarkan intensitas cahaya di suatu ruang)	Masyarakat	Ada bank ide dan prototipe lampu sensor yang terapkan di setiap kantor	Seluruh OPD	Masing2 OPD dan PLN	5 Tahun	Sosialisasi Penggunaan LDR
							Integrasi Jaringan Kabel dan Penambahan <i>Ligth Dependent Resistor</i> (LDR)
Penataan dan pemeliharaan lampu jalan (Optimasi penggunaan lampu panel surya pada taman dan jalan raya)	Melakukan manajemen fasilitas lampu jalan sel surya (pengadaan dan pemeliharaan)	Masyarakat	Pengurangan penggunaan listrik PLN untuk lampu jalan dan RTH wilayah dalam kota sebesar 50% (total tahun 2017 1,686)	Dinas PRKP	Universitas dan Mitra Kerja	5 tahun	Pendataan tiang listrik dan Pengembangan Sistem Informasi Gangguan Penerangan Jalan Umum berbasis mobile

BAB V

ROADMAP SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA

Smart City Sumbawa yang dimandatkan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, menetapkan tiga tahap *Roadmap* dari masing-masing *Smart* dan *Roadmap Quick wins* dapat diimplemetasikan Tahun 2018 – 2028.

1. Tahap pertama, kedua dan ketiga dilaksanakan pada Tahun 2018 - 2028

Tabel 5.1 *Roadmap Smart Government*

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Inovasi Peningkatan Pelayanan Kependudukan																							
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung terciptanya Inovasi dalam Pelayanan Kependudukan yakni Aplikasi Layanan Kependudukan Online (SILAMO)																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	SILAMO diimplementasikan																							
	Sosialisasi SILAMO ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
2	Pembinaan Administrasi Kependudukan																							
	Sosialisasi Kepada Masyarakat																							
3	Pembinaan dan Pengembangan Jasa Internet																							
	Pemilihan duta internet sehat																							
	Edukasi ke Masyarakat untuk menggunakan internet secara positif																							
4	Penyelesaian Masalah Pengaduan Masyarakat																							
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk Penyelesaian masalah pengaduan masyarakat																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Pengembangan Sistem Inovatif																							
5	Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi penyelesaian laporan kasus pengaduan																							
	Pengembangan Sistem Pengaduan dan Penanganannya yang Inovatif																							
6	Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi yang mendukung Sistem Informasi Pengaduan Lingkungan Hidup (SIP-LH)																							
	Infrastruktur Akses Internet																							
	SIP-LH diimplementasikan																							
	Sosialisasi SIP-LH ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
7	Penyusunan Sistem Informasi Layanan Publik	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi Sistem Informasi Layanan Publik																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	Website Sistem Informasi Layanan Publik Diimplementasikan																							
	Sosialisasi website Sistem Informasi Layanan Publik ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
8	Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 – 2028				
	Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah diimplementasikan																							
	Sosialisasi Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
9	Optimasi Penerimaan Retribusi Pasar	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Optimasi Penerimaan Retribusi Pasar Electronic (E-Retribution)																							
	E-Retribution diimplementasikan																							
	Sosialisasi E-Retribution ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
10	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi MONEV ke Masyarakat dan Aparatur Terkait																							
11	Pengembangan dan Pemanfaatan Aplikasi eGovernment	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung E-Sumbawa Kab (E-Government)																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	E-Sumbawa Kab diimplementasikan																							
	Sosialisasi E-Sumbawa Kab serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
12	SI Kepegawaian Daerah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung SI Kepegawaian Daerah yakni Sistem Informasi Arsip Pegawai Digital (SIGAGA)																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	SIGAGA diimplementasikan																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Sosialisasi SIGAGA serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
13	Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi SIMDA Keuangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah (SIMDA)																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	SIMDA di implementasikan																							
	Sosialisasi SIMDA serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
14	Pengembangan Desain dan Aplikasi Smart City	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung hadirnya Command Center																							
	Infrastruktur Command Center terlaksana																							
15	Publikasi Peraturan Perundang-undangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi																							
16	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi																							
17	Penyusunan Sistem Informasi terhadap layanan publik	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi bersama Lembaga Legislatif untuk terciptanya Sistem Informasi Wakil Rakyat																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	Sistem Informasi Wakil Rakyat Diimplementasikan																							
	Sosialisasi Sistem Informasi Wakil Rakyat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
18	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK												JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019										Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 – 2028				
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi mendukung terciptanya Aplikasi Perencanaan Pembanguna Daerah																					
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																					
	Aplikasi Perencanaan Pembanguna Daerah Diimplementasikan																					
	Sosialisasi Aplikasi Perencanaan Pembanguna Daerah serta Pelatihan pada Operator Terkait																					

Tabel 5.2 Roadmap Smart Branding

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018	Tahun 2019													Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 – 2028				
1	Penyusunan Data Base Pariwisata Daerah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi																							
	Pembuatan Aplikasi Jango Desa Mobile Apps																							
	Implemetasi dan sosialisasi aplikasi																							
	Monitoring dan evaluasi																							
2	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pembangunan Infrastruktur untuk mempersingkat jarak dan waktu																							
3	Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Survey Objek Wisata																							
	Kerjasama dengan Komunitas dan Pengusaha																							
	Pembuatan paket-paket wisata																							
	Sosialisasi																							
4	Pengembangan Kecamatan Dalam Kepariwisataaan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi																							
	Pembuatan Aplikasi C4m4T atau “Kecamatan dalam angka”																							
	Implemetasi dan sosialisasi aplikasi																							
	Monitoring dan evaluasi																							
5	Pembinaan Pengembangan dan Penguatan Struktur Permodalan Koperasi	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi ke Masyarakat																							
	Pelaksanaan penguatan permodalan																							
	Pelatihan Manajemen																							
	Pendampingan ke Masyarakat																							
6	Sinergitas Pengembangan dan Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 – 2028				
	Bekerja sama dengan lembaga keuangan dan perbankan																							
	Membangun Sistem informasi permOdaLan tErpusat (SOLE.com dan SOLE mobile apps)																							
	Implemetasi dan sosialisasi aplikasi																							
	Monitoring dan evaluasi																							
7	Penyelenggaraan Pameran/Promosi Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	1. Sosialisasi ke Masyarakat																							
	2. Pelaksanaan Pameran																							

Tabel 5.3 Roadmap Smart Economy

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Pengawasan Lalu Lintas dan Perdagangan Ternak																							
	Perubahan perda lalu lintas ternak No 12 tahun 2013 dan pedoman pelaksanaan SIJINAK																							
	Penyediaan fasilitas - fasilitas pendukung seperti: peningkatan kualitas jaringan internet																							
	Pengembangan Aplikasi SIJINAK sbg Pendukung Kegiatan : e-Registrasi Ternak, e-Vaksinasi Ternak, e-Perijnsn Pengeluaran Ternak, e-Money Pelaku Usaha Ternak																							
	Sosialisasi SIJINAK kepada pengusaha dan masyarakat																							
2	Registrasi, Pengkartuan dan Pengelolaan Ternak																							
	Perda Registrasi pengkartuan ternak																							
	Penyediaan aplikasi E-REGISTRASI dan perangkat pendukungnya																							
	Pengembangan aplikasi E-REGISTRASI untuk populasi lainnya																							
	Sosialisasi kepada peternak dan masyarakat																							
3	Pengembangan System Informasi Penanaman Modal																							
	Pengembangan Aplikasi interaktif Potensi Investasi																							
	sosialisasi kepada masyarakat																							
4	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian/perkebunan masyarakat																							
	Pengembangan Sistem Informasi Permintaan Hasil Pertanian/Perkebunan																							
5	Promosi Usaha Kelautan dan Perikanan																							
	Pengembangan aplikasi promosi ikan																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
6	Promosi atas hasil Produksi Pangan Unggulan Daerah (PPUD)																							
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Roadshow ke beberapa daerah potensial																							
	Penyediaan sarana dan prasarana																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
7	Pembinaan industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan sarana dan prasarana																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
	Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat																							
8	Pembinaan dan Pengawasan Sentra-Sentra IKM	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan sarana dan prasarana																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
	Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat																							
9	Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Transmigrasi	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan aplikasi pemantauan eks pelatihan tenaga kerja																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
	Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat																							
10	Pemantauan harga pangan pokok dan pangan lainnya	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan aplikasi Harga Pangan																							
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
11	Pengembangan Pasar Kerja	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan sistem pasar tenaga kerja																							
	Sosialisasi sistem informasi pasar tenaga kerja																							
12	Pembinaan Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Pengembangan Sistem Manajemen Perpanjangan Ijin Kerja TKI																							
	Pelatihan kepada operator																							
	Sosialisasi sistem informasi ke Perusahaan																							
13	Penyelenggaraan Kemitraan, Temu Usaha dan Peningkatan Informasi Usaha UMKM	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan sarana dan prasarana																							
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Seminar/pelatihan UMKM kepada amasyarakat dan pelaku usaha																							
14	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan fasilitas pendukung																							
	Sosialisasi kepada masyarakat khususnya pemuda																							
	Seminar/pelatihan kewirausahaan kepada pemuda																							
15	Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan fasilitas pendukung																							
	Pelatihan kemampuan berwirausaha UMKM																							
	Implementasi Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM																							
16	Pengembangan Wirausaha Lokal	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Roadshow ke beberapa daerah																							
	Pelatihan kemampuan berwirausaha																							
	Implementasi Pengembangan Wirausaha Lokal																							
17	Pembinaan dan pengembangan perikanan budidaya	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Dibentuknya Bank Ikan																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG					
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028					
	Sosialisasi Bank Ikan																								
	Kemitraan Perbankan, swasta																								

Tabel 5.4 Roadmap Smart Living

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018	Tahun 2019													Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 – 2028				
1	Pengawasan pemanfaatan Ruang	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Melalui Videotron																							
2	Pengembangan Kapasitas Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pengembangan Kapasitas Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)																							
3	Penyediaan Sanitasi bagi Masyarakat Miskin	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Infrastruktur Sanitasi																							
	Sosialisasi Penggunaan Air Bersih																							
4	Pembangunan infrastruktur jalan pemukiman perkotaan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Infrastruktur Jalan Pemukiman																							
5	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan																							
6	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan																							
7	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan																							
8	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Mutu Pelayanan Farmasi																							
	Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 – 2028				
9	Umum																							
	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan																							
10	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pengawasan																							
11	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018	Tahun 2019													Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 – 2028				
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	Aplikasi diimplementasikan																							
	Sosialisasi Aplikasi ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
12	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pengadaan																							
13	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Pelayanan Rumah Sakit	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pengadaan																							
14	Pengawasan Jaringan Transportasi Jalan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pengawasan																							
15	Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pembangunan																							
16	Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pembangunan																							
17	Peningkatan Jalan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Infrastruktur Jalan																							
18	Peningkatan Jembatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Infrastruktur Jembatan																							
19	Pengembangan sistem informasi rumah sakit untuk peningkatan layanan terintegrasi (SIRAMEDO)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pembuatan modul rekam medis pasien																							
	Pembuatan modul stok obat																							
	Pembuatan modul inventarisasi asset dan manajemen ruangan																							
	Pembuatan modul transaksi																							
	Pembuatan modul antrian online																							
	Pembuatan modul ketersediaan ruang rawat inap																							

Tabel 5.5 Roadmap Smart Society

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018	Tahun 2019													Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
1	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada Masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelatihan dan pembinaan																							
	Monev berkala																							
2	Pembinaan dan pendataan kegiatan keagamaan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Kepada Masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelatihan dan pembinaan																							
	Monev																							
3	Pembinaan Desa dan Kelompok Kadarkum	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Pembentukan desa dan kelompok kadarkum PerKelurahan/Desa																							
	Pelatihan dan pembinaan																							
	Monev																							
4	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelatihan																							
	Implementasi Teknologi informasi																							
5	Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Pelatihan dan pembinaan																							
	Kompetisi produk UMKM																							
6	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelaksanaan pelatihan																							
	Terbentuknya UMKM																							
7	Pembinaan Minat, Bakat, kreatifitas dan pembentukan karakter Peserta Didik di setiap jenjang	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kompetisi																							
	Pengembangan metode seleksi berbasis Komputer																							
	Pembinaan																							
	Pengumuman pemenang																							
8	Inovasi Dalam Rangka Pengembangan Mutu Pembelajaran Dikdas	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pelatihan																							
	Karya Ilmiah																							
	Kompetisi Hasil inovasi Pembelajaran																							
	Pengumuman pemenang																							
9	Pendirian Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Terbentuknya Pusat Informasi dan konseling setiap kelurahan/desa																							
	Monev berkala																							
10	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelatihan																							
	Monev																							
11	Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Naskah Kerja sama																							
	Monev																							
12	Pembinaan Masyarakat Miskin dan Penyelenggaraan Sistem Layanan Terpadu	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pembuatan Aplikasi SIPATARA (Sistem Informasi Pajatu Tau Rara)																							
	Pelatihan																							
	Movev																							

Tabel 5.6 Roadmap Smart Environment

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
1	Pembangunan/penataan taman (Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terintegrasi dengan fasilitas untuk anak-anak)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Manfaat RTH per Kelurahan																							
	Integrasi RTH yang layak anak, disable dan Manula																							
2	Pelaksanaan normalisasi saluran sungai (Monitoring dan Evaluasi upaya perlindungan sempadan sungai)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan infrastruktur pendukung																							
	Normalisasi sungai untuk pemanfaatan Sepadon Sungai untuk Rekreasi																							
	Pemberdayaan masyarakat setempat sehingga merasa memiliki																							
3	Penyusunan Norma. standar, pedoman, dan manual (Membangun Sistem Informasi). Ini merupakan program kerja Smart City baru yang cantolan kegiatan di Renstra maish tidak jelas	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan Sistem Informasi Peringatan Dini Bangunan Pemerintah																							
4	Pengelolaan B3 dan limbah B3 (Pembangunan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow per IPAL																							
	Integrasi saluran tiap rumah																							
	Implementasi IPAL Komunal																							
5	Pemantauan kualitas lingkungan (DESA TANGGUH BENCANA)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan sistem Desa Tangguh Bencana																							
	Pembentukan kelompok masyarakat sadar bencana (masyarakat tangguh bencana)																							
	Sosialisasi Desa Tangguh Bencana																							
6	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan infrastruktur pendukung																							
	Pengembangan sistem rawan bencana (longsor, banjir, puting beliung)																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
7	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Gerakan "Samawa Bersih Sampah 2019" (Sabisa 19) --> optimasi keberadaan bank sampah di kabupaten Sumbawa)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi bank sampah																							
	Perluasan unit-unit bank sampah di tingkat desa/kelurahan																							
	Pembuatan Go-SIPs																							
	Kompetisi kampung/desa/kantor/sekolah Sehat																							
8	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (Bank Plasma Nutfah Sumbawa (mengidentifikasi dan mengelola benih tanaman khas Sumbawa))	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi ke Komunitas dan Masyarakat																							
	Penyediaan bibit unggul lokal Sumbawa																							
9	Pengembangan sistem informasi pengaduan masyarakat bidang lingkungan hidup	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan SI Perijinan Lingkungan																							
10	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Kampanye Media Sosial tentang pengelolaan sampah dan limbah (Photo and Video Challenge) (terintegrasi dengan Sabisa 19))	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi masalah lingkungan dalam bentuk kompetisi digital																							
11	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (Challenge Prize: Sensor Lampu Hemat Energi)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Penggunaan LDR																							
	Integrasi Jaringan Kabel dan Penambahan Ligth Dependent Resistor (LDR)																							
12	Penataan dan pemeliharaan lampu jalan (Optimasi penggunaan lampu panel surya pada taman dan jalan raya)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pendataan tiang listrik dan Pengembangan Sistem Informasi Gangguan Penerangan Jalan																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK												JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG			
		Tahun 2018		Tahun 2019										Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028			
	Umum berbasis mobile																				

2. Roadmap Quick wins dilaksanakan pada Tahun 2018-2019

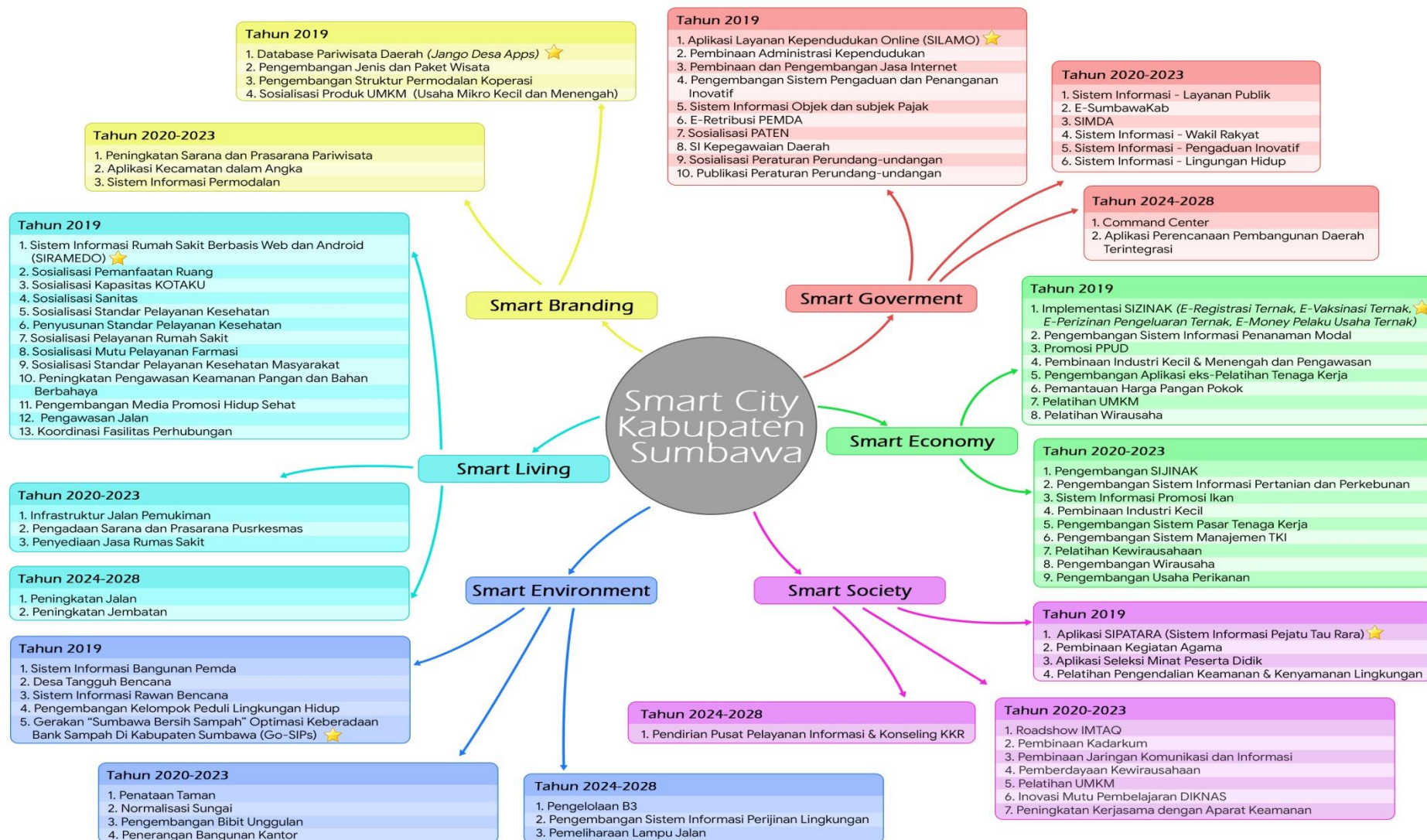
Tabel 5.7 Roadmap Quick Wins

NO	PILAR SMARTCITY	KEGIATAN	TAHUN													
			2018		2019											
1	Smart Governance	Inovasi Peningkatan Pelayanan Kependudukan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
		Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi														
		Pengembangan aplikasi SILAMO														
		Pelatihan pada Operator Terkait														
		Sosialisasi aplikasi ke masyarakat														
2	Smart Branding	Penyusunan Data Base Pariwisata Daerah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
		Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi														
		Pembuatan Aplikasi Jango Desa Mobile Apps														
		Implemetasi dan sosialisasi aplikasi														

NO	PILAR SMARTCITY	KEGIATAN	TAHUN													
			2018		2019											
		Monitoring dan evaluasi														
3	Smart Economy	Pengawasan Lalu Lintas dan Perdagangan Ternak	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
		Perubahan perda lalu lintas ternak No 12 tahun 2013 dan pedoman pelaksanaan SiJINAK (Sistem Jaringan Informasi Peternakan)														
		Penyediaan fasilitas - fasilitas pendukung seperti: peningkatan kualitas jaringan internet														
		Pengembangan Aplikasi Pendukung Kegiatan : e-Registrasi Ternak, e-Vaksinasi, e-Perizinan Pengeluaran Ternak, e-Money Pelaku Usaha Ternak														
		Sosialisasi SiJINAK kepada pengusaha dan masyarakat														
4	Smart Living	Sistem Informasi Rumah Sakit berbasis web dan android (SIRAMEDO)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
		Pembuatan modul rekam														
		Pembuatan modul stok obat														
		Pembuatan modul inventarisasi asset dan manajemen ruangan														
		Pembuatan modul transaksi														

NO	PILAR SMARTCITY	KEGIATAN	TAHUN													
			2018		2019											
		Pembuatan modul antrian Online														
5	Smart Society	Pembinaan Masyarakat Miskin dan Penyelenggaraan Sistem Layanan Terpadu	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
		Sosialisasi kepada masyarakat														
		Roadshow Per Kelurahan/Desa														
		Pembuatan Aplikasi SIPATARA (Sistem Informasi Pajatu Tau Rara)														
		Pelatihan														
6	Smart Environtment	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Gerakan "Samawa Bersih Sampah 2019" (Sabisa 19) --> optimasi keberadaan bank sampah di kabupaten Sumbawa)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
		Sosialisasi bank sampah														
		Perluasan unit-unit bank sampah di tingkat desa/kelurahan														
		Pembuatan Go-SIPs														
		Kompetisi kampung/desa/kantor/sekolah Sehat														

3. Roadmap Smart City Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2028 Keseluruhan :



Transkrip Wawancara Infokomputer dengan Bupati Sumbawa, **H.M Husni Djibril, BSc.**

Apa Visi Misi Bapak?

Visi saya sudah dirumuskan sejak menjadi calon yakni “terwujudnya masyarakat Sumbawa yang berdaya saing, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan semangat gotong royong”. Saya ingin membangun Sumbawa bukan hanya berdasarkan pemikiran pemerintah semata, namun saya ingin mendorong sumbangsih dan mengakomodasi keinginan dari masyarakat luas. Masyarakat bisa memberi masukan terhadap pembangunan daerah Sumbawa, sehingga arah pembangunan yang saya buat sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.

Mendapatkan masukan itu bisa dari berbagai kesempatan. Misalnya ketika jalan memantau kecamatan atau desa-desa di Sumbawa Besar, saya bisa mendapat aspirasi. Aspirasi ini langsung saya tindak lanjuti dengan menelpon dinas yang terkait. Salah satu contohnya adalah ketika ada anak-anak SD yang dari desa yang kami undang ke acara kemerdekaan. Mereka mengatakan “Pak Bupati, kami ingin pintar seperti orang di kota, yang bisa menggunakan media internet. Kapan desa kami?” Saya tergerak dan langsung saat itu saya minta Kepala Dinas Kominfo untuk menyelesaikannya. Alhamdulillah sekarang ini daerah-daerah terpencil di Sumbawa sudah memiliki sinyal telepon dan internet.

Apa mimpi Pak Bupati dalam pembangunan Sumbawa?

Semua yang kami bangun hari ini tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat Kabupaten Sumbawa. Membangun masyarakat sejahtera ini bisa dilakukan dengan membangun ekonomi, melalui 2 hal yakni jalan infrastruktur dan agrobisnis.

Infrastruktur penting karena ketika infrastruktur bagus, ekonomi bisa baik. Misalnya di daerah Selatan sebenarnya ada daerah-daerah penghasil kopi, madu. Namun tidak bisa dikembangkan karena jalan tidak layak. Makanya butuh dibangun infrastruktur jalan yang layak menuju ke sana. Ada pula pembangunan jembatan, jalan, pelabuhan, relokasi RSUD, dan pasar yang dinilai sudah tidak layak. Peningkatan ekonomi masyarakat juga dilakukan di bidang agrobisnis (pertanian, peternakan, dan perdagangan). Sumbawa ini dari zaman dulu terkenal dengan peternakan. Makanya ketika dilantik, saya punya keinginan untuk mengembangkan sektor ini dengan membuat suatu gerakan agar masyarakat berbondong-bondong memelihara sapi dan menanam jagung. Gerakan ini kami namakan “Gemajipi” Gerakan Masyarakat Jagung Integrasi Sapi.

Awalnya hasil jagung adalah 200 ribu ton/tahun, sekarang ini 750 ribu ton/tahun. Di tahun 2017, jagung ini juga diekspor ke Philipina sebanyak 11.500 ton. Sementara untuk sapi, sekarang ini sapi yang dijual ke luar Sumbawa bisa 80-90 ekor per hari.

Perdagangan. Ketika memulai jabatan, saya melakukan pemetaan soal pasar, karena menurut saya, pasar merupakan titik pertemuan ekonomi masyarakat sehingga dibutuhkan pasar yang baik dan representatif. Karena itu, ada pasar yang diperbaiki dan ada pula yang dibangun baru.



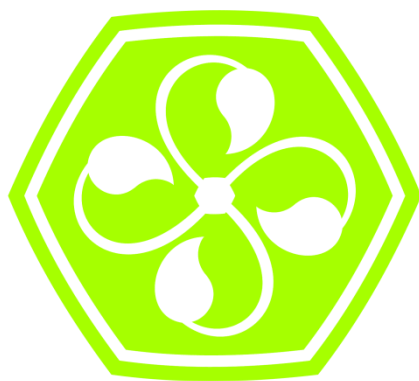
Rencana Bapak ke Depan?

Banyak. Terutama berkaitan dengan infrastruktur. Ke depannya akan dibangun bendungan Beringin Sila, yang akan mengairi 2-3 kecamatan di Sumbawa. Jika ini sudah selesai dibangun, akan memperbaiki sistem penanaman padi di Sumbawa sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pelabuhan Labuhan Badas juga akan diperbaiki, karena sekarang ini masa tunggu masuk kapal sangat lama (4 hari) sehingga ujung-ujungnya merugikan masyarakat. Akan dibangun juga Pelabuhan Teluk Santong. Teknologi disisipkan di sini karena sebelumnya daerah ini tak ada sinyal selular sama sekali.

Nah, berkaitan dengan teknologi. Menurut Bapak, apa manfaat teknologi bagi pemerataan ekonomi di Sumbawa dan rencana ke depan?

Saya selalu memerintahkan supaya semua yang berhubungan dengan rakyat diselesaikan dengan nyaman, gampang dan mudah. Teknologi akan bisa mewujudkan itu. Karena teknologi ini saya bisa tahu apa yang ada di pelosok-pelosok Sumbawa tanpa harus langsung datang ke sana.



SUMBAWA
bersahabat

EXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA

I. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sumbawa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, yakni dengan laju pertumbuhan mencapai 0,73 % per tahun (2017), kondisi ini bila tidak diwaspadai pada tingkatan tertentu akan berdampak negatif terhadap ketersediaan ruang, karena dengan meningkatnya jumlah penduduk yang tidak terkendali akan berakibat pada peningkatan eksploitasi terhadap ruang yang tersedia, hal ini antara lain akan berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan seperti pengurangan lahan bervegetasi karena terjadinya alih fungsi lahan produktif (pertanian) menjadi perkantoran, industri dan kebutuhan pemukiman, sehingga volume sampah juga akan menjadi permasalahan utama baik yang berasal dari sampah rumah tangga maupun industri.

Penurunan kualitas lingkungan ini bila tidak diatasi atau dikelola dengan benar, akan berdampak nyata terhadap penurunan derajat kesehatan masyarakat yakni dengan meningkatnya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan menurunnya status gizi masyarakat, karena dengan derajat kesehatan yang rendah akan melahirkan generasi penerus yang tidak *smart* dan meningkatkan kemiskinan secara turun temurun serta secara berkelanjutan akan berdampak negatif terhadap pemenuhan pelayanan dasar masyarakat lainnya. Oleh karena itu, pengendalian dan pemanfaatan ruang dalam mempertahankan keseimbangan menjadi perhatian utama, karena pada dasarnya kehidupan dengan kualitas hidup yang tinggi merupakan dambaan semua orang, dengan kemajuan teknologi manusia berharap untuk hidup lebih mudah dan sehat.

Selain itu, Kabupaten Sumbawa yang memiliki luas hampir seperempat luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki potensi yang cukup besar, khususnya dibidang pertanian, peternakan, perikanan dan pariwisata. Hal ini juga terlihat pada kontribusi pembentukan PDRB Kabupaten Sumbawa untuk pembangunan pertanian dalam arti luas mencapai 39,28 %. Sampai saat ini, pengelolaan sektor pertanian masih terbatas pada industri primer, belum banyak menyentuh industri sekunder dan tersier.

Penekanan pada pembangunan industri sekunder dan tersier diharapkan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. Sehingga perlu didukung lahirnya berbagai inovasi pengelolaan potensi yang ada. Untuk itu diperlukan strategi berupa konsep perencanaan dan penerapan kota cerdas atau biasa disebut dengan *smart city*.

II. VISI MISI SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA

Visi *Smart City* Sumbawa memiliki tujuan untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sumbawa, dimana visi pembangunan *Smart City* adalah “**Sumbawa Bersahabat**”, yang merupakan singkatan dari kata Siber, Sinergis, Aman, Harmonis, Bisnis dan Sehat. Jika dirangkai dalam sebuah kalimat menjadi “Kabupaten yang mampu menerapkan Teknologi Informasi(siber) untuk mendukung pemerintahan yang sinergis, masyarakat yang aman, kehidupan yang harmonis, ekonomi dan branding yang bernuansa bisnis serta lingkungan yang sehat”.

Berikut makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah:

1. **Siber (Teknologi Informasi)** adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Keberadaan Teknologi Informasi akan menjadi penopang keberlangsung program dan kegiatan *Smart City* di Kabupaten Sumbawa, sehingga terwujud efisiensi, efektifitas dan transparansi;
2. **Sinergis** : adalah upaya untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih. Hal ini ditandai dengan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan serta meningkatnya kualitas pelayanan publik;
3. **Aman** : kondisi dimana masyarakat dapat menjalani seluruh kegiatan sehari-hari secara aman, tanpa ada gangguan dari pihak lain terutama dalam konteks kriminal. Seandainya terjadi gangguan keamanan, dapat segera tertangani dengan bantuan teknologi informasi. Kondisi ini diwujudkan melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, pelibatan masyarakat/komunitas untuk ikut menjaga keamanan lingkungan sekitarnya;
4. **Harmonis** : adanya keserasian dan keselarasan dalam menjalani kehidupan antar sesama anggota masyarakat, dengan meminimalisir potensi konflik melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat;
5. **Bisnis** : upaya untuk membangun kemitraan antar pelaku usaha dalam pengembangan ekonomi dan menciptakan branding yang memiliki daya bersaing dengan daerah lain.
6. **Sehat** : adalah upaya untuk menciptakan iklim lingkungan yang sehat melalui perlindungan lingkungan dari segala bentuk pencemaran, perumusan tata kelola sampah dan limbah serta menemukan sumber energi yang ramah lingkungan.

III. STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA

1. Smart Governance

Smart Governance merupakan pilar yang sangat berperan penting dalam peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat secara cerdas, dimana dari pembahasan bab sebelumnya, smart governance akan dilaksanakan pada 3 (tiga) area kerja yaitu *Public Service*, *Bureaucracy*, dan *Public Policy*.

Tabel 3.1. Strategi dan Rencana Kerja *Smart Governance*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Public Service</i>	Meningkatkan Kualitas Layanan Publik	1 Menyediakan Layanan Administrasi Kependudukan	Inovasi Peningkatan Pelayanan Kependudukan
			Pembinaan Administrasi Kependudukan
		2 Menyediakan Akses Internet di seluruh titik di Kabupaten Sumbawa sampai tingkat desa	Pembinaan dan Pengembangan Jasa Internet
		3 Menyediakan Mekanisme penanganan keluhan Secara Online	Penyelesaian Masalah Pengaduan Masyarakat
			Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah
			Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup
		4 Menyediakan Mekanisme Pelayanan Publik Terintegrasi	Penyusunan Sistem Informasi Layanan Publik
			Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah
			Optimasi Penerimaan Retribusi Pasar
			Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Administrasi Terpadu
			Kecamatan (PATEN)

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Bureaucracy</i>	Meningkatkan Efisiensi Manajemen Birokrasi	1 Membangun Layanan eGovernment yang terintegrasi	Pengembangan dan Pemanfaatan Aplikasi eGovernment
			SI Kepegawaian Daerah
			Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi SIMDA Keuangan
		2 Membangun Command Center	Pengembangan Desain dan Aplikasi <i>Smart City</i>
<i>Public Policy</i>	Meningkatkan Partisi Publik dalam Penyusunan Kebijakan dan Arah Pembangunan	1 Menyediakan Layanan Informasi Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan	Publikasi Peraturan Perundang-undangan
			Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
		2 Menyediakan Mekanisme Partisipasi dan Konsultasi Publik Berbasis TIK dengan Lembaga Legislatif dan Yudikatif	Penyusunan Sistem Informasi terhadap layanan public
		3 Menyediakan Perencanaan Pembangunan serta Partisipatif dan Terbuka	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

2. Smart Branding

Smart Branding merupakan pilar untuk meningkatkan daya saing daerah dengan penataan wajah Kabupaten Sumbawa dalam memasarkan potensi daerah, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu *Tourism*, *Business*, dan *City Appearance*.

Tabel 3.2 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Branding*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Tourism</i>	Membangun dan memasarkan ekosistem Pariwisata	1 Mengintegrasikan destinasi wisata Kabupaten Sumbawa yang didukung infrastruktur bagi kenyamanan wisatawan	Penyusunan Data Base Pariwisata Daerah
			Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
			Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
			Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
		2 Memperkuat kelompok sadar wisata warga yang juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pengembangan Kecamatan Dalam Kepariwisata
Business	Membangun Platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah	1 Memperkuat koperasi dan UKM melalui peningkatan kapasitas digital marketing dan manajemen bisnis	Pembinaan Pengembangan dan Penguatan Struktur Permodalan Koperasi
			Sinergitas Pengembangan dan Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
		2 Tersedianya platform <i>eCommerce</i> untuk memasarkan UMKM	Penyelenggaraan Pameran/Promosi Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah
		3 Tersedianya sarana penunjang pusat Informasi pariwisata, Terlaksananya Event-Event Promosi Pariwisata di dalam dan luar daerah	Program pengembangan pemasaran pariwisata
City Apperance	Membentuk Brand Image Kabupaten Sumbawa sebagai Destinasi Wisata Bersahabat	1 Membangun kawasan ruang terbuka hijau dengan berbasis mengadopsi kultur lokal	Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah

3. Smart Economy

Smart Ekonomi merupakan pilar untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu *Industry*, *Welfare*, dan *Transaction*.

Tabel 3.3 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Economy*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
Industry	Ekosistem Industri yang	1 Mengembangkan sistem pelayanan	Pengawasan Lalu Lintas dan Perdagangan Ternak
	Bersahabat	yang terbuka dan akuntabel di bidang	Registrasi, Pengkartuan dan Pengelolaan Ternak

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
		Peternakan dan Komoditi unggulan daerah lainnya seta melakukan monitoring yang terintegrasi dengan memanfaatkan TIK	Pengembangan System Informasi Penanaman Modal
		2 Mengembangkan pusat industri kreatif dan UKM	Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah
			Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian/perkebunan Masyarakat
			Promosi Usaha Kelautan dan Perikanan
			Promosi atas hasil Produksi Pangan Unggulan Daerah (PPUD)
Welfare	Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat	1 Meningkatkan sentra ekonomi dengan mengintegrasikan dengan layanan digital.	Pembinaan industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya
			Pembinaan dan Pengawasan Sentra-Sentra IKM
			Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Transmigrasi
			Pemantauan harga pangan pokok dan pangan lainnya
		2 Mengintegrasikan informasi peluang kerja dan peluang peningkatan kapasitas warga melalui layanan digital	Pengembangan Pasar Kerja
			Pembinaan Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri
Transaction	Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan	1 Meningkatkan wirausaha digital warga	Penyelenggaraan Kemitraan, Temu Usaha dan Peningkatan Informasi Usaha UMKM
			Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
			Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM
			Pengembangan Wirausaha Lokal
			Pembinaan dan pengembangan perikanan Budidaya

4. *Smart Living*

Smart Living merupakan pilar untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman dan efisien, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu *Harmony*, *Health*, dan *Mobility*.

Tabel 3.4 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Living*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Harmony</i>	Harmonisasi Lingkungan yang Nyaman	1 Membangun Layanan Informasi Tata Ruang Digital	Pengawasan pemanfaatan Ruang
		2 Penataan Lingkungan Perumahan / pemukiman	Pengembangan Kapasitas Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)
			Penyediaan Sanitasi bagi Masyarakat Miskin
			Pembangunan infrastruktur jalan pemukiman perkotaan
<i>Health</i>	Menyediakan Pelayanan, Sarana dan Prasarana Kesehatan yang Berkualitas	1 Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan
			Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan
			Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
			Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit
			Pelayanan Kesehatan Masyarakat Umum
			Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
		2 Meningkatkan jumlah tenaga Kesehatan dan membangun sistem kunjungan kesehatan warga	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas
			Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Pelayanan Rumah Sakit
			Meningkatnya sarana prasarana rumah sakit
		3. Pengembangan sistem informasi rumah sakit untuk peningkatan layanan terintegrasi	Tersedianya rekam medik pasien
			Tersedianya informasi stok obat
			Tersedianya informasi inventarisasi asset dan manajemen ruangan
			Tersedianya informasi Transaksi
			Perbaikan layanan pada sistem antrian
			Adanya informasi ketersediaan ruang rawat inap
Mobility	Menyediakan Layanan Transportasi dan Logistik	1 Meningkatkan Layanan dan Sistem Transportasi	Pengawasan Jaringan Transportasi Jalan
			Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
		2 Menyediakan layanan Distribusi Logistik	Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
			Peningkatan Jalan
			Peningkatan Jembatan

5. Smart Society

Smart Society merupakan pilar untuk mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis untuk menjadi masyarakat yang produktif, komunikatif dan

interaktif melalui literasi *digital*, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu *Community*, *Learning*, dan *Security*.

Tabel 3.5 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Society*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Community</i>	Membangun Masyarakat yang Smart	1 Mewujudkan masyarakat yang berkarakter	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan
			Pembinaan dan pendataan kegiatan keagamaan
			Pembinaan Desa dan Kelompok Sadarkum
		2 Mewujudkan masyarakat yang melek Teknologi Informasi	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi
		3 Masyarakat yang mempunyai inovasi dalam barusaha	Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM
			Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda
Learning	Membangun Sistem Edukasi	1 Meningkatkan pembinaan bakat dan kreatifitas	Pembinaan Minat, Bakat, kreatifitas dan pembentukan karakter Peserta Didik untuk setiap jenjang
		2 Pelatihan inovasi terbaru metode, strategi pembelajaran	Inovasi Dalam Rangka Pengembangan Mutu Pembelajaran Dikdas
Security	Menjamin Keamanan dan Keselamatan	1 Peningkatan sistem keamanan prima	Pendirian Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR
			Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan Lingkungan
			Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan Kejahatan
		2 Peningkatan sistem keselamatan prima	Pembinaan Masyarakat Miskin dan Penyelenggaraan Sistem Layanan Terpadu

6. *Smart Environment*

Smart Environment merupakan pilar untuk mewujudkan Kabupaten Sumbawa yang bersih, elok, aman dan rapih, dimana 3 (tiga) area kerja dalam mencapai strategi pada dimensi ini, yaitu *Protection*, *Waste*, dan *Energy*.

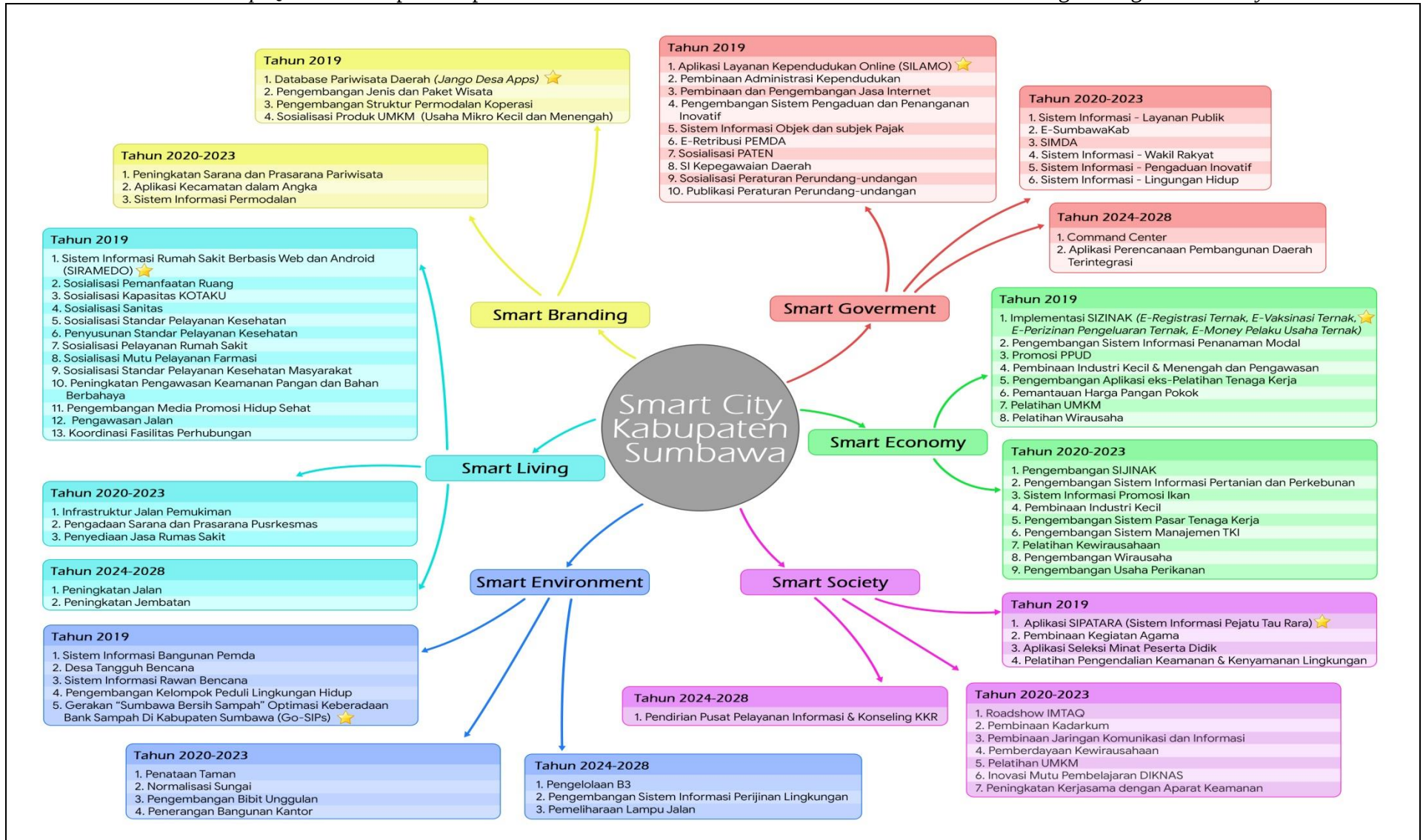
Tabel 3.6 Strategi dan Rencana Kerja *Smart Environment*

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
<i>Protection</i>	Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan SDA	1 Memperbanyak ruang terbuka hijau yang terpadu dan ramah anak.	Pembangunan/penataan taman: Ruang terbuka hijau (RTH) yang terintegrasi dengan fasilitas untuk anak-anak
		2 Melindungi kawasan hutan, perbukitan, sempadan sungai, dengan penegakan hukum rehabilitasi dan reklamasi.	Pelaksanaan normalisasi saluran sungai: Monitoring dan Evaluasi upaya perlindungan sempadan sungai
		3 Meningkatkan ruang terbuka hijau publik dan private	Pembangunan/Penataan taman: Penghijauan lingkungan perkantoran dan perumahan; Lomba Kampung dan Kantor Hijau (terintegrasi dengan Sabisa 19)
		4 Membangun sistem drainase yang terpisah dengan sistem limbah domestik	Pengelolaan B3 dan limbah B3 (Pembangunan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal)
		5 Melaksanakan pengamatan secara verbal dan visual	Pemantauan kualitas lingkungan
		6 Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan bencana yang baik	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alas
<i>Waste</i>	Tata Kelola Sampah dan Limbah	1 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Gerakan "Samawa Bersih Sampah 2019" (Sabisa 19) --> optimasi keberadaan bank sampah di kabupaten Sumbawa)
		2 Mengelola kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya hayati (biodiversity).	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (Bank Plasma Nutfah Sumbawa (mengidentifikasi dan mengelola benih tanaman khas Sumbawa)

Elemen	Sasaran	Strategi	Program Kerja
		3 Menjaga keberlangsungan sumberdaya hayati sebagai modal pembangunan dalam peningkatan nilai tambah dan daya saing.	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Sumbawa Greeneration (generasi peduli penghijauan Sumbawa))
		4 Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dan penegakan hukum.	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Kampanye Media Sosial tentang pengelolaan sampah dan limbah (Photo and Video Challenge) (terintegrasi dengan Sabisa 19))
Energi	Penghematan Energi	1 Menerapkan kantor hemat energi pada kantor pemerintahan (e-Office)	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor: <i>Challenge Prize</i> : Sensor Lampu Hemat Energi
		2 Meningkatkan penggunaan solar cell pada ruang terbuka dan fasilitas public	Penataan dan pemeliharaan lampu jalan: Optimasi penggunaan lampu panel surya pada taman dan jalan raya

IV. PETA JALAN PENGEMBANGAN SMART CITY KABUPATEN SUMBAWA

Smart City Sumbawa yang dimandatkan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, menetapkan tiga tahap *Roadmap* dari masing-masing *Smart* dan *Roadmap Quick wins* dapat diimplementasikan Tahun 2018 – 2028. Berikut adalah Peta Jalan Pengembangan *Smart City* Sumbawa :



1. Smart Governance

Tabel 4.1 Roadmap Smart Government

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Inovasi Peningkatan Pelayanan Kependudukan																							
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung terciptanya Inovasi dalam Pelayanan Kependudukan yakni Aplikasi Layanan Kependudukan Online (SILAMO)																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	SILAMO diimplementasikan																							
	Sosialisasi SILAMO ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
2	Pembinaan Administrasi Kependudukan																							
	Sosialisasi Kepada Masyarakat																							
3	Pembinaan dan Pengembangan Jasa Internet																							
	Pemilihan duta internet sehat																							
	Edukasi ke Masyarakat untuk menggunakan internet secara positif																							
4	Penyelesaian Masalah Pengaduan Masyarakat																							
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk Penyelesaian masalah pengaduan masyarakat																							
	Pengembangan Sistem Inovatif																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
5	Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah																							
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi penyelesaian laporan kasus pengaduan																							
	Pengembangan Sistem Pengaduan dan Penanganannya yang Inovatif																							
6	Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup																							
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi yang mendukung Sistem Informasi Pengaduan Lingkungan Hidup (SIP-LH)																							
	Infrastruktur Akses Internet																							
	SIP-LH diimplementasikan																							
	Sosialisasi SIP-LH ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
7	Penyusunan Sistem Informasi Layanan Publik																							
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi Sistem Informasi Layanan Publik																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	Website Sistem Informasi Layanan Publik diimplementasikan																							
	Sosialisasi website Sistem Informasi Layanan Publik ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
8	Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah																							
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah diimplementasikan																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Sosialisasi Sistem Informasi Pendaftaran dan Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
9	Optimasi Penerimaan Retribusi Pasar	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Optimasi Penerimaan Retribusi Pasar Electronic (E-Retribution)																							
	E-Retribution diimplementasikan																							
	Sosialisasi E-Retribution ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
10	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi MONEV ke Masyarakat dan Aparatur Terkait																							
11	Pengembangan dan Pemanfaatan Aplikasi eGovernment	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung E-Sumbawa Kab (E-Government)																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	E-Sumbawa Kab diimplementasikan																							
	Sosialisasi E-Sumbawa Kab serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
12	SI Kepegawaian Daerah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung SI Kepegawaian Daerah yakni Sistem Informasi Arsip Pegawai Digital (SIGAGA)																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	SIGAGA diimplementasikan																							
	Sosialisasi SIGAGA serta Pelatihan pada Operator Terkait																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
13	Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi SIMDA Keuangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah (SIMDA)																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	SIMDA di implementasikan																							
	Sosialisasi SIMDA serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
14	Pengembangan Desain dan Aplikasi Smart City	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi untuk mendukung hadirnya Command Center																							
	Infrastruktur Command Center terlaksana																							
15	Publikasi Peraturan Perundang-undangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi																							
16	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi																							
17	Penyusunan Sistem Informasi terhadap layanan publik	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi bersama Lembaga Legislatif untuk terciptanya Sistem Informasi Wakil Rakyat																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	Sistem Informasi Wakil Rakyat diimplementasikan																							
	Sosialisasi Sistem Informasi Wakil Rakyat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
18	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi mendukung terciptanya Aplikasi Perencanaan																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK												JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG			
		Tahun 2018		Tahun 2019										Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028			
	Pembanguna Daerah																				
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																				
	Aplikasi Perencanaan Pembanguna Daerah diimplementasikan																				
	Sosialisasi Aplikasi Perencanaan Pembanguna Daerah serta Pelatihan pada Operator Terkait																				

2. Smart Branding

Tabel 4.2 Roadmap Smart Branding

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028				
1	Penyusunan Data Base Pariwisata Daerah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi																							
	Pembuatan Aplikasi Jango Desa Mobile Apps																							
	Implemetasi dan sosialisasi aplikasi																							
	Monitoring dan evaluasi																							
2	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pembangunan Infrastruktur untuk mempersingkat jarak dan waktu																							
3	Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Survey Objek Wisata																							
	Kerjasama dengan Komunitas dan Pengusaha																							
	Pembuatan paket-paket wisata																							
	Sosialisasi																							
4	Pengembangan Kecamatan Dalam Kepariwisataaan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi																							
	Pembuatan Aplikasi C4m4T atau “Kecamatan dalam angka”																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Implemetasi dan sosialisasi aplikasi																							
	Monitoring dan evaluasi																							
5	Pembinaan Pengembangan dan Penguatan Struktur Permodalan Koperasi	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi ke Masyarakat																							
	Pelaksanaan penguatan permodalan																							
	Pelatihan Manajemen																							
	Pendampingan ke Masyarakat																							
6	Sinergitas Pengembangan dan Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Bekerja sama dengan lembaga keuangan dan perbankan																							
	Membangun Sistem informasi permOdaLan tErpusat (SOLE.com dan SOLE mobile apps)																							
	Implemetasi dan sosialisasi aplikasi																							
	Monitoring dan evaluasi																							
7	Penyelenggaraan Pameran/Promosi Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	1. Sosialisasi ke Masyarakat																							
	2. Pelaksanaan Pameran																							

3. Smart Economy

Tabel 4.3 Roadmap Smart Economy

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Pengawasan Lalu Lintas dan Perdagangan Ternak																							
	Perubahan perda lalu lintas ternak No 12 tahun 2013 dan pedoman pelaksanaan SIJINAK (Sistem Jaringan Informasi Peternakan)																							
	Penyediaan fasilitas - fasilitas pendukung seperti: peningkatan kualitas jaringan internet																							
	Pengembangan SIJINAK sbg Pendukung Kegiatan : e-Registrasi Ternak, e-Vaksinasi Ternak, e- Perijnsn Pengeluaran Ternak, e-Money Pelaku Usaha Ternak																							
	Sosialisasi SIJINAK kepada pengusaha dan masyarakat																							
2	Registrasi, Pengkartuan dan Pengelolaan Ternak																							
	Perda Registrasi pengkartuan ternak																							
	Penyediaan aplikasi E-REGISTRASI dan perangkat pendukungnya																							
	Pengembangan aplikasi E-REGISTRASI untuk populasi lainnya																							
	Sosialisasi kepada peternak dan masyarakat																							
3	Pengembangan System Informasi Penanaman Modal																							
	Pengembangan Aplikasi interaktif Potensi Investasi																							
	sosialisasi kepada masyarakat																							
4	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian/perkebunan masyarakat																							
	Pengembangan Sistem Informasi Permintaan Hasil Pertanian/Perkebunan																							
5	Promosi Usaha Kelautan dan Perikanan																							
	Pengembangan aplikasi promosi ikan																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
6	Promosi atas hasil Produksi Pangan Unggulan Daerah (PPUD)																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Roadshow ke beberapa daerah potensial																							
	Penyediaan sarana dan prasarana																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
7	Pembinaan industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan sarana dan prasarana																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
	Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat																							
8	Pembinaan dan Pengawasan Sentra-Sentra IKM	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan sarana dan prasarana																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
	Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat																							
9	Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Transmigrasi	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan aplikasi pemantauan eks pelatihan tenaga kerja																							
	Sosialisasi kepada komunitas dan masyarakat																							
	Pelatihan kepada komunitas dan masyarakat																							
10	Pemantauan harga pangan pokok dan pangan lainnya	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan aplikasi Harga Pangan																							
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
11	Pengembangan Pasar Kerja	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan sistem pasar tenaga kerja																							
	Sosialisasi sistem informasi pasar tenaga kerja																							
12	Pembinaan Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 – 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Pengembangan Sistem Manajemen Perpanjangan Ijin Kerja TKI																							
	Pelatihan kepada operator																							
	Sosialisasi sistem informasi ke Perusahaan																							
13	Penyelenggaraan Kemitraan, Temu Usaha dan Peningkatan Informasi Usaha UMKM	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan sarana dan prasarana																							
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Seminar/pelatihan UMKM kepada masyarakat dan pelaku usaha																							
14	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan fasilitas pendukung																							
	Sosialisasi kepada masyarakat khususnya pemuda																							
	Seminar/pelatihan kewirausahaan kepada pemuda																							
15	Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Penyediaan fasilitas pendukung																							
	Pelatihan kemampuan berwirausaha UMKM																							
	Implementasi Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM																							
16	Pengembangan Wirausaha Lokal	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Menyusun regulasi dan tim pelaksana																							
	Roadshow ke beberapa daerah																							
	Pelatihan kemampuan berwirausaha																							
	Implementasi Pengembangan Wirausaha Lokal																							
17	Pembinaan dan pengembangan perikanan budidaya	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Dibentuknya Bank Ikan																							
	Sosialisasi Bank Ikan																							



NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK												JANGKA MENENGAH		JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019										Tahun 2020 – 2023		Tahun 2024 - 2028				
	Kemitraan Perbankan, swasta																			

4. Smart Living

Tabel 4.4 Roadmap Smart Living

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018	Tahun 2019													Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 – 2028				
1	Pengawasan pemanfaatan Ruang	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Melalui Videotron																							
2	Pengembangan Kapasitas Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pengembangan Kapasitas Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)																							
3	Penyediaan Sanitasi bagi Masyarakat Miskin	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Infrastruktur Sanitasi																							
	Sosialisasi Penggunaan Air Bersih																							
4	Pembangunan infrastruktur jalan pemukiman perkotaan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Infrastruktur Jalan Pemukiman																							
5	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan																							
6	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan																							
7	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan																							
8	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Mutu Pelayanan Farmasi																							
9	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Umum	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan																							
10	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Standar Pengawasan																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018	Tahun 2019													Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 – 2028				
11	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Diterbitkannya Peraturan Bupati untuk menerapkan Kebijakan dan Regulasi																							
	Infrastruktur Akses Internet terlaksana																							
	Aplikasi diimplementasikan																							
	Sosialisasi Aplikasi ke Masyarakat serta Pelatihan pada Operator Terkait																							
12	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pengadaan																							
13	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Pelayanan Rumah Sakit	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pengadaan																							
14	Pengawasan Jaringan Transportasi Jalan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pengawasan																							
15	Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pembangunan																							
16	Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Pembangunan																							
17	Peningkatan Jalan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Infrastruktur Jalan																							
18	Peningkatan Jembatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Infrastruktur Jembatan																							
19	Pengembangan sistem informasi rumah sakit untuk peningkatan layanan terintegrasi (SIRAMEDO)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pembuatan modul rekam medis pasien																							
	Pembuatan modul stok obat																							
	Pembuatan modul inventarisasi asset dan manajemen ruangan																							
	Pembuatan modul transaksi																							
	Pembuatan modul antrian online																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018	Tahun 2019													Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 – 2028				
	Pembuatan modul ketersediaan ruang rawat inap																							

5. *Smart Society*

Tabel 4.5 Roadmap Smart Society

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
1	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada Masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelatihan dan pembinaan																							
	Monev berkala																							
2	Pembinaan dan pendataan kegiatan keagamaan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Kepada Masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelatihan dan pembinaan																							
	Monev																							
3	Pembinaan Desa dan Kelompok Kadarkum	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Pembentukan desa dan kelompok kadarkum PerKelurahan/Desa																							
	Pelatihan dan pembinaan																							
	Monev																							
4	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Pelatihan																							
	Implementasi Teknologi informasi																							
5	Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelatihan dan pembinaan																							
	Kompetisi produk UMKM																							
6	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelaksanaan pelatihan																							
	Terbentuknya UMKM																							
7	Pembinaan Minat, Bakat, kreatifitas dan pembentukan karakter Peserta Didik di setiap jenjang	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kompetisi																							
	Pengembangan metode seleksi berbasis komputer																							
	Pembinaan																							
	Pengumuman pemenang																							
8	Inovasi Dalam Rangka Pengembangan Mutu Pembelajaran Dikdas	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pelatihan																							
	Karya Ilmiah																							
	Kompetisi Hasil inovasi Pembelajaran																							
	Pengumuman pemenang																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
9	Pendirian Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
	Terbentuknya Pusat Informasi dan konseling setiap kelurahan/desa																							
	Monev berkala																							
10	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pelatihan																							
	Monev																							
11	Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Naskah Kerja sama																							
	Monev																							
12	Pembinaan Masyarakat Miskin dan Penyelenggaraan Sistem Layanan Terpadu	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow Per Kelurahan/Desa																							
	Pembuatan Aplikasi SIPATARA (Sistem Informasi Pajatu Tau Rara)																							
	Pelatihan																							
	movev																							

6. Smart Environment

Tabel 4.6 Roadmap Smart Environment

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
		No v	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Pembangunan/penataan taman (Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terintegrasi dengan fasilitas untuk anak-anak)																							
	Sosialisasi Manfaat RTH per Kelurahan																							
	Integrasi RTH yang layak anak, disable dan manula																							
2	Pelaksanaan normalisasi saluran sungai (Monitoring dan Evaluasi upaya perlindungan sempadan sungai)	No v	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan infrastruktur pendukung																							
	Normalisasi sungai untuk pemanfaatan Sepadon Sungai untuk Rekreasi																							
	Pemberdayaan masyarakat setempat sehingga merasa memiliki																							
3	Penyusunan Norma. standar, pedoman, dan manual (Membangun Sistem Informasi). Ini merupakan program kerja Smart City baru yang cantolan kegiatan di Renstra maish tidak jelas	No v	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan Sistem Informasi Peringatan Dini Bangunan Pemerintah																							
4	Pengelolaan B3 dan limbah B3 (Pembangunan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal)	No v	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi kepada masyarakat																							
	Roadshow per IPAL																							
	Integrasi saluran tiap rumah																							
	Implementasi IPAL Komunal																							
5	Pemantauan kualitas lingkungan (DESA TANGGUH BENCANA)	No v	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan sistem Desa Tangguh Bencana																							
	Pembentukan kelompok masyarakat sadar bencana (masyarakat tangguh bencana)																							
	Sosialisasi Desa Tangguh Bencana																							
6	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana	No v	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan infrastruktur pendukung																							
	Pengembangan sistem rawan bencana (longsor, banjir, puting beliung)																							

NO	KEGIATAN	JANGKA PENDEK														JANGKA MENENGAH				JANGKA PANJANG				
		Tahun 2018		Tahun 2019												Tahun 2020 - 2023				Tahun 2024 - 2028				
7	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Gerakan "Samawa Bersih Sampah 2019" (Sabisa 19) --> optimasi keberadaan bank sampah di kabupaten Sumbawa)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi bank sampah																							
	Perluasan unit-unit bank sampah di tingkat desa/kelurahan																							
	Pembuatan Go-SIPs																							
	Kompetisi kampung/desa/kantor/sekolah sehat																							
8	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (Bank Plasma Nutfah Sumbawa (mengidentifikasi dan mengelola benih tanaman khas Sumbawa))	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi ke Komunitas dan Masyarakat																							
	Penyediaan bibit unggul lokal Sumbawa																							
9	Pengembangan sistem informasi pengaduan masyarakat bidang lingkungan hidup	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan SI Perijinan Lingkungan																							
10	Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup (Kampanye Media Sosial tentang pengelolaan sampah dan limbah (Photo and Video Challenge) (terintegrasi dengan Sabisa 19))	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi masalah lingkungan dalam bentuk kompetisi digital																							
11	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (Challenge Prize: Sensor Lampu Hemat Energi)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Sosialisasi Penggunaan LDR																							
	Integrasi Jaringan Kabel dan Penambahan Ligth Dependent Resistor (LDR)																							
12	Penataan dan pemeliharaan lampu jalan (Optimasi penggunaan lampu panel surya pada taman dan jalan raya)	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pendataan tiang listrik dan Pengembangan Sistem Informasi Gangguan Penerangan Jalan Umum berbasis mobile																							



DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumbawa (2005), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sumbawa 2005-2025

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumbawa (2016), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumbawa 2016-2021

Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City (2017), Direktorat Jendral Aplikasi Informatika – Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Sumbawa (2017), Statistik Ekonomi Kabupaten Sumbawa Tahun 2016

Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa (2017), Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016

Dinas Kependudukan dan Pencataan Sipil Kabupaten Sumbawa (2017), Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sumbawa